



**ANALISIS KORELASI DAN KONTRIBUSI
KREATIVITASDENGAN INTENSI CALON GURU
BIOLOGI UNNES MENJADI *TEACHERPRENEUR***

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Biologi

oleh

Defi Fina Handayani

4401415011

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Korelasi dan Kontribusi Kreativitas dengan Intensi Calon Guru Biologi UNNES Menjadi *Teacherpreneur*” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan manapun.

Semarang, 26 Desember 2019



Defi Fina Handayani
4401415011

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Analisis Korelasi dan Kontribusi Kreativitas dengan Intensi Calon Guru Biologi UNNES Menjadi *Teacherpreneur*

disusun oleh

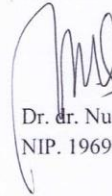
Defi Fina Handayani

4401415011

telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA UNNES pada tanggal 3 Januari 2020.


Ketua
Dr. Sugianto, M.Si.
NIP. 196102191993031001

Sekretaris



Dr. dr. Nugrahaningsih WH, M.Kes.
NIP. 196907091998032001

Penguji I



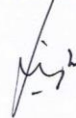
Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si.
NIP. 196007121990032001

Penguji II



Dra. Endah Penzati, M.Si.
NIP.196511161991032001

Penguji III/
Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Ridlo, M.Si.
NIP. 196604191991021002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Yakinlah sertiap proses adalah bagian dari cara Tuhan mendidik diri menjadi lebih baik.

(Defi Fina Handayani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Progam Studi Pendidikan Biologi FMIPA, UNNES.

PRAKATA

Puji syukur kepada Zat Yang Maha Agung Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah menerima segala doa dan mempermudah segala urusan dalam proses mengajarkan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Korelasi dan Kontribusi Kreativitas dengan Intensi Calon Guru Biologi UNNES Menjadi *Teacherpreneur*”.

Tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas usaha dan kemampuan penulis semata, namun juga berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak khususnya dosen pembimbing yang telah sabar membimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi strata 1 di Jurusan Biologi FMIPA UNNES.
2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian, untuk penyelesaian skripsi.
3. Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan semangat dan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saiful Ridlo, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, tenaga, pikiran, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Amin Renoningish, M.Si. dan Ibu Dra. Endah Peniati, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, tenaga, pikiran, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A. selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaiki skala psikologi hingga valid.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah memberikan segenap ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Mahasiswa pendidikan Biologi angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang telah membantu dan berkenan menjadi sampel penelitian.
9. Ibu Badriyah, Bapak Sumartono (Alm), Kak Beny Ferdian Iyantono, Kak Redy Julio Iyantono, Mbik Seni Wati, Refa yang telah selalu mendoakan dan menyemangati dalam menyelesaikan proses skripsi.
10. Teman-teman komunitas Muda Mengabdikan keluarga di Semarang.
11. Teman-teman rombel 2 Pendidikan Biologi 2015 yang selalu memberikan motivasi.
12. Muhamad Khindir Jagalabilillah, sahabat, dan teman-teman terbaik yang selalu memberi bantuan dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang telah berkenan membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, 26 Desember 2019

Penulis

ABSTRAK

Handayani Defi, Fina. 2020. Analisis Korelasi dan Kontribusi Kreativitas dengan Intensi Calon Guru Biologi UNNES Menjadi Teacherpreneur. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dr. Saiful Ridlo, M.Si.

Kata kunci: kreativitas, intensi menjadi *teacherpreneur*, calon guru biologi.

Pada era revolusi industri 4.0 peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi perhatian semua pihak. Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan sains dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Individu yang inovatif diawali dengan memiliki kreativitas yang tinggi. Calon guru yang memiliki kreativitas memungkinkan terlibat dalam *entrepreneurship* dan dapat menaikkan intensi menjadi *teacherpreneur*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk analisis korelasi dan kontribusi kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*. Penelitian kuantitatif dianalisis dengan strategi penelitian *ex-postfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi UNNES angkatan 2015, 2016, dan 2017. Sampel penelitian berjumlah 190 mahasiswa yang ditentukan secara *proporsional random sampling*. Kreativitas calon guru diukur dengan skala kreativitas. Intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* diukur dengan skala intensi menjadi *teacherpreneur*. Hasil analisis data penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS. Dari hasil perhitungan, diketahui nilai *Sig.* yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi 0,432 (termasuk dalam kategori sedang) menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kreativitas dan intensi calon guru biologi menjadi *teacherpreneur*. Kontribusi kreativitas terhadap intensi calon guru biologi menjadi *teacherpreneur* yaitu 18,5%. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan dengan intensi calon guru biologi menjadi *teacherpreneur*. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 162,759 + 2,132X$.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penegasan Istilah	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Kerangka Berfikir	16
2.3 Hipotesis	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.3 Variabel Penelitian	19
3.4 Rancangan Penelitian	19
3.5 Prosedur Penelitian.....	20
3.6 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	31
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skor Skala Kreativitas.....	21
3.2 Skor Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	21
3.3 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Hipotetik.....	23
3.4 Panduan Interpretasi Uji Korelasi	25
3.5 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	27
4.1 Hasil Analisis Kreativitas, Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i> ,Aspek Personal dan Aspek Normatif Angkatan 2015, 2016, 2017	28
4.2 Hasil Uji Normalitas	29
4.3 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	30
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	30
4.5 Hasil Koefisien Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Karakteristik Jiwa Kewirausahaan sebagai Produk Pendidikan Personal dan Akademik	10
2.2 Kerangka Berfikir Korelasi dan Kontribusi Kreativitas dengan Intensi Calon Guru Biologi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Studi Awal	48
2. Kisi-Kisi Skala Kreativitas.....	69
3. Lembar Item Skala Kreativitas.....	70
4. Kisi-Kisi Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	71
5. Lembar Item Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	73
6. Surat Keterangan Validasi Ahli	78
7. Daftar Kode Sampel Penelitian	79
8. Interpretasi Skor Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	84
9. Hasil Uji Validitas Item Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	108
10. Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i>	119
11. Analisis Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi <i>Teacherpreneur</i> Berdasarkan Mean Hipotetik Tiap Angkatan	120
12. Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis	125
13. Surat Izin Penelitian	128
14. Dokumentasi	129

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 yaitu era disrupsi teknologi, era berbasis *cyber physical system*, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi perhatian semua pihak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempercepat proses globalisasi, memunculkan berbagai permasalahan baru dan tantangan yang harus dihadapi dan dipecahkan dengan strategi yang tepat melalui SDM yang berkualitas. Berry (2011) memprediksi kejadian yang di alami guru pada tahun 2030 dalam bukunya “*Teaching 2030*” yaitu adanya kebutuhan pengetahuan dan keterampilan siswa yang tidak pernah dipelajari guru sebelumnya; terbukanya wilayah belajar tanpa batas bagi siswa dari segala usia, kapan saja, dimana saja melalui alat dan jaringan; pakar pendidikan profesional dalam membuat kebijakan akan mencari cara untuk menghilangkan praktik-praktik rumit yang dapat menghambat individu berbakat belajar untuk belajar; adanya tuntutan agar guru memiliki kompetensi profesional yang kompleks; dan dunia pendidikan memberikan perhatian kepada siswa dan guru yang pintar, ambisius, supaya dapat mengembangkan pribadi dan profesinya.

Implementasi pengetahuan *entrepreneurship* penting untuk diintegrasikan dengan pendidikan sains seperti fisika, kimia dan biologi (Agommuoh & Akanwa, 2014; Ejilibe, 2012; Ezeudu *etal.*, 2013; Hilario, 2015). Hasil penelitian merekomendasikan agar kewirausahaan harus menjadi bagian pengetahuan yang diajarkan oleh guru (Hilario, 2015; Achor & Kate, 2013; Nwakaego & Kabiru, 2015). Fenomena tersebut menuntut guru sains harus memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan (Leino & Elena, 2010). Hal tersebut sejalan dengan Ezeudu *et al.* (2013) yang menjelaskan bahwa pemahaman pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa calon guru yang sudah lulus dapat menumbuhkan profesi, efektif mengelola pendidikan sains, dan teknologi.

UNNES berupaya dalam mengembangkan SDM secara akademik yaitu melalui keilmuan yang disusun dalam kurikulum program studi. Kewirausahaan

merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pendidikan biologi FMIPA UNNES diharapkan dapat membentuk mahasiswa calon guru biologi yang lebih terampil selain di bidang pengajaran, meningkatkan kualitas sekolah, dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan *entrepreneur*. Menurut Ispal & Jabor (2014) penambahan *soft skill* dan kemampuan *entrepreneurship* bagi mahasiswa calon guru matematika dapat menginspirasi siswanya, komunikasi yang efektif dan mampu untuk menyelesaikan masalah dalam dunia kerja.

Mahasiswa calon guru biologi UNNES sebagai mahasiswa FMIPA UNNES yang mengembangkan nilai inovatif. Nilai tersebut menjadi penciri karakter lulusan sebagai calon guru biologi. Inovasi tidak akan muncul tanpa adanya kreativitas yang tinggi (Dewi & Agus, 2017). Hasil penelitian Hapsah & Siti (2015) menjelaskan bahwa kreativitas seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan minat menjadi *entrepreneur*. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2019 terhadap 66 mahasiswa pendidikan biologi FMIPA UNNES angkatan 2015 dan 2016 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan didapatkan hasil bahwa 54 (81,8%) mahasiswa tidak asing dengan isu kewirausahaan, 42 (63,6%) mahasiswa pernah mengikuti seminar kewirausahaan, dan 26 (39,4%) mahasiswa pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan baik yang diadakan Jurusan Biologi maupun diluar Jurusan Biologi. Sebanyak 46 (69,7%) mahasiswa calon guru biologi menyatakan tertarik dengan *entrepreneurship*. Banyaknya ketertarikan terhadap *entrepreneurship* tidak diimbangi dengan keyakinan yang dimiliki akan kemampuan *entrepreneur*. Hal tersebut tampak dari 31 (24,6%) mahasiswa menyatakan ragu-ragu dengan kemampuan menjadi wirausaha, merasa belum memiliki pengetahuan keterampilan yang cukup, belum memiliki pengalaman, merasa tidak memiliki ide, kekhawatiran akan modal, ketakutan untuk gagal, ketakutan akan kesulitan apabila mengadopsi jiwa kewirausahaan. Perilaku demikian tidak menunjukkan karakter *entrepreneur*. Husna *et al.* (2018) menjelaskan bahwa seorang *entrepreneur* memiliki karakter seperti motivasi berprestasi, keinovatifan, pengambilan risiko, dan otonomi.

Calon guru biologi UNNES perlu memiliki pola pikir perubahan dalam menghadapi tantangan dan permasalahan dalam dunia pendidikan. Tantangan

yang akan dihadapi calon guru bisa diubah menjadi peluang jika guru menjadi *teacherpreneur*. *Teacherpreneur* merupakan guru yang menanamkan sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator dan inovator dengan mengadopsi sikap positif yang dimiliki oleh seorang pengusaha (*entrepreneur*) (Ni'mah, 2018). Mulyatiningsih (2015) menjelaskan berbagai upaya yang dapat dilakukan seorang *teacherpreneur* seperti melakukan penelitian tindakan kelas dengan ide kreatif dan inovatif dalam mengatasi pembelajaran; guru dapat menjadi pengembang produk pendidikan seperti media, buku, modul, alat laboratorium, perangkat pembelajaran; dan guru dapat menjadi narasumber atau tenaga ahli dengan bekal karya ilmiah yang dipublikasikan. Guru yang mengadopsi karakter dan jiwa wirausaha ini dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang kompeten, kreatif dalam menyelenggarakan pembelajaran, inovatif dan efektif dalam menerapkan metode penyampaian pembelajaran pada peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang bermakna dan penuh dengan inspirasi (Prihadi & Herminarto, 2016; Prihaswati & Astuti, 2016; Tiernan, 2016).

Pendidikan dalam dunia global pada tahun 2030 diperlukan inovasi dalam profesi guru (Berry, 2011). *Teacherpreneur* sebagai bagian dari profesi yang melekat pada guru untuk mengembangkan pendidikan yang terbaik bagi siswa di masa depan (Berry, 2013). Salah satu faktor pendukung menjadi *teacherpreneur* adalah adanya intensi. Intensi adalah hal-hal yang menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak kuat pada tingkah laku (Mahsunah, 2010). Kaijun & Puput (2015) menemukan adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap intensi menjadi *entrepreneur*. Intensi sebagai tendensi keinginan dan prediktor calon guru biologi UNNES untuk melakukan tindakan di masa mendatang menjadi *teacherpreneur*.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas maka akan dilakukan analisis korelasi dan kontribusi kreativitas dengan intensi calon gurubiologi UNNES menjadi *teacherpreneur*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis korelasi dan kontribusi kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis korelasi dan kontribusi kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian inidiharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kualitas pembelajaran dan ilmu pengetahuan khususnya pada Progam Studi Pendidikan Biologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan dan kontribusi kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*.

1.4.2.2 Bagi Progam Studi Pendidikan Biologi

Memberikan masukan, informasi, dan referensi kepada Progam Studi Pendidikan Biologi tentang analisis korelasi dan kontribusi kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai *enterpreneurship*, kreativitas dan *teacherpreneur* yang nantinya akan digunakan sebagai dasar perbaikan diri dalam meningkatkan kualitas diri saat menjadi seorang pendid

1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi gagasan atau ide untuk memecahkan suatu masalah.

Dalam penelitian ini, kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan mengimajinasikan, memikirkan, memunculkan ide-ide baru, berbeda dan orisinal (asli). Kreativitas diukur menggunakan skala kreativitas yang merujuk dari *International Personality Item Pool* (Dam *et al.*, 2010).

1.5.2 Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

Intensi menjadi *teacherpreneur* merupakan indikasi kecenderungan dari diri individu untuk menjadi guru yang menanamkan sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dengan mengadopsi sikap positif yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*.

Dalam penelitian ini, intensi menjadi *teacherpreneur* adalah indikasi kecenderungan yang dimiliki calon guru biologi UNNES angkatan 2015, 2016, 2017 yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan untuk menjadi guru yang menanamkan sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dengan mengadopsi sikap positif yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*.

Intensi menjadi *teacherpreneur* disusun berdasarkan faktor determinan intensi menjadi *teacherpreneur* yaitu sikap terhadap perilaku (aspek personal) dan norma subyektif (aspek normatif). Mahshunah (2010) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa aspek personal dapat diukur dengan indikator kognitif, afektif, dan konatif. Kemudian, aspek normatif dapat diukur dengan indikator *normative beliefs* dan *motivations to comply*.

1.5.3 Calon Guru Biologi UNNES

Calon guru biologi UNNES adalah seseorang yang tercatat secara administrasi belajar di Jurusan Biologi UNNES dan mengambil Program Studi Pendidikan Biologi.

Dalam penelitian ini, calon guru biologi UNNES yang dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kreativitas

Kebutuhan akan kreativitas sangatlah penting mengingat cepatnya arus globalisasi di era revolusi industri 4.0 apabila ditinjau dari aspek kehidupan manapun. Wattimena (2014) menjelaskan berpikir kreatif sebagai bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merupakan salah satu perilaku yang dibutuhkan dalam penyiapan calon guru saat ini. Sebagaimana dijelaskan Munandar (2013) bahwa tingginya aspek kognitif seseorang tanpa disertai dengan meningkatnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, tidak cukup untuk berkompetisi di era global dewasa ini; karena tantangan hidup tidak dapat diselesaikan hanya dengan kemampuan kognitif saja, tetapi diperlukan pemikiran yang kreatif.

Kreativitas sebagai topik yang memiliki cakupan yang luas dan memiliki definisi yang beranekaragam tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya. Munandar (2013) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan umum seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, gagasan-gagasan yang baru untuk memecahkan masalah dan melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dibutuhkan individu dalam menyelesaikan masalah pekerjaan atau masalah kehidupan sehari-hari melalui penemuan sesuatu yang baru, ide-ide yang baru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi gagasan atau ide untuk memecahkan suatu masalah.

Dimensi kreativitas mengacu pada 4P yaitu *person*, *process*, *press*, dan *product*. *Person* menjelaskan tentang individu yang kreatif dilatar belakangi oleh tiga atribut psikologi yaitu inteligensi, gaya kognitif dan kepribadian/motivasi. *Process* menjelaskan bahwa kreativitas menyerupai langkah-langkah dalam metode ilmiah yaitu melalui tahapan-tahapan seperti dijelaskan dalam teori Wallas yaitu tahapan persiapan (tahapan seseorang mempersiapkan diri untuk

memecahkan masalah), tahapan inkubasi (tahapan seseorang tidak memikirkan masalah secara sadar tetapi menimbun dalam alam pra sadar), tahapan iluminasi (tahapan munculnya inspirasi atau gagasan baru seseorang) dan tahapan verifikasi (tahapan seseorang berfikir kritis terhadap ide atau kreasi barunya). *Press* menekankan bahwa kreativitas dipengaruhi oleh dorongan, baik dorongan internal atau diri sendiri berupa keinginan untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif maupun dorongan eksternal yaitu dari lingkungan sosial dan psikologis. Kemudian, *Product* mendefinisikan pada produk kreatif diperlukan selain keorisinalan juga dapat berupa kombinasi-kombinasi yang bermakna.

Aspek kreativitas meliputi empat hal yaitu *Fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *elaboration* (elaborasi), dan *originality* (keaslian) (Munandar, 2013). Seseorang yang memiliki kepribadian kreatif adalah seseorang yang memiliki kelancaran menghasilkan ide, gagasan baru atau alternative dalam memecahkan masalah (*fluency*); kemampuan mengemukakan bermacam-macam strategi atau pendekatan agar mendapatkan sudut pandang yang berbeda terhadap masalah (*flexibility*); kemampuan menguraikan sesuatu secara terperinci (*elaboration*); dan kemampuan mencetuskan gagasan dari cara-cara asli dan lain dari pada lain (*originality*).

Dalam penelitian ini, kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan mengimajinasikan, memikirkan, memunculkan ide-ide baru, berbeda dan orisinal (asli). Kreativitas diukur menggunakan skala kreativitas yang merujuk dari *International Personality Item Pool* (Dam *et al.*, 2010).

Piaget telah menjelaskan hubungan antara kreativitas dalam dunia pendidikan yaitu untuk menciptakan manusia dengan hal-hal baru dibutuhkan kreativitas dan orang-orang kreatif (Mulyasa, 2012). Dengan kata lain, untuk membentuk siswa dalam mengembangkan kreativitasnya harus diawali dari perilaku gurunya; karena siswa kreatif adalah cerminan dari gurunya yang kreatif. Kurikulum 2013 yang berlaku di Indonesia menuntut kebutuhan akan guru yang kreatif mengingat pembelajaran berpusat pada siswa. Sebagaimana dijelaskan Jouwe *et al.* (2018) bahwa untuk dapat beradaptasi dengan dinamika kelas dan kebijakan pendidikan nasional ini diperlukan inovasi pembelajaran diawali dari kreativitas mengajar guru yang konsisten. Hal tersebut karena adanya gagasan

atau ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif ini terkait dengan kinerja atau usaha guru untuk membangkitkan perhatian dan motivasi belajar siswa yang dapat berpengaruh terhadap daya serap siswa, hasil belajar siswa, dan prestasi belajar siswa (Adirestuty & Eri, 2016; Andika *et al.*, 2016; Hadisi *et al.*, 2017; Ramadani *et al.*, 2017; Jouwe *et al.*, 2018).

Kualitas kemampuan guru kreatif menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 telah menetapkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru disetiap jenjang pendidikan seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi tersebut menuntut guru untuk memiliki *skill*, seni dalam mengajar efektif dan kreativitas dalam menjalani proses belajar mengajar agar peserta didik menerima pesan dan makna dari guru secara efektif dan efisien. Upaya tersebut juga sejalan dengan UUD Sistem Pendidikan Nasional (2003: bab XI pasal 40 ayat 2) yaitu dijelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, dan kreatif. Mengingat pada era revolusi industri 4.0 dengan kemajuan dan perubahan yang begitu cepat dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, guru/pendidik tidak mungkin dapat meramalkan dengan tepat pengetahuan seperti apa yang dibutuhkan seorang peserta didik selawat sepuluh tahun mendatang agar mampu menghadapi masalah kehidupannya.

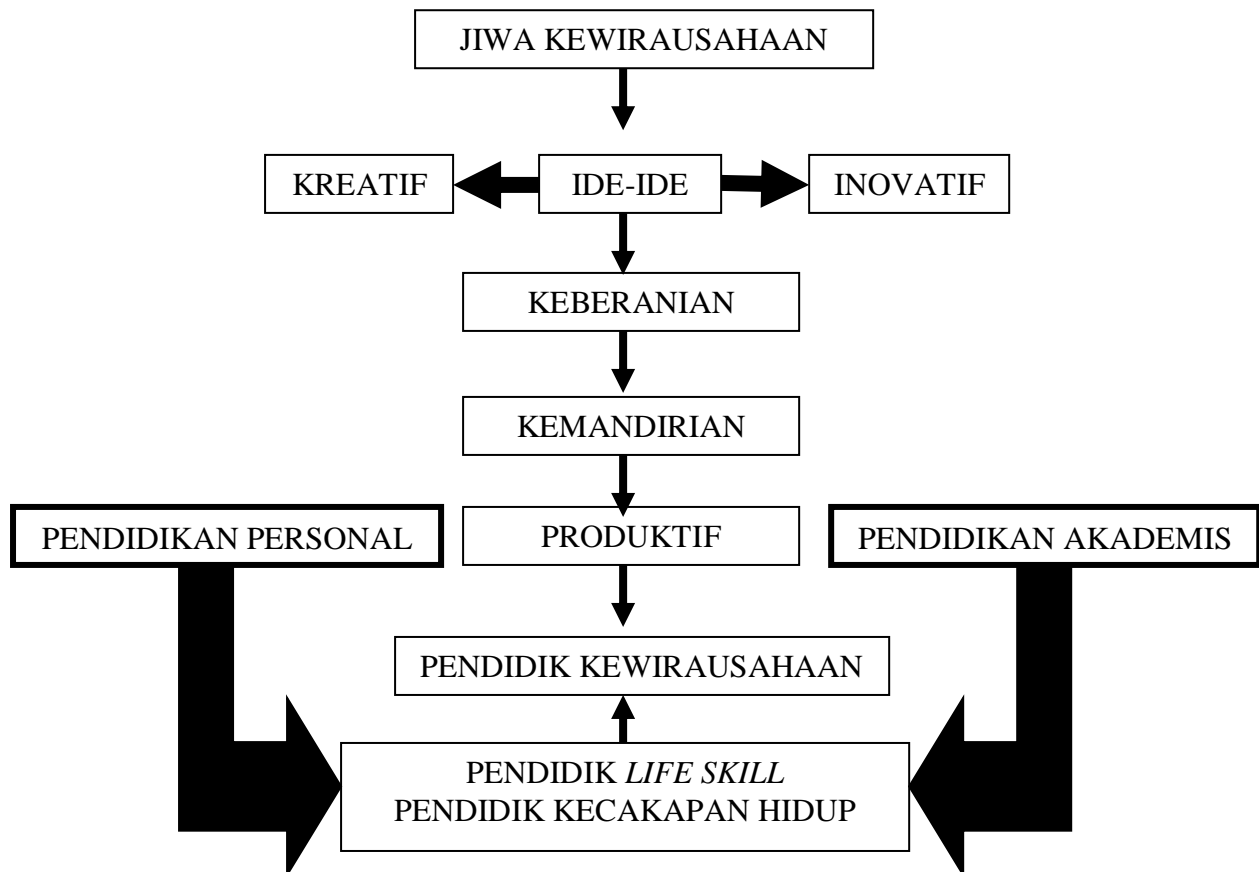
2.1.2 Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

Pada abad 21 dibutuhkan untuk pengembangan karakteristik kewirausahaan dalam pendidikan sains (Achor & Khate, 2013). Adanya fakta bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting untuk diintegrasikan dengan pendidikan sains, karena memungkinkan siswa untuk melihat berbagai pilihan karir yang ada di bidang sains (Deveci & Cepni, 2014). Integrasi pendidikan kewirausahaan di berbagai tingkat pendidikan menjadi pusat perhatian diberbagai negara seperti Cina, Amerika Serikat, Finlandia, Inggris, Belgia, Denmark, Estonia, Lithuania, Bulgaria, Hongaria, Austria, Polandia dan Turki (Leino & Elena, 2010; Deveci & Cepni, 2014). Hasil penelitian terdahulu telah menjelaskan terkait pentingnya implementasi pengetahuan kewirausahaan untuk

diintegrasikan pada mata pelajaran fisika, kimia dan biologi (Agommuoh & Akanwa, 2014; Ejilibe, 2012; Ezeudu *et al.*, 2013; Hilario, 2015).

Pendidikan sains memiliki keunggulan signifikan dalam kemampuannya untuk membantu implementasi pendidikan kewirausahaan (Deveci & Cepni, 2014). Proses pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan sains juga bersifat pengalaman, yang menunjukkan hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan pendidikan sains. Guru sains harus memiliki pengetahuan, karakter dan keterampilan kewirausahaan (Leino & Elena, 2010). Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan untuk mentransfer karakteristik kewirausahaan kepada siswa. Selain itu juga, menurut Ezeudu *et al.* (2013) bahwa pemahaman pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa calon guru yang sudah lulus dapat menumbuhkan profesi, efektif mengelola pendidikan sains dan teknologi.

Kewirausahaan perlu ditafsirkan sebagai pendekatan pedagogis, bukan hanya sebagai topik yang hanya menawarkan pengetahuan khusus tentang memulai dan menjalankan bisnis (Skolverket, 2015). Pedagogi kewirausahaan merupakan pengajaran dan pembelajaran yang berorientasi pada tindakan dalam konteks sosial di mana pelajar aktif dalam pembelajaran, memiliki kemampuan dan keterampilan khusus untuk proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan khusus ini meliputi kemampuan untuk menganalisis, fleksibilitas, dinamisme, kreativitas, kerja sama, dan proaktif. Haara & Erik (2016) menjelaskan tentang perlunya pedagogi kewirausahaan dalam pendidikan calon guru ke perspektif kewirausahaan agar calon guru dapat menafsirkan, bereksperimen dan merefleksikan pendekatan kewirausahaan itu untuk pengajaran dan pembelajaran. Perspektif ini didukung oleh penelitian tentang perlunya memandang guru sebagai agen perubahan dari praktik tradisional, inovator, dan motivator belajar siswa di masa depan (Borasi & Finnegan, 2010; Heijden *et al.*, 2015). Pedagogi kewirausahaan ini membuka jalan bagi pengembangan dan pertumbuhan manusia melalui penekanan pada keorisinalan, berorientasi pada tindakan dan kemampuan siswa untuk mengatur diri sendiri (Haara dan Eirik, 2016). Disamping itu, menurut Bintari *et al.* (2010) jiwa *entrepreneurship* sangat diperlukan bagi seorang pendidik, karena melalui jiwa ini para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produktif dan mandiri (Gambar 2.1).



Gambar 2.1. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan sebagai Produk Pendidikan Personal dan Akademik

Pendidikan dalam dunia global pada tahun 2030 diperlukan inovasi dalam profesi guru (Berry, 2011). *Teacherpreneur* sebagai bagian dari profesi yang melekat pada guru untuk mengembangkan pendidikan yang terbaik bagi siswa di masa depan (Berry, 2013). *Teacherpreneur* adalah guru yang menanamkan sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator dan inovator dengan mengadopsi sikap positif yang dimiliki oleh seorang pengusaha (*entrepreneur*) (Ni'am, 2018). Menurut Wiyani (2012) *teacherpreneur* merupakan tenaga pendidik berjiwa wirausaha yang memunculkan sikap mental dan jiwa guru yang aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarsa, dan bersahaja dalam berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui usaha atau kiprahnya di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *teacherpreneur* merupakan guru yang menanamkan

sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dengan mengadopsi sikap positif yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*.

Seorang *teacherpreneur* menyebarluaskan budaya baru tentang inovasi dan kreativitas dalam sektor pendidikan agar tercipta guru profesional yang memiliki ide-ide baru dan memiliki tujuan memberikan yang terbaik bagi peserta didik misalnya sebagai *virtual mentor*, *teacher educators*, *community organizers*, *action researchers* (Berry, 2013). Mulyatiningsih (2015) menjelaskan berbagai upaya yang dapat dilakukan seorang *teacherpreneur* seperti melakukan penelitian tindakan kelas dengan ide kreatif dan inovatif dalam mengatasi pembelajaran; guru dapat menjadi pengembang produk pendidikan seperti media, buku, modul, alat laboratorium, perangkat pembelajaran; dan guru dapat menjadi narasumber atau tenaga ahli dengan berbekal karya ilmiah yang dipublikasikan. Guru yang mengadopsi karakter dan jiwa wirausaha ini dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang kompeten, kreatif dalam menyelenggarakan pembelajaran, inovatif dan efektif dalam menerapkan metode penyampaian pembelajaran pada peserta didik agar dapat memahami pembelajaran secara bermakna dan penuh dengan inspirasi (Prihadi & Herminarto, 2016; Prihaswati & Astuti, 2016; Tiernan, 2016).

Menurut *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) perilaku individu akan muncul karena adanya intensi (niat) untuk berperilaku (Baker & White, 2010; Stone *et al.*, 2010). Intensi adalah niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Dayakisni & Hudaniah, 2012). Wikamoris & Thinni (2017) menjelaskan intensi (niat) adalah kompetensi dari diri seseorang yang didasarkan pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan indikasi kecenderungan dari diri individu untuk memunculkan perilaku tertentu. Dalam penelitian ini intensi yang dimaksud adalah indikasi kecenderungan yang dimiliki calon guru biologi UNNES angkatan 2015, 2016, 2017 yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan untuk memunculkan perilaku tertentu. Perilaku pada penelitian ini adalah menjadi *teacherpreneur*.

Fishbein dan Ajzen menjelaskan bahwa intensi merupakan fungsi dari dua determinan dasar (Mahshunah, 2010) yaitu :

2.1.2.1 Sikap Individu terhadap Perilaku (Aspek Personal)

Sikap seseorang terhadap perilaku tertentu merupakan akibat atau konsekuensi dari evaluasi atas perilaku yang dimunculkan. Akibat atau konsekuensi ini dapat berupa konsekuensi positif ataupun negatif. Konsekuensi tersebut dibangun dari pengalaman seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Ada dua aspek yang menentukan sikap terhadap perilaku yang dalam *theory of planned behavior* dikenal sebagai hasil dari evaluasi perilaku tampak yang mendasarkan pada kemungkinan diterima atau tidaknya evaluasi perilaku tersebut yaitu *behavioral belief* dan *outcome evaluation*. Aspek *behavioral beliefs* dalam penelitian ini adalah keyakinan tentang konsekuensi calon guru biologi UNNES untuk menjadi *teacherpreneur* yaitu guru harus selalu menambah pengetahuannya dengan membaca buku, meneliti kelas yang diampu untuk mencatat masalah-masalah yang timbul dan mencoba mencari solusi. Sedangkan, aspek *outcome evaluation* dalam penelitian ini adalah bentuk evaluasi atau pemikiran calon guru Biologi UNNES bahwa untuk menjadi *teacherpreneur* calon guru Biologi UNNES dapat meningkatkan kompetensi dalam menjalankan peran sebagai fasilitator pembelajaran, kreatif dalam menjalankan pembelajaran, inovatif dan efektif dalam menerapkan metode penyampaian pembelajaran. Aspek sikap terhadap perilaku ini turut dibentuk oleh faktor kognitif (pengetahuan, pengalaman pribadi, budaya), afektif (emosi dalam diri individu) dan konatif (konsekuensi perilaku yang dimunculkan).

2.1.2.2 Norma Subyektif (Aspek Normatif)

Yaitu perilaku seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam menghadapi tekanan sosial dipengaruhi oleh persepsinya. Mahshunah (2010) menjelaskan bahwa terdapat dua aspek yang menentukan norma subyektif seseorang yaitu *normative beliefs* (keyakinan individu bahwa orang lain mengharapkan seorang individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu) dan *motivation to comply* (kecenderungan individu untuk menampilkan apa yang menjadi keinginan dan pengharapan orang lain). Aspek *normative beliefs* dalam penelitian ini adalah menjelaskan keyakinan calon guru biologi UNNES untuk

menjadi *teacherpreneur* setelah lulus dari perguruan tinggi. Sedangkan aspek *motivations to comply* adalah menjelaskan kecenderungan calon guru biologi UNNES untuk menjadi *teacherpreneur* setelah lulus dari perguruan tinggi.

Intensi calon guru biologi UNNES untuk menjadi *teacherpreneur* diperlukan proses dari sikap orang tersebut dan tidak dapat serta merta muncul dengan sendirinya. Menurut Azwar (2013) terdapat tiga komponen yang membentuk stuktur sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Komponen kognitif menjelaskan tentang kepercayaan dari pengalaman pribadi yang membentuk dasar pengetahuan seseorang terhadap suatu objek sikap. Komponen afektif berisi tentang emosi subjektif yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek sikap. Komponen konatif atau komponen perilaku menjelaskan tentang bagaimana seseorang dalam dirinya memiliki perilaku atau intensi dengan objek sikap yang dihadapi. Menurut Mahshunah (2010) komponen konatif ini meliputi konsekuensi perilaku yang dimunculkan untuk dievaluasi oleh individu yang bersangkutan (*outcome evaluation*).

Berdasarkan uraian diatas dapat diuraikan bahwa pengertian intensi menjadi *teacherpreneur* dalam penelitian ini adalah indikasi kecenderungan yang dimiliki calon guru biologi UNNES angkatan 2015, 2016, 2017 yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan untuk menjadi guru yang menanamkan sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dengan mengadopsi sikap positif yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Intensi menjadi *teacherpreneur* pada penelitian ini diukur menggunakan skala intensi menjadi *teacherpreneur* yang disusun berdasarkan faktor determinan intensi menjadi *teacherpreneur* yaitu sikap terhadap perilaku (aspek personal) dan norma subyektif (aspek normatif). Mahshunah, (2010) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa aspek personal dapat diukur dengan indikator kognitif, afektif, dan konatif. Kemudian, aspek normatif dapat diukur dengan indikator *normative beliefs* dan *motivations to comply*.

2.1.3 Calon Guru Biologi UNNES

Mahasiswa yang dididik dan dipersiapkan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan untuk menjadi guru masa kini dan masa depan disebut dengan mahasiswa calon guru (Dafrizal, 2017). Calon guru biologi UNNES adalah

seseorang yang tercatat secara administratif belajar di Jurusan Biologi UNNES dan mengambil Program Studi Pendidikan Biologi.

Dalam penelitian ini, calon guru biologi UNNES yang dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan. Calon guru biologi UNNES dibekali dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan sebagai calon pendidik yang menjadi *agent of change* yang mampu memantapkan ciri-ciri, sifat dan watak serta jiwa kewirausahaannya khususnya *bioentrepreneurship* bagi peserta didik. Usaha kurikulum tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dapat dipelajari melalui pendidikan (Jones *et al.*, 2012; Sarasvathy & Venkataraman, 2011; Shinnar *et al.*, 2012).

2.1.4 Hubungan antara Kreativitas dengan Intensi Menjadi *Teacherpreneur* pada calon Guru Biologi UNNES.

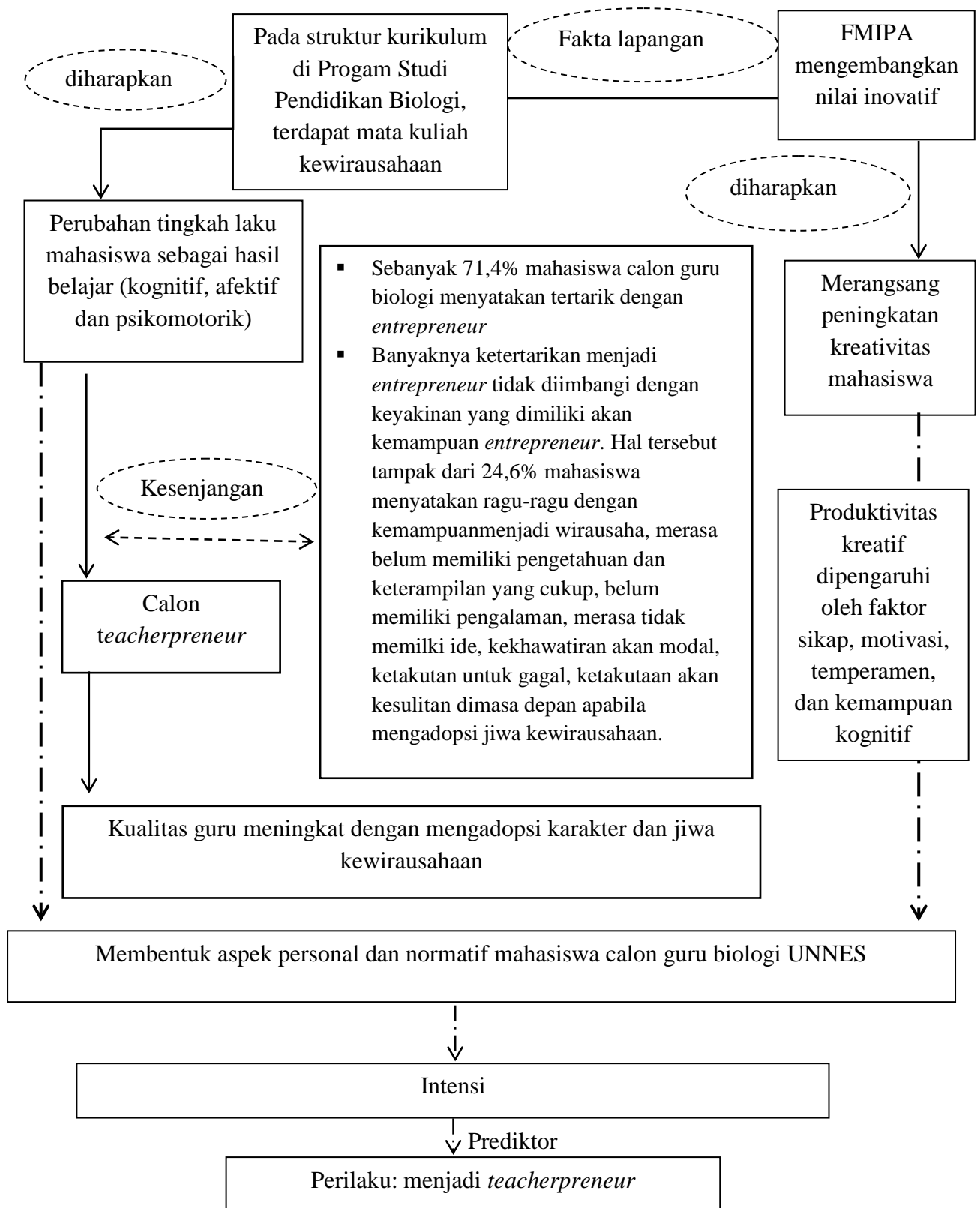
Intensi merupakan pen jembatan antara sikap dan perilaku. Mengukur sikap terhadap intensi(niat) sama dengan mengukur perilaku karena hubungan antara niat dan perilaku adalah yang paling dekat. Intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* menjadi prediktor seorang calon guru biologi UNNES yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan menjadi *teacherpreneur*. Jika intensi yang dimiliki tinggi maka kemungkinan untuk menjadi *teacherpreneur* juga akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah intensi yang dimiliki maka kemungkinan untuk menjadi *teacherpreneur* akan rendah.

Intensi terbentuk melalui proses yang mengacu pada dua aspek yaitu aspek sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang mengacu pada pandangan seseorang terhadap dukungan sosial untuk memunculkan atau tidak memunculkan perilaku. Aspek sikap terhadap perilaku ini dibentuk oleh tiga faktor yaitu kognitif (pengetahuan, pengalaman pribadi, budaya), afektif (emosi dalam diri individu) dan konatif (konsekuensi perilaku yang dimunculkan). Ketika faktor yang membentuk aspek sikap terhadap perilaku tersebut secara bersama-sama dengan aspek normatif akan membentuk intensi seseorang.

Kreativitas diperkirakan memiliki hubungan dan kontribusi dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*. Hapsah & Siti (2015) menjelaskan bahwa kreativitas seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan minat menjadi *entrepreneur*. Hasil penelitian Kaijun & Puput (2015)

menemukan adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap intensi menjadi *entrepreneur*. Produktivitas individu kreatif merupakan variabel majemuk dari faktor sikap, motivasi, temperamen, dan kemampuan kognitif (Munandar, 2013). Calon guru biologi UNNES yang memiliki kreativitas tinggi dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap aspek sikap terhadap perilaku yang terbentuk dari tiga faktor (kognitif, afektif, konatif) dan norma subjektif mahasiswa calon guru biologi UNNES. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*.

2.2 Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Korelasi dan Kontribusi Kreativitas dengan Intensi Calon Guru Biologi UNNES Menjadi *Teacherpreneur*

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ada hubungan positif dan kontribusi antara kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Biologi FMIPA UNNES pada bulan September-Desember 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi UNNES angkatan 2015 (95 mahasiswa), 2016(87 mahasiswa) dan 2017 (96 mahasiswa) berjumlah 278 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, sehingga dengan populasi berjumlah 278 diperoleh sampel sebanyak 164 (minimal 68,7%) mahasiswa dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian kuantitatif menggunakan *proporsional random sampling*. Hal tersebut dilakukan karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahun angkatan. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek pada masing-masing strata.

Untuk mengetahui jumlah keseluruhan sampel penelitian menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan rumus, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 190 mahasiswa. Pembagian pengambilan sampel

pada ketiga angkatan yaitu angkatan 2015 berjumlah 65 responden, angkatan 2016 sebanyak 59 responden dan angkatan 2017 sebanyak 66 responden.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

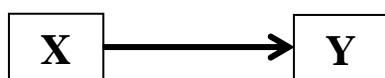
Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

Variabel X : kreativitas

Variabel Y : intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*

3.3.2 Paradigma Penelitian

Pola hubungan kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan: X = kreativitas
Y = intensi menjadi *teacherpreneur*

Berdasarkan pola hubungan tersebut, terdapat hubungan yang positif antara kreativitas dengan intensi menjadi *teacherpreneur* pada calon guru biologi UNNES. Pola ini merupakan bentuk paradigma sederhana hubungan dua variabel.

3.4 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Adapun desain dari penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasional (Azwar, 2013). Berdasarkan aspek tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*, karena penelitian ini berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap akhir.

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Melakukan Observasi Awal

Observasi awal dilakukan pada subyek mahasiswa calon guru biologi UNNES angkatan 2015 dan 2016 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Hasil observasi yaitu mahasiswa tidak menunjukkan karakter seorang *entrepreneur*. Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 1.

3.5.1.2 Melakukan Studi Literatur

Studi literatur terhadap teori yang relevan bertujuan untuk menguasai masalah yang terjadi yaitu tentang tantangan guru abad 21, pentingnya integrasi pendidikan kewirausahaan terhadap pendidikan sains, dan inovasi dalam profesi guru sains.

3.5.1.3 Menyusun Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah.

3.5.1.4 Mengidentifikasi dan Mengoperasionalkan Konsep (Teori)

Teori yang telah diidentifikasi kemudian dioperasionalkan untuk menyusun instrumen penelitian.

3.5.1.5 Mengkonsultasikan dengan Dosen Pembimbing

Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai waktu penelitian, populasi, dan sampel penelitian. Pada penelitian ini diambil 3 angkatan yaitu mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2015, 2016, dan 2017.

3.5.1.6 Menyusun Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai dasar rencana penulisan item dalam instrumen penelitian. Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 2 dan 4.

3.5.1.7 Menentukan Model Penskalaan dan Penentuan Skor

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kreativitas dan skala intensi menjadi *teacherpreneur*. Penyusunan skala pada penelitian ini menggunakan format respon yang terdiri atas item *Favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *Unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) pada masing-masing item. Kedua skala tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pilihan alternatif jawaban dan skor setiap item pernyataan dalam skala kreativitas dan skala intensi menjadi *teacherpreneur*, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala Kreativitas

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 3.2 Skor Skala Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.1.8 Menyusun Item Instrumen Penelitian

Penyusunan item instrumen penelitian mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang selengkapnya dimuat pada Lampiran 3 dan 5.

Selanjutnya, melakukan konsultasi instrumen penelitian untuk memvalidasi konstruksi dari instrumen dengan ahli psikologi. Data hasil konsultasi dengan ahli psikologi dimuat pada Lampiran 6.

3.5.1.9 Menyiapkan Perizinan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Biologi, Progam Studi Pendidikan Biologi pada semester gasal. Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 13.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap pelaksanaan penelitian yaitu membagikan skala kreativitas dan skala intensi menjadi *teacherpreneur* kepada mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2015, 2016, dan 2017 yaitu minimal 164 mahasiswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk penelitian. Pada penelitian ini menggunakan responden sebanyak 190 mahasiswa. Pembagian pengambilan sampel pada ketiga angkatan yaitu angkatan 2015 berjumlah 65 responden, angkatan 2016 sebanyak 59 responden dan angkatan 2017 sebanyak 66 responden.

3.5.3 Tahap Akhir Penelitian

Adapun tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Melakukan Penskoran Alternatif Jawaban

Skor alternatif jawaban yang sudah diberikan mahasiswa pendidikan biologi UNNES angkatan 2015, 2016, dan 2017 pada lembar skala kreativitas dan skala intensi menjadi *teacherpreneur* selanjutnya dimuat dalam tabel. Data interpretasi skor selengkapnya pada Lampiran 8.

3.5.3.2 Mengevaluasi Kualitas Item Instrumen Penelitian

Evaluasi dilakukan secara statistik dengan menganalisis validitas dan reliabilitas skala kreativitas dan intensi menjadi *techerpreneur*. Pada tabel statistik uji *Sig. (2 – tailed)* dan uji *PearsonCorrelation* diperoleh hasil bahwa skala kreativitas yang terdiri dari 8 item terdapat 8 item yang valid yaitu diketahui $df = 190-2 = 188$. Didapatkan nilai R tabel sebesar 0,1424. Kemudian, pada tabel statistik uji *Sig. (2 – tailed)* dan uji *PearsonCorrelation* diperoleh hasil bahwa skala intensi menjadi *teacherpreneur* yang terdiri dari 60 item terdapat 54 item yang valid dan 4

item yang tidak valid, diketahui $df = 190 - 2 = 188$. Didapatkan nilai R tabel sebesar 0,3610. Berdasarkan item yang tidak valid terdapat pada nomor 9, 12, 22 dan 47. Item yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali dan digunakan sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya. Data selengkapnya hasil validasi item dimuat pada Lampiran 9.

Hasil evaluasi berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh hasil pada tabel *Reliability Statistics*, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* skala kreativitas adalah 0,725 dan skala intensi menjadi *teacherpreneur* adalah 0,859. Apabila nilai $0,7 < Cronbach's Alpha < 0,8$ maka, dapat disimpulkan bahwa 8 item pada skala kreativitas reliabel. Kemudian, Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,8$ maka, dapat disimpulkan bahwa 56 item pada skala intensi menjadi *teacherpreneur* sangat reliabel. Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 10.

3.5.3.3 Menganalisis Hasil Skor dengan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai sumber informasi pendukung dalam mendeskripsikan aspek dan variabel penelitian pada subyek penelitian mahasiswa calon guru biologi UNNES. Metode statistik digunakan untuk mencari tahu besarnya mean hipotetik (mean teoritik) dan standar deviasi (σ) dengan mendasarkan jumlah item, skor maksimal serta skor minimal pada masing-masing alternatif jawaban.

Penggolongan kriteria analisis dalam penelitian ini berdasarkan model distribusi normal (Azwar, 2013). Penggolongan subjek ke dalam tiga kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Hipotetik

Interval	Kriteria
$X < (M - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(M - 1,0 \sigma) \leq X < (M + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(M + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan: M = mean hipotetik
 σ = standar deviasi
 X = skor

Deskripsi data diatas memberikan gambaran mengenai distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai informasi mengenai keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti.

Selanjutnya, menganalisis presentase skor variabel penelitian dan tiap aspek penyusun variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PD = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: DP = persentase skor
 n = jumlah skor jawaban responden
 N = jumlah skor total.

Analisis untuk menentukan aspek mana yang paling berpengaruh terhadap tinggi rendahnya variabel intensi menjadi *teacherpreneur* dapat ditentukan dengan membandingkan mean empirik tiap aspek. Rumus yang digunakan adalah:

$$ME = \frac{n}{s}$$

Keterangan: ME = mean empirik tiap aspek
 n = jumlah skor jawaban responden
 s = jumlah subjek

Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 11.

3.5.3.4 Menganalisis Hasil Skor dengan Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dilakukan sebelum analisis data, yaitu untuk memenuhi asumsi dasar analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran, jika angka signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Data selengkapnya pada Lampiran 12.

3.5.3.5 Pengujian Hipotesis

Bentuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah uji dua pihak (*two tail test*). Bentuk ini dipilih karena menurut Sugiyono (2016) uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya berbunyi “tidak sama dengan” ($H_0 =$; $H_a \neq$). Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan intensi menjadi *teacherpreneur* pada mahasiswa calon guru biologi UNNES”. Hipotesis tersebut dapat dirumuskan kembali sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*

Hipotesis tersebut merupakan hipotesis asosiatif, data yang akan dikorelasikan berbentuk interval, dan digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel X dengan satu variabel Y. Untuk itu, teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS. Terdapat korelasi yang signifikan (H_a diterima) apabila angka signifikansi (*Sig.*) < 0,05 dan jika angka signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima) untuk $\alpha = 5\%$. Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 12.

Penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dapat berpedoman pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Panduan Interpretasi Uji Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara statistik	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - 1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A semakin tinggi variabel B

		Negatif	Semakin tinggi variabel A semakin rendah variabel B
3.	Nilai p	Nilai p > 0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai p < 0,05	Korelasi bermakna

3.5.3.6 Menganalisis Kontribusi dengan Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung melalui persamaan menurut Sudjana (2010) dengan bantuan program SPSS, sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

Keterangan: X = kreativitas
 Y = intensi menjadi *teacherpreneur*
 b₀ = bilangan konstanta
 b₁ = bilangan koefisien regresi variabel X

Menurut Sugiyono (2016), untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y, digunakan analisis koefisien determinasi (r^2). Untuk mencari nilai r^2 menggunakan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan: r^2 = koefisien determinasi
 r_{xy} = nilai koefisien korelasi

Data selengkapnya dimuat pada Lampiran 12.

3.5.3.7 Membahas Hasil dan Simpulan Penelitian

Hasil penelitian dianalisis dengan hasil penelitian terdahulu, kondisi lapangan dan kajian literatur yang relevan dengan penelitian. Kemudian membuat simpulan penelitian, memberikan rekomendasi berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian.

3.6 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data, sumber data, dan instrumen penyediaan data dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data	Teknik	instrumen	Subyek
Kreativitas Intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	Non tes	Skala kreativitas Skala intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	Mahasiswa angkatan 2015,2016, 2017.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September 2019 sampai dengan Desember 2019. Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum variabel dan aspek penyusun variabel yaitu kreativitas, intensi menjadi *teacherpreneur*, aspek personal dari intensi menjadi *teacherpreneur*, dan aspek normatif dari intensi menjadi *teacherpreneur*. Gambaran umum ini sebagai sumber informasi pendukung dalam mendeskripsikan variabel penelitian pada subyek penelitian mahasiswa calon guru biologi UNNES.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Kreativitas, Intensi menjadi *Teacherpreneur*, Aspek Personal, dan Aspek Normatif Angkatan 2015, 2016, 2017.

Variabel/Aspek		Persentase (%)		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kreativitas	2015	7,3%	32,3%	15,7%
	2016	70,9%	49,2%	61,4%
	2017	21,8%	13,8%	22,9%
Intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	2015	56,4%	35,4%	25,7%
	2016	40,0%	38,5%	62,9%
	2017	3,6%	26,2%	10,0%
Aspek personal dari intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	2015	52,7%	23,1%	31,4%
	2016	43,6%	50,8%	60,0%
	2017	3,6%	26,2%	8,6%
Aspek normatif dari intensi menjadi <i>teacherpreneur</i> .	2015	12,7%	43,1%	97,1%
	2016	65,5%	41,5%	1,4%
	2017	12,7%	15,4%	1,4%

Data selengkapnya disajikan pada Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kreativitas kategoritinggi terbanyak adalah angkatan 2017 dan intensi menjadi *teacherpreneur* kategori tinggi terbanyak adalah angkatan 2016. Kemudian, aspek personal dan normatif dari intensi menjadi *teacherpreneur* kategori tinggi terbanyak adalah angkatan 2016.

Penjelasan kategorisasi kreativitas, intensi menjadi *teacherpreneur* dan tiap aspek intensi menjadi *teacherpreneur* di atas disusun berdasarkan kategorisasi distribusi normal. Aspek yang paling berpengaruh terhadap tinggi rendahnya variabel intensi menjadi *teacherpreneur* dapat ditentukan dengan membandingkan mean empirik tiap aspek. Nilai mean empirik aspek personal yaitu 177,1211 dan 36,98947 nilai mean empirik aspek normatif. Berdasarkan nilai mean empirik tersebut dapat diketahui bahwa aspek yang mempunyai nilai mean empirik terbesar adalah aspek personal, yang berarti aspek personal mempunyai pengaruh terbesar dalam menentukan tinggi rendahnya intensi menjadi *teacherpreneur*.

4.2.1 Analisis Data Hubungan Kreativitas dengan Intensi Menjadi *Teacherpreneur* pada Mahasiswa Calon Guru Biologi UNNES

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai uji prasarat pertama dalam penelitian ini menggunakan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS. Sebaran data dikatakan normal jika diperoleh angka signifikansi (*Sig.*) > 0,05.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi
Kreativitas	190	1,399	0,062
Intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>		1,195	0,115

Data selengkapnya disajikan pada lampiran 12

Berdasarkan tabel *one-sample kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi variabel kreativitas sebesar 0,062 (*Sig.*>0,05). Signifikansi variabel intensi menjadi *teacherpreneur* adalah 0,115 (*Sig.*>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pada skala kreativitas dan skala intensi menjadi *teacherpreneur* memiliki distribusi normal.

4.2.1.2 Uji Hipotesis

Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson adalah 0,432. Berdasarkan angka tersebut, nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada $\alpha=5\%$ dengan $dk = n - 2 = 188$ ($0,432 > 0,1424$). Signifikansi (*Sig.*) menunjukkan 0,000. Angka ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan intensi menjadi *teacherpreneur*. Nilai koefisien korelasi

yang positif menunjukkan hubungan lurus. Kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lain, dengan kata lain semakin tinggi kreativitas maka semakin tinggi intensi menjadi *teacherpreneur* pada calon guru biologi UNNES. Sebaliknya jika semakin rendah kreativitas maka semakin rendah pula intensi menjadi *teacherpreneur* pada calon guru biologi UNNES. Hasil uji korelasi *pearson product moment* dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Kreativitas	Intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>
Kreativitas	Korelasi Pearson	1	0,432
	<i>Sig.</i>		0,000
	N	190	190
Intensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	Korelasi Pearson	0,432	1
	<i>Sig.</i>	0,000	
	N	190	190

Data selengkapnya disajikan pada Lampiran 12

4.2.1.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan lanjutan dari uji korelasi yang menunjukkan hasil positif. Kriteria ditentukan berdasarkan signifikansi. Jika (*Sig.*)<0,05 maka variabel X (kreativitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (intensi menjadi *teacherpreneur*). Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Kuadrat Jumlah	F	<i>Sig.</i>	<i>r</i>	Kuadrat <i>r</i>
Regresi	9103,565	42,603	0,000	0,432	0,185
Residual	401729,751				
Total	49276,316				

Data selengkapnya disajikan pada Lampiran 12

Berdasarkan perhitungan, diketahui angka *Sig.*= 0,000. Oleh karena 0,000<0,05, dapat diartikan kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menjadi *teacherpreneur*. Besarnya pengaruh ditentukan dengan menghitung nilai koefisien determinansi (r^2). Hasil perhitungan r^2 adalah 0,185. Artinya, besar pengaruh kreativitas terhadap intensi menjadi *teacherpreneur* adalah 18,5% dan 81,5% sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil koefisien intensi menjadi *teacherpreneur*, diketahui persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah $Y = 162,759 + 2,132X$.

Tabel 4.5 Hasil Koefisien Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

Model	Koefisien		Koefisien	t	Sig.
	Unstandardized	Std. Error			
	B		Beta		
Konstanta	162,795	9,805		16,602	0,000
Kreativitas	2,132	0,327	0,430	6,527	0,000

Data selengkapnya disajikan pada Lampiran 12

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang tertera pada Tabel 4.3 diketahui nilai *Sig.* yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai r_{hitung} 0,432 bernilai positif berada pada rentang $0,4 < 0,6$ menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kreativitas dan intensi menjadi *teacherpreneur* dalam kategori sedang. Sedangkan hubungan kreativitas dengan intensi menjadi *teacherpreneur* ditunjukkan dengan kontribusi yang diberikan mencapai 18,5% menunjukkan bahwa kreativitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi intensi menjadi *teacherpreneur* pada mahasiswa calon guru biologi UNNES.

Adanya kreativitas dan intensi yang tinggi maka akan terbentuk perilaku pada calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut karena intensi sebagai prediktor calon guru biologi UNNES untuk menjadi *teacherpreneur* dan kreativitas sebagai kemampuan *teacherpreneur* yang dapat meningkatkan kualitas guru. Peran *teacherpreneur* semakin optimal dengan adanya kreativitas karena kreativitas guru berhubungan dengan kinerja guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, daya serap siswa, hasil belajar siswa, dan prestasi belajar siswa (Adirestuty & Eri, 2016; Andika *et al.*, 2016; Hadisi *et al.*, 2017; Ramadani *et al.*, 2017; Jouwe *et al.*, 2018).

Kreativitas mahasiswa calon guru biologi UNNES ini berupa kemampuan mengimajinasikan, memikirkan, memunculkan ide-ide baru, berbeda dan orisinal (asli). Kreativitas seseorang dibentuk oleh sifat, kepribadian, pelatihan dan pengalaman (Riyanti, 2013). Produktivitas kreatif merupakan hasil dari variabel

majemuk yaitu faktor sikap, motivasi, temperamen dan kemampuan kognitif (Munandar, 2013). Kreativitas calon guru biologi UNNES dibentuk melalui matakuliah kependidikan yang ditempuh mahasiswa, matakuliah kewirausahaan yang memberikan pengetahuan tentang pentingnya kreativitas sebagai modal penting seorang *entrepreneur*, pengetahuan mengenai hambatan-hambatan seseorang untuk berfikir kreatif, pengetahuan untuk mengukur potensi kreatif, pengetahuan untuk meningkatkan berfikir kreatif dan kemampuan menghasilkan perencanaan bisnis berbasis biologi dalam bentuk PKM. Kreativitas diperlukan oleh calon guru biologi UNNES dalam menjalankan setiap prosesnya menjadi *teacherpreneur*. Seorang calon guru biologi UNNES yang hidup kreatif berarti memiliki semangat dalam mengembangkan talenta dan kemampuannya sendiri secara optimal, memiliki semangat dalam mengembangkan ide-ide baru, aktivitas-aktivitas baru dan cara-cara baru guna menghadapi masalah dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan Wiyani (2012) yang menjelaskan bahwa seorang *teacherpreneur* sebagai tenaga pendidik harus memunculkan sikap mental dan jiwa guru yang aktif, kreatif, berdaya, berkreasi, berkarya, dan bersahaja dalam berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Intensi pada penelitian ini bertujuan untuk meramalkan perilaku mahasiswa calon guru biologi UNNES. Jika ingin mengetahui apakah mahasiswa calon guru biologi UNNES akan menjadi *teacherpreneur* setelah lulus kuliah adalah melihat niat atau intensi mahasiswa calon guru biologi UNNES karena intensi merupakan prediktor terbaik dari tingkah laku. Keputusan individu untuk melakukan suatu perbuatan merupakan hasil dari pandangan individu yang memandang perbuatan tersebut positif dan apabila individu percaya bahwa orang lain ingin agar individu tersebut melakukannya (Azwar, 2013). Maka, mahasiswa calon guru biologi UNNES akan menjadi *teacherpreneur* apabila mahasiswa menilai menjadi *teacherpreneur* itu positif dan mahasiswa yakin bahwa orang lain ingin agar mahasiswa calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* setelah lulus kuliah.

Terbentuknya intensi calon guru biologi UNNES untuk menjadi *teacherpreneur* ini dari aspek sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang mengacu pada pandangan seseorang terhadap dukungan sosial untuk

memunculkan atau tidak memunculkan perilaku. Kedua aspek tersebut saling berhubungan dan memberikan pengaruh pada aspek kognitif, afektif dan konatif mahasiswa. Aspek sikap terhadap perilaku mahasiswa calon guru biologi UNNES dibentuk dari faktor pengetahuan yang mempengaruhi proses kognisi mahasiswa, faktor pengalaman pribadi dan pengaruh orang yang dianggap penting yang berpengaruh terhadap aspek afektif, serta konsekuensi perilaku yang akan dimunculkan yang berpengaruh terhadap aspek konatif. Kemudian, faktor kebudayaan mempengaruhi aspek kognitif dan faktor emosi yang mempengaruhi aspek afektif. Selain aspek terhadap perilaku, terdapat juga aspek norma subjektif yang berkaitan dengan harapan dan keyakinan mengenai perilaku yang ingin dimunculkan menurut orang lain yang mempengaruhi aspek konatif mahasiswa.

Aspek kognitif mahasiswa calon guru yang memiliki intensi menjadi *teacherpreneur* dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan. Hal tersebut berkaitan dengan hasil penelitian Hapsah & Siti (2015) menjelaskan bahwa kreativitas seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan minat menjadi *entepreneur*. Aspek kognitif mempengaruhi aspek afektif mahasiswa calon guru biologi UNNES. Aspek afektif sendiri dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa yang diperoleh dari masa lampau (seperti: ketika mahasiswa calon guru biologi UNNES melakukan praktik presentasi dengan teman sebaya saat proses perkuliahan tertentu yang mengharuskan mahasiswa mengoptimalkan kemampuannya; melakukan praktik PPL yang menuntut proses pembelajaran yang bermakna, kreatif dan inovatif; dan saat melakukan proses penyelesaian tugas akhir dimana mahasiswa harus menyediakan barang, jasa, ataupun gagasan ilmiah dalam meningkatkan kualitas pendidikan), pengaruh orang lain yang dianggap penting yang memberikan pengaruh kepada mahasiswa calon guru biologi UNNES, serta faktor emosi yang akan mempengaruhi perasaan mahasiswa saat melakukan praktik menjadi *teacherpreneur*. Aspek afektif selanjutnya akan mempengaruhi aspek konatif. Aspek konatif dipengaruhi oleh konsekuensi perilaku yang dimunculkan oleh individu apabila mahasiswa calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* setelah lulus kuliah. Aspek kognitif, afektif, dan konatif

inilah yang mendasari munculnya intensi dalam diri mahasiswa calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*.

Berdasarkan hasil uji yang tertera pada Tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 162,759 + 2,132X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 162,759 yang memiliki arti apabila tingkat kreativitas (X) meningkat satu poin, maka intensi menjadi *teacherpreneur* (Y) akan meningkat 162,759. Koefisien regresi bernilai positif, artinya semakin tinggi tingkat kreativitas, maka semakin tinggi pula skor intensi menjadi *teacherpreneur*. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa beberapa individu yang memiliki kreativitas kategori tinggi belum tentu memiliki intensi menjadi *teacherpreneur* dengan kategori tinggi dan beberapa individu yang memiliki kreativitas dengan kategori rendah belum tentu memiliki intensi menjadi *teacherpreneur* kategori rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh tidak optimalnya interaksi faktor-faktor dari dalam diri individu dari setiap variabel penelitian.

Pada Tabel 4.1 diketahui mahasiswa calon guru biologi UNNES secara berturut-turut memiliki kreativitas kategori tinggi pada mahasiswa angkatan 2017, 2015, 2016. Berdasarkan fakta lapangan, Program Studi Pendidikan Biologi memiliki misi yaitu menghasilkan barang dan jasa berbasis pendidikan biologi yang diperlukan masyarakat. Misi tersebut sebagai upaya mempromosikan dan mengembangkan kreativitas mahasiswa (Boonchan *et al.*, 2015). Tingkat kreativitas tertinggi calon guru biologi UNNES berturut-turut pada angkatan 2015, 2016, 2017 yaitu 21,8%, 13,8%, 22,9%. Rendahnya persentase kreativitas calon guru ini dipengaruhi oleh rendahnya motivasi, kesadaran diri, dan kebutuhan akan pentingnya kreativitas yang ditandai dengan berbagai persepsi negatif tentang dorongan pendidik dalam menulis karya ilmiah yaitu PKM sebagai *output* produk kreativitas calon guru biologi UNNES dari matakuliah kewirausahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa upaya pendidik dan lingkungan untuk mengembangkan kreativitas secara teratur dapat menumbuhkan kreativitas (Boonchan *et al.*, 2015). PKM sebagai *output* dari matakuliah kewirausahaan ini memiliki berbagai alternatif bidang tujuan bagi mahasiswa yang dapat dijadikan media dalam mengekspresikan kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan kreativitas calon guru. Hal ini didukung oleh Louca *et al.* (2014)

yang menjelaskan upaya pengajaran kreativitas di universitas melalui promosi kreativitas ditingkat individu (dengan membantu perencanaan mahasiswa dan merefleksikan kemampuan mereka mengelola pengembangan pembelajaran), promosi di tingkat kelompok (dengan adanya kelompok akan memiliki kesempatan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan menyampaikan ide refleksi oleh kelompok, dengan tekanan dan sinergi konstan antara individu dan kelompok), adanya tekanan kompetitif (menjadi motivasi kuat untuk belajar tentang penemuan), adanya lingkungan belajar yang terbuka (dengan tidak membatasi fleksibilitas dan keterbukaannya, memberikan pilihan pada peserta didik, penggunaan ruang belajar yang fleksibel, pengelompokan multi-usia, dan pengajaran tim). Meintjes & Mary (2010) juga menjelaskan bahwa menghasilkan berbagai ide yang mungkin untuk memecahkan masalah (menyusun hipotesis, model, dan interpretasi informasi), menghargai keaslian, menguraikan ide-ide dan melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda ini dapat mendorong pemikiran kreatif mahasiswa. Perbedaan tingkat kreativitas mahasiswa calon guru ini dipengaruhi oleh faktor-faktor penentu kreativitas seperti administrasi kelembagaan (kebijakan, misi, identitas), pengajaran (tujuan perilaku yang diharapkan, materi pelajaran, evaluasi dan peningkatan pengajaran), motivasi (kebutuhan, dorongan, dan kepuasan), kepribadian (kebebasan pribadi, kepercayaan diri, harga diri), sikap intruksional (dukungan, penerimaan, partisipasi), faktor kontekstional (peran budaya, peran model pendidikan), faktor sosial ekonomi, akulturasi orang tua. (Meintjes & Mary, 2010; Munandar, 2013; Louca *et al.*, 2014; Boonchan *et al.*, 2015).

Hasil analisis literatur menjelaskan beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam membentuk calon guru kreatif yaitu calon guru perlu adanya pengenalan tentang metode edukatif, interaktif, dan inovatif dalam proses pelatihan yang dapat mendorong pengembangan diri, aktualisasi diri, realisasi diri dan peningkatan diri; menggunakan metode pengajaran interaktif pada mahasiswa calon guru yang terbukti signifikan meningkatkan minat mahasiswa calon guru untuk mengembangkan kreativitas, memiliki dampak positif pada pengembangan pribadi dan profesional calon guru; menggunakan metode pembelajaran berbasis penyelesaian masalah tentang psikologis dan pedagogis

pada mahasiswa calon guru dapat merangsang calon guru untuk mengidentifikasi masalah dalam kondisi terbaru, meningkatkan pengetahuan dan pengembangan terkait kecenderungan siswa maupun karakteristik mahasiswa dan menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pengembangan diri (Gaspar & Mirela, 2015; Berikkanova *et al.*, 2014; Ospanova *et al.*, 2015). Munandar (2013) juga menjelaskan beberapa upaya membentuk mahasiswa calon guru biologi UNNES yang kreatif dengan strategi 4P (*person, press, process dan product*) yaitu lingkungan (pendidik, orangtua, masyarakat) dapat membantu menemukan bakatnya dan menghargai keunikan pribadi dengan tidak mengharapkan hal-hal yang sama atau minat yang sama; Lingkungan (pendidik, orang tua, masyarakat) harus memberi penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok mahasiswa; lingkungan (pendidik, orang tua, masyarakat) hendaknya dapat merangsang individu untuk melibatkan diri dalam kegiatan kreatif, dengan mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan; Lingkungan (pendidik, orang tua, masyarakat) memberi kebebasan terhadap individu untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif dengan prasarat tidak merugikan orang lain dan lingkungannya; dan lingkungan (pendidik, orang tua, masyarakat) menghargai produk kreativitas dari individu dan mengkomunikasikannya kepada orang lain.

Menurut Berikkanova *et al.* (2014) beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan potensi guru kreatif yaitu komponen motivasi (perlunya menanamkan keinginan mahasiswa calon guru untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan pedagogik, aspirasi kreativitas, ekspresi diri, hingga mencari dan menciptakan metode dan teknologi edukatif baru.), komponen informatif (perlu penanaman pengetahuan dasar teoretis dari fenomena kreativitas, pemahaman tentang prinsip dan tahapan kegiatan kreatif, kekhasan kreatif pemikiran dan kebutuhan akan potensi kreatif untuk bekerja secara efisien dengan siswa), komponen prosedural (perlunya penyiapan calon guru akan kemampuan untuk mewujudkan pendekatan kreatif untuk bekerja dengannya peserta didik, untuk menemukan dan menerapkan praktik mengajar mereka sendiri dalam proyek-proyek kreatif, untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kompetisi dan kontes akademik, memecahkan situasi masalah, menemukan

metode dan teknik pengajaran baru), dan komponen evaluatif (perlunya keterampilan dalam merefleksi pada calon guru, kemampuan evaluasi, kemampuan analisis dan sintesis prestasi siswa, kemampuan untuk membandingkan tingkat yang dicapai pekerjaan kreatif dengan yang direncanakan).Perhatian terhadap kreativitas mahasiswa calon guru biologi UNNES dapat menjadi salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas guru mengingat kreativitas menjadi salah satu variabel prediktor yang mempengaruhi peningkatan tingkat intensi menjadi *teacherpreneur*. Hal tersebut karena semakin tinggi tingkat intensi calon guru biologi UNNES maka semakin besar kemungkinan menjadi *teacherpreneur*.

Mahasiswa calon guru biologi UNNES telah disiapkan menjadi guru kreatif dengan upaya program studi menyusun kurikulum pendidikan. Adanya matakuliah kependidikan (psikologi pendidikan, bimbingan konseling, pengantar ilmu pendidikan, manajemen sekolah, teknik menulis ilmiah, telaah kurikulum biologi, strategi pembelajaran biologi, evaluasi pengajaran biologi, pengelolaan pengajaran biologi, *microteaching* biologi, metode penelitian biologi, dan PPL),matakuliah terkait bidang studi biologi dan kewirausahaan diharapkan membentuk kompetensi yang dibutuhkan calon guru biologi UNNES sebagai guru abad 21.Matakuliah kewirausahaan menjadi pusat perhatian pada penelitian ini karena adanya kebutuhan untuk mengembangkan karakteristik kewirausahaan dalam pendidikan sains abad 21 (Achor &Khate, 2013), laporan hasil penelitian pentingnya implementasi pengetahuan kewirausahaan untuk diintegrasikan dalam pendidikan sains (Agommuoh &Akanwa, 2014; Ejilibe, 2012; Ezeudu *et al.*, 2013; Hilario, 2015), kebutuhan yang memungkinkan siswa untuk melihat berbagai pilihan karir yang ada di bidang sains (Deveci &Cepni, 2014) dan adanya tuntutan guru sains harus memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan (Leino &Elena, 2010).

Teacherpreneur sebagai inovasi dalam profesi guru sains abad 21.*Teacherpreneur* merupakan bagian dari profesi yang melekat pada guru untuk mengembangkan pendidikan yang terbaik bagi siswa di masa depan (Berry, 2013). Fenomena tersebut mengharuskan calon guru biologi UNNES memiliki pengetahuan, karakter dan keterampilan kewirausahaan agar dapat mentransfer karakteristik kewirausahaan kepada siswa. Berdasarkan analisis literatur

internasional dan nasional tentang pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan sains sebagian besar studi berfokus pada bagaimana pendidikan sains menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang cara penerapan dan pentingnya pendidikan kewirausahaan (Deveci & Cepni, 2014; Achor & Khate, 2013; Ezeudu *et al.*, 2013; Ejilibe, 2012; Nwakaego & Kabiru, 2015; Ugwu *et al.*, 2013) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berorientasi pada *entrepreneurship* (Wibowo & Ariyatun, 2018; Rahmawanna *et al.*, 2016; Khotimah *et al.*, 2016; Fitriah, 2016), mengembangkan bahan ajar berorientasi *entrepreneurship* (Kusuma & Kusoro, 2010; Martin, 2012) ataupun mengembangkan modul yang mengintegrasikan pemikiran kewirausahaan (Septiyenthi *et al.*, 2014; Adlim *et al.*, 2015; Syukri *et al.*, 2013). Hasil penelitian pengintegrasian pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan sains menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik, menumbuhkan keahlian peserta didik menjadi *entrepreneurship*, meningkatkan kreativitas, meningkatkan keterampilan proses sains, meningkatkan hasil prestasi, meningkatkan minat dalam pembelajaran, meningkatkan *life skill*, menumbuhkan minat berwirausaha, dan menunjukkan hasil positif pada sikap maupun pandangan peserta didik terhadap kewirausahaan.

Pada penelitian tingkat intensi calon guru biologi UNNES, aspek personal mempunyai pengaruh terbesar dalam menentukan tinggi rendahnya intensi menjadi *teacherpreneur* dari pada aspek normatif seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.1 yaitu mahasiswa calon guru biologi UNNES angkatan 2016 yang memiliki persentase intensi menjadi *teacherpreneur* kategori tertinggi ini memiliki persentase aspek personal lebih tinggi dibandingkan aspek normatif. Faktor-faktor penyusun aspek personal seperti tingkat kognitif, pengalaman pribadi, kebudayaan masyarakat, emosi, dan konsekuensi perilaku yang dimunculkan ini lebih berpengaruh dibandingkan faktor-faktor penyusun aspek normatif seperti tingkat pengharapan dan keyakinan tentang perilaku yang dimunculkan orang lain. Pada tabel 4.1, calon guru biologi UNNES memiliki aspek personal dalam kategori tinggi berturut-turut pada angkatan 2015, 2016, 2017 yaitu 3,6%, 26,2%, 10%. Rendahnya persentase aspek personal disumbang oleh rendahnya pengetahuan mengenai ilmu kewirausahaan yang mempengaruhi aspek kognitif calon guru biologi UNNES. Pengetahuan kewirausahaan yang

diukur pada penelitian ini terbatas diperoleh dari matakuliah kewirausahaan. Kasih (2013) menjelaskan beberapa upaya yang dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan kewirausahaan mahasiswa yaitu dalam merancang kurikulum kewirausahaan (matakuliah/materi) harus diperhatikan nilai-nilai kewirausahaan apa saja yang harus diberikan kepada mahasiswa; adanya kombinasi metode pembelajaran seperti berbasis informasi (dapat dilakukan dengan cara menyampaikan gagasan, kooperatif, kolaboratif, diskusi kelompok, diskusi panel, simposium), belajar dari pengalaman (dapat dilakukan dengan cara simulasi, bermain peran, game, dan temu kelompok), dan pemecahan masalah (dapat dilakukan dengan studi kasus, tutorial dan lokal karya); adanya tenaga pengajar dari dosen pengampu, pengusaha, profesional, alumni-pengusaha dan mahasiswa-pengusaha; adanya atmosfer kewirausahaan yang diciptakan oleh perguruan tinggi (UKM, membentuk unit bisnis, melaksanakan berbagai kompetensi, mengikuti berbagai seminar dan pelatihan; dan adanya proses pembelajaran kewirausahaan kelanjutan). Program Studi Pendidikan Biologi telah melakukan revisi kurikulum 2015 pada tahun 2018 untuk menghasilkan tiga profil lulusan yaitu pendidik biologi, peneliti, dan wirausaha. Matakuliah pilihan terkait profil pendidik biologi tersedia 9-12 sks, profil peneliti yang dapat dipilih tersedia 13 sks, dan yang terkait profil wirausahawan tersedia 14 sks. Intensi Calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* diharapkan dapat meningkat setelah adanya kurikulum 2018 mendukung terbentuknya profil wirausaha pada calon guru biologi UNNES selain melalui matakuliah kewirausahaan juga melalui matakuliah kultur jaringan, pertamanan, pengelolaan sampah dan limbah, biologi dan mikrobiologi terapan, biokimia nutrisi, *bioedutaimen*, biokonservasi, biologi untuk kesehatan, dan pembelajaran jelajah alam sekitar.

Penelitian ini belum mengkaji lebih jauh terkait pendapat guru sains tentang perlunya pendidikan kewirausahaan dalam program pendidikan guru (Amos & Onifade, 2013), tingkat pemahaman dan pengetahuan guru sains mengenai konsep kewirausahaan yang berkaitan dengan keberhasilan integrasi pembelajaran berorientasi *entrepreneurship* (Bolaji, 2012). Hal tersebut dapat semakin memperkuat penelitian ini dalam menafsirkan kewirausahaan sebagai pendekatan pedagogis, bukan hanya sebagai topik yang hanya menawarkan

pengetahuan khusus tentang memulai dan menjalankan bisnis (Skolverket, 2015). Haara & Eirik (2016) menjelaskan tentang perlunya pedagogi kewirausahaan dalam pendidikan calon guru ke perspektif kewirausahaan, sehingga calon guru dapat menafsirkan, bereksperimen, merefleksikan pendekatan kewirausahaan itu untuk pengajaran dan pembelajaran. Adanya pemahaman pendidikan kewirausahaan, penambahan *soft skill* dan kemampuan *entrepreneurship* pada mahasiswa calon guru sains dapat menginspirasi siswa, memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, mampu menyelesaikan masalah dalam dunia kerja, menumbuhkan profesi, efektif mengelola pendidikan sains dan teknologi (Ezeudu *et al.*, 2013; Ispal & Jabar, 2014). Kemampuan tersebut dapat menjadi bekal calon guru biologi UNNES dalam menghadapi berbagai tantangan sebagaimana dijelaskan oleh Berry (2011) terkait prediksi kejadian yang dialami guru pada tahun 2030.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

4.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* dengan nilai korelasi 0,432 (termasuk dalam kategori sedang). Kontribusi kreativitas terhadap intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur* yaitu 18,5%.

Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan dengan intensi calon guru biologi UNNES menjadi *teacherpreneur*. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 162,759 + 2,132X$.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disarankan:

- 5.2.1 Melakukan kajian lebih lanjut tentang pendapat guru sains tentang perlunya pendidikan kewirausahaan dalam program pendidikan guru, tingkat pemahaman dan pengetahuan guru sains mengenai konsep kewirausahaan yang berkaitan dengan keberhasilan integrasi pembelajaran berorientasi *entrepreneurship*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas.
- 5.2.2 Perlu perhatian terhadap upaya peningkatan kreativitas mahasiswa calon guru biologi UNNES.

DAFTAR PUSTAKA

- Achor, E.E., & Kate. W. 2013. The Need to Integrate Entrepreneurship Education into Science Education Teachers' Curriculum in Nigeria. *Journal of Science and Vocational Education*, 7: 111-123.
- Adirestuty, F., & Eri, W. 2016. Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 3(2): 158-165
- Adlim, M., Saminan., & Siska, A. 2015. Pengembangan Modul Stem Terintegrasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains di SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 3(2): 112-121
- Agommuoh, P.C., & Akanwa, U. N. 2014. Senior Secondary School Physics Teachers Assessment of Enterpreneurial Skills Needed for Global Competitiveness. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 4(1): 25-29
- Andika, K., Suparno., & Ari, S. 2016. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 89 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(1): 98-112
- Amos, A., & Onifade, C.A. 2013. The Perception of Students on The Need for Entrepreneurship Education in Teacher Education Programme. *Global Journal of Human-Social Science Research*, 13(3): 75-80
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baker, R.K., & White, K. M. 2010. Predicting Adolescents Use of Social Networking Sites from an Extended Theory of Planned Behaviour Perspective. *Computers in Human Behavior*, 26(6): 1591-1597
- Berikkhanova, A.E., Zhussupova, Z.A., & Berikkhanova, H. Y. 2014. Developing Creative Potential of Future Teachers: Research and Results. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171: 1142-1146
- Berry, B. 2011. *Teaching 2030: What We Must Do for Our Students and Our Public Schools Now and in the Future*. New York: Teachers College Press.
- _____. 2013. Teacherpreneurs: A Bold Brand of Teacher Leadership for 21st-Century Teaching and Learning. *Science*, 340, 309-310
- Bintari, S.H., Dewi, P., & Ely, R. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Bioteknologi Berbasis Fermentasi untuk Membekali Ketreampilan Proses

- Sains dan Bio-Entrepreneurship. *Riset Grant I-MHERE*. Universitas Negeri Semarang.
- Bolaji, O.A. 2012. Intergrating Enterpreneurship Education into Science Education: Science Teachers Perspectives. *Journal of Science, Technology, Mathematics and Education (JOSTMED)*, 8(3): 181-187.
- Borasi, R., & K. Finigan. 2010. Entrepreneurial Attitudes and Behaviors That Can Help Prepare Successful Change-Agents in Education. *The New Educattor*, 6:1-29
- Boonchan, B., Phadunguchai, P., & Boonchan, S. 2015. Variables Affecting The Creativity of Undergraduate Students at Nakhon Ratchasima Rajabhat University. *Creative Education*, 6: 2241-2249
- Dafrizal, J. 2017. Mempersiapkan Mahasiswa Calon Guru Generasi Digital Native Dengan Teknologi. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2): 151-180
- Dayakisni, T., & Hudaniah. 2012. *Psikologi sosial (Ed. revisi)*. Malang: UMM Press
- Dam, K.V., Schipper, M., & Runhaar, P. 2010. Developing a Competency-Based Framework for Teachers' Entrepreneurial Behaviour. *Teaching and Teacher Education*, 26: 965-971
- Deveci, I., & Cepni, S. 2014. Entrepreneurship in Science Teacher Education. *Journal of Turkish Science Education*, 11(2): 161-188.
- Dewi, P., & Agus, W. 2017. Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5 (2): 152-167.
- Ejilibe, O. C. 2012. Entrepreneurship in Biology Education as a Means for Employment. *Knowledge Review*, 26(3): 96-100.
- Ezeudu, F.O., T. O. Ofoegbu., & N. J. Anyaegbunnam. 2013. Restructuring STM (Science, Technology, and Mathematics) Education for Entrepreneurship. *US-China Education Review*, 3(1), 27-32.
- Fitriah, E. 2013. Implementasi Bioentrepreneurship pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Life Skills dan Minat Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren di Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(1): 2-18
- Gaspar, D., & Mirela, M. 2015. Creativity in Higher Education. *Universal Journal of Educational Research*, 3(9): 598-605

- Hadisi, L., Wa, O. A., & Wampika. 2017. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa Di SMK Negeri 3 Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(2): 145-162
- Hapsah, R., & Siti, I. S. 2015. Hubungan Antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5(2): 81-90
- Haraa, F.O., & Eirik, S.J. 2016. Pedagogical Entrepreneurship in Teacher Education – What And Why?. *Journal of Education*, 25(2): 183–196
- Heijden, H. R. M. A., Geldens, J. J. M., Beijaard, D., & Popeijus, H. L. 2015. Characteristics of Teachers as Change Agents. *Teachers and Teaching*, 21(6): 681–699
- Hilario, J. S. 2015. Integrating an Entrepreneurial Motivated Approach (EMA) in Teaching and Learning of General Chemistry. *International Journal of Innovative and Applied Research*, 3(5): 34-42.
- Husna, A. N., Aning, A. Z., & Amrul, H. 2018. Skala Karakter Wirausaha (Sk-Wira): Konstruksi dan Validasi Awal. *Jurnal Psikologi*, 17(2): 143-160
- Ispal, M. & Jabor, M. 2014. Entrepreneurial Measurement Model for Teacher Education. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRM)E*, 4 : 21-25.
- Jones, C., Matlay, H., & Maritz, A. 2012. Enterprise education: for All, or just Some ?. *Education-Training*, 54(8): 813-824.
- Jouwe, A. A., Risya, P.S., & Santoso, S. 2018. Hubungan Antara Kreativitas Guru Biologi dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Kota Salatiga. *EduDikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2): 213-222
- Kaijun, Y., & Puput, I. S. 2015. A Comparative Study of The Indonesia and Chinese Educative Systems Concerning The Dominant Incentives to Entrepreneurial Spirit (Desire for A New Venturing) of Bussines School Students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4 (1): 1- 16.
- Kasih, Y. 2013. Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran yang Berlanjut. *Jurnal Ilmiah STIE MPD*, 2(2): 164-182
- Khotimah, K., Endang, A.R., & Novianti, M. 2016. Penerapan Pembelajaran Bioentrepreneurship pada Sub Konsep Pisces untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Plumbon. *Scientiae Educatia: Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*, 5(1): 39-47

- Kusuma,E., & Kusoro, S. 2010. Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berorientasi Chemo-Entrepreneurship untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Life Skill Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1): 544-551
- Leino, J.S., & Elena, R. 2010. Promoting Entrepreneurship Education: The Role of The Teacher?. *Education and Training*, 52(2): 117 – 127
- Louca, P., Despina, V.M., & Simona, M. 2014. Teaching for Creativity in Universities. *Journal of Education and Human Development*, 3(4): 131-154
- Mahsunah, S. 2010. Hubungan Antara Self Efficacy dengan Intensi Berwirausaha (Penelitian pada Siswa Kelas XII SMK Ibu Kartini Semarang). *Skripsi*. Semarang: Psikologi Universitas Negeri Semarang.
- Martin, F. P. 2012. Pengembangan Bahan Ajar Science Entrepreneurship Berbasis Hasil Penelitian untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(2): 101-108
- Meintjes, H., & Mary, G. 2010. Creative Thinking in Prospective Teachers: The Status Quo and The Impact of Contextual Factors. *South African Journal of Education*, 30: 361-386
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. 2015. Analisis Potensi dan Kendala Teacherpreneur di SMK. *Jurnal Kependidikan*, 45(1): 62-75
- Munandar, U. 2013. *Kreativitas & keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ni'mah, F. U. 2018. Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpreneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Jombang, 7 April 2018.
- Nwakaego, O. N., & Kabiru, C.A. 2015. The Need to Incorporate Entrepreneurship Education into Chemistry Curriculum for Colleges of Education in Nigeria. *Journal of Educational Policy And Entrepreneurial Research*, 2(5): 84-90.
- Ospanova, B. A., Redlikh, S.M., & Saghullaev, I.I. 2015. Methods of Developing of the Prospective Teacher's Creativity. *Asian Social Science*, 11(13): 310-315.
- Prihadi, W. R & Herminanto, S. 2016. Pengembangan Model Teacherpreneur pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2): 230-240.

- Prihaswati, M., & Astuti, A. P. 2016. Teacherpreneur Programme, Membentuk Calon Guru Era MEA. *Proceeding The 4th University Research Coloquium 2016*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawanna., Adlim., & Abdul, H. 2016. Pengaruh Penerapan Pendekatan Chemoentrepreneurship (CEP) terhadap Sikap Siswa pada Pelajaran Kimia dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(2): 113-117
- Ramadani, R., Hasmiah, M., & Ridwan, I. 2017. Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1): 82-95
- Riyanti. 2013. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Sarasvathy, S.D., & Venkataraman, S. 2011. Entrepreneurship as Method: Open Questions for an Entrepreneurial Future. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 35(1): 113-135
- Septiyenthi, S., Aprizal, L., & Upik, Y. 2014. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Entrepreneurship di SMK Negeri 2 Kota Jambi. *Edu-Sains*, 3(2): 21-35
- Shinnar, R.S., Giacomini, O., & Janssen, F. 2012. Entrepreneurial Perceptions and Intentions: The Role of Gender and Culture. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 36 (3) 465-493.
- Skolverket. 2015. *Create and Dare: On Entrepreneurship in School: in Swedish*. Stockholm: Author.
Retrieved from [http:// www.skolverket.se/publikationer?id=3394](http://www.skolverket.se/publikationer?id=3394)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta .
- Stone, T.H., Jawahar, I.M., & Kisamore, J.L. 2010. Predicting Academic Misconduct Intentions and Behavior Using The Theory of Planned Behavior and Personality. *Basic and Applied Social Psychologi*, 32: 35-45
- Syukri, M., Lilia, H., & Subuhan, M. 2013. Pendidikan STEM dalam Entrepreneurial Science Thinking “ESciT”: Satu Perkongsian Pengalaman dari UKM untuk Aceh. *Aceh Development International Conference 2013*. 26-28 March 2013. Academy of Islamic Studies, University of Malaya, Kuala Lumpur.
- Tiernan, P. 2016. Enterprise Education in Initial Teacher Education in Ireland. *Education and Training*, 5(7/8): 815-831.

- Ugwu, A.I., La'ah, E., & Olotu, A. 2013. Entrepreneurship; Performance Indicator for Innovative/Skill Acquisition: Imperative to Science and Technology Education (STE). *World Conference on Science and Technology Education*, 29 September – 3 October, Malaysia.
- Wibowo, T., & Ariyatun. 2018. Penerapan Pembelajaran Berorientasi Chemoentrepreneurship (CEP) terhadap Kreativitas Siswa SMA Modern Pondok Selamat pada Materi Kelarutan dan K_{sp}. *Jurnal Tadris Kimiya*, 3(1): 62-72
- Wattimena, H.S., Andi, S., & Agus, S. 2014. Profil Penyelenggaraan Praktikum Fisika Sekolah sebagai Penyiapan Mengembangkan Kreativitas Calon Guru. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2): 71-80
- Wikamoris, D. A., & Thini, N. R. 2017. Aplikasi Theory of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(1): 32-40.
- Wiyani, N. A. 2012. *Teachepreneurship Gagasan dan Upaya Menumbuhkan Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lampiran 1

Hasil Studi Awal

No	NIM	Angkatan	Nomor Handphone	1. Apakah anda sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan ?
1	4401415067	2015	082217241955	Sudah
2	4401415095	2015	082322293976	Sudah
3	4401415101	2015		Sudah
4	4401415050	2015	089668964249	Sudah
5	4401415092	2015	089629072405	Sudah
6	4401415034	2015	085741258518	Sudah
7	4401415029	2015	085200459691	Sudah
8	4401415093	2015	085726806227	Sudah
9	4401415090	2015	085729510018	Sudah
10	4401415056	2015	082136213535	Sudah
11	4401415083	2015	081229152180	Sudah
12	4401415096	2015	0895412517479	Sudah
13	4401415089	2015	085641422531	Sudah
14	4401415078	2015	08562715408	Sudah
15	4401415054	2015	085787090806	Sudah
16	4401415035	2015	085701601982	Sudah
17	4401415036	2015	0813926060246	Sudah
18	4401415041	2015	088215389511	Sudah
19	4401415102	2015	0895359669666	Sudah
20	4401415057	2015	081215780183	Sudah
21	4401415035	2015	89665791017	Sudah
22	4401415019	2015	085727554366	Sudah
23	4401415013	2015	082138217708	Sudah
24	4401415058	2015	089636956044	Sudah
25	4401415030	2015		Sudah
26	4401415042	2015	085870272026	Sudah
27	4401415047	2015	085842323183	Sudah
28	4401415009	2015	085215893825	Sudah
29	4401415008	2015	085742536241	Sudah
30	4401415006	2015	085640294419	Sudah
31	4401415077	2015	085786772795	Sudah
32	4401415088	2015	085800348460	Sudah
33	4401415076	2015	082236357373	Sudah
34	4401415091	2015	085803344913	Sudah
35	4401415086	2015	085286268988	Sudah
36	4401415084	2015	085740832550	Sudah
37	4401415049	2015	085713257858	Sudah
38	4401415028	2015	085727417010	Sudah
39	4401415002	2015	085742121928	Sudah
40	4401415016	2015	085601973669	Sudah

41	4401415022	2015	082227652474	Sudah
42	4401415025	2015	08976685848	Sudah
43	4401415099	2015	085740963932	Sudah
44	4401415014	2015	085640611930	Sudah
45	4401415044	2015	089681706526	Sudah
46	4401415071	2015	085273317917	Sudah
47	4401415097	2015	085293396271	Sudah
48	4401415017	2015	89614074837	Sudah
49	4401415052	2015	0895415105215	Sudah
50	4401416029	2016	085867586282	Sudah
51	4401416028	2016	089699594543	Sudah
52	4401416073	2016	081348327524	Sudah
53	4401415032	2015	085869267099	Sudah
54	4401415059	2015	089638180730	Sudah
55	4401415046	2015	085702672181	Sudah
56	4401415039	2015	085868438402	Sudah
57	4401416098	2016	087831617047	Sudah
58	4401416102	2016	087746023155	Sudah
59	4401416087	2016	081390085040	Sudah
60	4401415051	2015	085786472129	Sudah
61	4401415007	2015	081225915018	Sudah
62	4401416014	2016	0897654256166	Sudah
63	4401415023	2015	089661751844	Sudah
64	4401415060	2015	089521215542	Sudah
65	4401416008	2016	082143906808	Sudah
66	4401415010	2015	082134667467	Sudah

No	3. Bagaimana tanggapan anda terkait penghapusan akta mengajar bagi lulusan sarjana Pendidikan ?	4. Bagaimana penyebaran isu kewirausahaan di lingkungan Anda ?
4		Asing
7	Seharusnya akta mengajar tetap diadakan agar mahasiswa yang mengambil jurusan p.biologi tetap bisa mengajar	Asing
8	Ya saya sangat menyayangkan karena ketika sudah sudah payah menempuh sarjana pendidikan ttp tdk mendapatkan akta mengajar dan setelah itu harus menempuh PPG yang biayanya sangat mahal	Asing
9	Sangat menyakitkan dan mengecewakan karena kita sebagai sarjana kependidikan seerti kehilangan cakar dan taring untuk terjun ke dunia kerja... Kita mau padahal untuk jurusan biologi yang di butuhkan di dinas atau lembaga itu lebih banyak muri dari pada pendidikan kita seperti keilangan lahan kerja saja	Asing
10	Sangat disayangkan karena ketentuan tersebut merugikan banyak pihak karena jika seperti itu percuma saja dari awal kami sekolah pendidikan jika pada akhirnya nasibnya akan sama seperti anak murni	Asing
12	Sangat tidak setuju	Asing

26	Menurut saya kebijakan ini mempersulit lulusan sarjana pendidikan. Karena akta mengajar atau sertifikat mengajar dapat diperoleh dengan PPG yang biayanya relatif mahal	Asing
32	Tidak setuju karena setidaknya itu membantu mempermudah ketika mencari pekerjaan	Asing
35	Sebenarnya kecewa tetapi saya percaya bahwa itu merupakan rencana yang telah difikirkan dengan matang agar guru Indonesia lebih baik	Asing
40	Sungguh menyusahkan	Asing
42	Sangat menyusahkan, untuk apa ada prodi pendidikan jika akhirnya akta mengajar dihapuskan dan harus mengikuti PPG, dimana yang mengikuti PPG juga bukan hanya lulusan pendidikan namun yang lulusan murni pun dapat mengikuti. Kecewa	Asing
47	Kurang setuju dengan penghapusan akta mengajar tersebut	Asing
1	Bagi saya itu sangat memberatkan mahasiswa yg kurang mampu. Karna harus PPG trlebih dahulu. Memang dari sudut pandang yg lain bagus, tp bagi saya harus bnr2 usaha lagi jika akan PPG.	Tidak Asing
2	Menurut saya sangat membebankan, terutama bagi mahasiswa yang memiliki kondisi keuangan tidak cukup baik	Tidak Asing
3	Ada sisi positif dan negatifnya. Sisi positifnya pengajar dituntut untuk menempuh jenjang pendidikan yg lebih tinggi dg harapan bisa lebih profesional dalam mendidik siswa dan memiliki ilmu yang lebih banyak. Sisi negatifnya yaitu membuang waktu (jika mengambil kuliah PPG) karena dari awal prodi pendidikan sudah dikhususkan untuk mengajar dan sudah ada mata kuliah kependidikan, jadi mengambil kuliah PPG pun hanya menghabiskan uang saja. Lebih baik melanjutkan jenjang S2.	Tidak Asing
5	Merugikan.	Tidak Asing
6	Tidak mendukung	Tidak Asing
11		Tidak Asing
13	Sedih ya. Kenapa harus dihapus sedangkan kuliah S1 saja udah lama apalagi ditambah program profesi guru	Tidak Asing
14	Sangat tidak menguntungkan	Tidak Asing
15	Tidak setuju	Tidak Asing
16	Menurut saya ITU percuma diadakan sarjana pendidikan	Tidak Asing
17	Sebenarnya kurang setuju. Karena nama prodinya pendidikan . Seharusnya dpt serrifikasi utk membedakan dg yg murni. Kalo memang misal mau dihapus utk peningkatan kualitas guru. Seharusnya diterapinya mulai angkatan baru yg mau masuk. Bukan diterapkan mnurt thun shg mahasiswa yg masih studi saat perubahan aturan trsb ikut tdk mndapat serrif. It's not fair!	Tidak Asing
18	Saya tidak setuju dengan hal tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa pemerintah menmandang kualitas pendidikan yang rendah. Sarjana S1 yang sudah	Tidak Asing

	menempuh kuliah 4 tahun tetapi harus kuliah lagi dan harganya mahal untuk mendapat akta mengajar.	
19	Menyulitkan untuk lulusan pendidikan yang akan menjadi guru	Tidak Asing
20	maksudnya mungkin baik untuk mencetak kualitas guru lebih baik. Namun mempersulit guru dan juga menambah pengangguran	Tidak Asing
21	Kurang setuju	Tidak Asing
22	kurang setuju dan kecewa	Tidak Asing
23	Itu sangat menyedihkan	Tidak Asing
24	Mnrt saya itu merugikan dikarenakan kita sudah memilih prodi yaitu pendidikan tetapi mengapa tidak dpt memperoleh akta mengajar dan diharuskan untuk mengikuti PPG agar memperoleh akta mengajar	Tidak Asing
25	Saya merasa tidak percaya diri bahwa setelah lulus dapat menjadi guru..karena cita cita Saya bekerja menjadi guru tidak yang lain	Tidak Asing
27	Jikalau demikian, lantas apa tujuan konkrit dari adanya prodi kependidikan? Apakah kami belum pantas mengajar? Ataupun karna utk mengajar bukti akta sangat dibutuhkan?	Tidak Asing
28	Birokrasi memang seperti itu sih, awalnya ga ikhlas kemudian saya belajar ikhlas	Tidak Asing
29	Sangat tidk adil	Tidak Asing
30	Merugikan mahasiswa lulusan pendidikan	Tidak Asing
31	Menyedihkan karena harus mengeluarkan biaya lagi	Tidak Asing
33	Merasa kecewa hehe	Tidak Asing
34	Tidak setuju	Tidak Asing
36	Kecewa, tahu gtu dlu ambil murni	Tidak Asing
37	Sedih, tapi ya mau bagaimana lagi. Sudah ditakdirkan seperti ini ya disyukuri saja. Allah punya rencana yg lebih indah ☺	Tidak Asing
38	Tentunya sangat menyayangkan adanya kebijakan terbaru seperti itu. Karena sebagai mahasiswa pendidikan yang tujuan awalnya mengambil jurusan pendidikan untuk nantinya dapat menjadi guru atau seorang pengajar. Namun, dengan adanya kebijakan ini menjadikan setelah lulus seorang sarjana pendidikan tidak mendapatkan akta mengajar yg mana akta tersebut penting untuk melamar pekerjaan sebagai seorang guru, walaupun masih tetap bisa mendaftar sebagai guru namun di swasta dan akan terkendala bila mendaftar sebagai pegawai negeri. Kemudian untuk mendapatkan akta mengajar harus melanjutkan PPG dan itu bisa diikuti oleh sarjana pendidikan dan murni (non pendidikan). Sehingga hal ini mungkin tidak ada bedanya ketika mahasiswa mengambil jurusan pendidikan dengan yang non pendidikan.	Tidak Asing
39	Menurut saya seharusnya tidak ada penghapusan dan setelah lulus S1 tidak perlu PPG	Tidak Asing
41	Sangat tidak setuju dengan adanya penghapusan akta mengajar	Tidak Asing
43	Kurang setuju, karena dapat menghambat karir	Tidak Asing

	mahasiswa pendidikan yang memang berminat untuk menjadi guru	
44	saya sangat menyayangkan adanya penghapusan akta mengajar tersebut karena hal ini mempersulit lulusan sarjana pendidikan	Tidak Asing
45	Ada sisi positif dan negatifnya, positifnya membuat guru lebih kompeten, negatifnya jika tidak mendapat akta mengajar kasihan dari kaligan yg kurang mampu jika harus PPG	Tidak Asing
46	Cukup menyulitkan bagi saya yang ingin berprofesi di dunia keguruan, tapi masih ada jalan lain menuju roma	Tidak Asing
48	Merasa kurang diuntungkan	Tidak Asing
49	Sebenarnya sangat mengecewakan karena telah menempuh matkul pendidikan namun justru hasil akhirnya tidak berbeda dengan prodi murni/non pendidikan yang tidak diberikan akta mengajar	Tidak Asing
50	Tidak setuju	Tidak Asing
51	Tidak setuju	Tidak Asing
52	Sangat tidak efektif, lalu apa bedanya prodi pendidikan dan biologi jika akta mengajar dihapuskan	Tidak Asing
53	Kurang setuju	Tidak Asing
54	Sangat membuat resah dan bimbang mahasiswa pendidikan. Karna kita kan pendidikan, masa nggak dapat akta mengajar.	Tidak Asing
55	Menurut saya hal ini kurang tepat karena sebagai mahasiswi pendidikan, seharusnya bisa memperoleh akta mengajar setelah lulus dari perkuliahan.	Tidak Asing
56	Sangat menyedihkan, saya merasa kuliah 4 tahun dalam bidang pendidikan tak berarti apa-apa jika akta mengajar dihapuskan	Tidak Asing
57	Mungkin cukup menjadi problema, utamanya bagi mahasiswa pendidikan	Tidak Asing
58	Menyulitkan bagi mahasiswa	Tidak Asing
59	Sangat disayangkan dan cukup memberatkan karena harus menempuh pendidikan lagi agar mendapat akta mengajar	Tidak Asing
60	Menurut saya kurang bijak, karena nantinya diwajibkan PPG Dan yg boleh PPG bukan hanya mahasiswa pendidikan. Lalu apa lebihnya prodi pendidikan zaman sekarang?	Tidak Asing
61	Mengecewakan hampir seluruh mahasiswa	Tidak Asing
62	Sangat disayangkan.	Tidak Asing
63	Sangat tidak menyenangkan	Tidak Asing
64	Kurang setuju karena merugikan mahasiswa pendidikan yang sudah mempelajari banyak makul kependidikan yang dianggap sama dengan murni	Tidak Asing
65	Sangat tidak setuju karena merugikan para sarjana pendidikan	Tidak Asing
66	Menciptakan alternatif lain dalam menentukan pekerjaan	Tidak Asing

No	5. Apakah anda pernah mengikuti seminar kewirausahaan baik yang diadakan oleh jurusan Biologi maupun diluar jurusan Biologi ?	6. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan baik yang diadakan oleh jurusan Biologi maupun diluar jurusan Biologi ?	7. Jika anda pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, Pelatihan seperti apa yang pernah anda ikuti ?
7	Pernah	Pernah	Tulang daun.vertikultur
12	Pernah	Pernah	Seminar
35	Pernah	Pernah	Berjualan jajanan pasar dikelas
13	Pernah	Pernah	Kewirausahaan tentang kreatifitas pembuatan bros atau penghias kerudung dengan menggunakan kain flanel dan benang wol
14	Pernah	Pernah	Pelatihan pengelolaan suatu usaha
16	Pernah	Pernah	Pembuatan sovenir, pembuatan bouquet, Bisnis online
18	Pernah	Pernah	Pembuatan produk fermentasi. Pembuatan PKMK
21	Pernah	Pernah	Pelatihan tulang daun
28	Pernah	Pernah	Edupreneurship
34	Pernah	Pernah	Pelatihan pembuatan tulang daun
36	Pernah	Pernah	Cara menarik minat pelanggan
37	Pernah	Pernah	Jualan abrak abrak :D
39	Pernah	Pernah	Pelatihan pembuatan souvenir
45	Pernah	Pernah	Membuat kerajinan
48	Pernah	Pernah	Tempe
49	Pernah	Pernah	Pelatihan pembuatan kue dan jajanan pasar yang berbahan dasar sumber daya alam
51	Pernah	Pernah	Pelatihan kewirausahaan serta sponsorshipl
53	Pernah	Pernah	Pembuatan Proposal PKM-K
56	Pernah	Pernah	Pelatihan berinovasi dalam kewirausahaan
57	Pernah	Pernah	Jualan jajan dari fakultas satu ke fakultas lain di lingkup Unnes
58	Pernah	Pernah	Berjualan disekitar

			kampus, selain itu juga waktu di organisasi
60	Pernah	Pernah	Saya latihan sendiri. Lewat usaha2 dagangan saya sendiri
10	Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
1	Pernah	Tidak Pernah	
2	Pernah	Tidak Pernah	
3	Pernah	Tidak Pernah	
6	Pernah	Tidak Pernah	Belum pernah
11	Pernah	Tidak Pernah	
20	Pernah	Tidak Pernah	
25	Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
29	Pernah	Tidak Pernah	
30	Pernah	Tidak Pernah	
38	Pernah	Tidak Pernah	Sebenarnya bukan kegiatan pelatihan yang secara formal memang diadakan oleh lembaga atau sejenisnya. Pelatihan disini mungkin dari tugas kuliah yg mengharuskan mahasiswa melakukan observasi ke tempat usaha. Kegiatan observasi yang pernah dilakukan tersebut bisa menjadi pengetahuan baru terhadap dunia kewirausahaan.
41	Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
43	Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
46	Pernah	Tidak Pernah	
52	Pernah	Tidak Pernah	
54	Pernah	Tidak Pernah	Saya belum pernah mengikuti
55	Pernah	Tidak Pernah	Belum Pernah, terimakasih
59	Pernah	Tidak Pernah	Belum pernah
64	Pernah	Tidak Pernah	-
65	Pernah	Tidak pernah	Tidak
66	Pernah	Tidak pernah	-
15	Tidak Pernah	Pernah	Pelatihan E-Commerce
33	Tidak Pernah	Pernah	Pembuatan tas plastik
50	Tidak Pernah	Pernah	Pelatihan pembuatan tempe
62	Tidak Pernah	Pernah	Di komunitas biologi yaitu GFC
4	Tidak Pernah	Tidak Pernah	belum pernah
8	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan

9	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak
26	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
32	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
40	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Belum pernah
42	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Belum pernah
47	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Belum pernah
5	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
17	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak
19	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Belum pernah
22	Tidak Pernah	Tidak Pernah	tidak pernah
23	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak pernah
24	Tidak Pernah	Tidak Pernah	-
27	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
31	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
44	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
61	Tidak Pernah	Tidak Pernah	-
63	Tidak pernah	Tidak Pernah	-

No	8. Apakah anda tertarik berwirausaha sebagai pilihan karir selain menjadi guru ?	9. Jelaskan alasan terkait jawaban pertanyaan nomor (8) terkait ketertarikan anda untuk berwirausaha sebagai pilihan karir selain menjadi guru !
8	Tidak Tertarik	Tidak tertarik
27	Tidak Tertarik	Saya hanya merasa tdk memiliki jiwa" itu.
7	Tertarik	Karena dengan berwirausaha dapat mandiri dan juga berpeluang membuka lapangan usaha bagi orang lain
12	Tertarik	Kurang mantap menjadi seorang guru, saya memilih karir lain non pendidikan
35	Tertarik	Iyah saya ingin membuka toko sembako dirumah saya tetapi tetap pekerjaan utama saya ingin menjadi seorang guru
13	Tertarik	Disamping menjadi guru saya juga pengen mempunyai usaha sendiri sebagai tambahan pemghasilan dan mengisi waktu luang dirumah
16	Tertarik	Karena Indonesia Akan Kaya raga jika rakyatnya menjadi wirausahawan
18	Tertarik	Menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
21	Tertarik	Karena berwirausaha dapat membuka pengalaman dan wawasan
28	Tertarik	Saya diharapkan bisa menjadi sosok di bidang pendidikan.. say mencobanya.. Alhamdulillah saya dapat kesempatan dg komunitas edu-sosio.. dan dapatlah gagasan edupreneurship yg menurut sy menarik
34	Tertarik	Karena menurut saya sangat menarik untuk berushaa
37	Tertarik	Bisa disambi ngajar. Memiliki wewenang sendiri
39	Tertarik	Selain menjadi guru saya juga ingin berwirausaha
45	Tertarik	Dunia berwirausaha sekarang mulai menjanjikan
48	Tertarik	Karena biologi memiliki bnyak keahlian untuk kwu
49	Tertarik	Berwirausaha menurut saya peluang sangat potensial

		untuk mengembangkan karir karena dizaman sekarang ini lapangan pekerjaan semakin sempit sebab terlalu berlimpahnya tenaga kerja
53	Tertarik	Wirausaha dapat menjadikan pribadi yang mandiri dan kreatif
56	Tertarik	Karena saya senang mencoba hal baru dan membuat inovasi baru, terutama di bidang kuliner
57	Tertarik	Karena ingin bermanfaat bagi sesama dan meraih keuntungan semaksimal mungkin
58	Tertarik	Selain menjadi guru, saya juga ingin berwirausaha. Karena saya merasa senang daa berwirausaha
60	Tertarik	Saya ingin menjadi wirausahawan karena bekerjanya tidak terikat waktu, bisa menjadi istri dan ibu seutuhnya kelak. Sedangkan ilmu-ilmu yang saya dapat dibangku kuliah ingin saya kembangkan melalui bimbel yang akan saya dirikan
1	Tertarik	Saya suka masak. Jika diberi kesempatan saya ingin usaha di bidang kuliner.
2	Tertarik	Karena berwirausaha bisa melakukan hal yang saya kuasai dan saya sukai
3	Tertarik	Saya tertarik dengan wirausaha karena tidak ada ikatan kerja seperti pegawai. Dengan wirausaha kita bisa bekerja sesuai dengan minat kita, melatih kemandirian, berlatih untuk maju, independent, dan waktunya fleksibel
6	Tertarik	Berwirausaha dapat menjadi alternatif dalam profesi
20	Tertarik	Ketika berwirausaha upah yang didapat murni milik kita sehingga lebih menjanjikan. tpa harus paham tentang pasang surut usahanya
38	Tertarik	Pilihan menjadi wirausaha menjadi suatu salah satu profesi yang menggiurkan pada saat ini. Karena banyak contoh kisah inspiratif dari oara usaha muda sukses. Jadi dengan profesi sebagai wirausahapun kita dapat berhasil. Namun, memang perlu adanya keberanian yang kuat, persiapan dan perhitungan yang matang. Namun, sisi positifnya bekerja sebagai wirausaha tidak terkait dengan aturan yang biasanya terjadi pada pegawai dan dapat membuka peluang pekerjaan bagi orang sekitar.
46	Tertarik	Karena dalam keluarga saya, sudah banyak yang berwirausaha diluar ijazah s1 mereka dan ini mendorong saya untuk mengikuti jejak mereka
54	Tertarik	Karna berwirausaha itu penuh tantangan dan bisa utk sambil, kalo nanti kita jadi guru kita tetap memiliki penghasilan lain. Dan jika wirausaha yg kita kerjakan itu sesuai dengan hobi kita, kita akan serasa kerja sambil bermain.
59	Tertarik	Karena lingkungan sekitar dan saudara-saudara saya kebanyakan wirausahawan, jadi saya ingin mencoba untuk berwirausaha. Selain itu berwirausaha adalah pekerjaan yang fleksibel dan tidak terikat dengan peraturan.
15	Tertarik	Dapat membuka lapangan pekerjaan

62	Tertarik	Ingin memajukan sumber dayavlinglungan rumah
4	Tertarik	karena kewirausahaan menjanjikan menurut saya
9	Tertarik	Karena menurut saya beberapa usaha itu fleksibel bisa di lakukan kapan saja dan dimana saja
26	Tertarik	Karena sulitnya menjadi guru. Menurut saya berwirausaha adalah solusinya..
32	Tertarik	Wirausaha dalam bidang fotografi dan videografi karena sesuai dengan passion dan hobi saya...
40	Tertarik	Sebagai pekerjaan sampingan
42	Tertarik	Tertarik, karena bekerja tidak perlu melulu sebagai karyawan, bahkan ketika kita memulai suatu usaha kita bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain
47	Tertarik	Karna berwirausaha berarti mereka yang memiliki kreativitas untuk mengarahkan/mengembangkan suatu ide
17	Tertarik	Alasanya karena berwirausaha sendiri lebih menyenangkan. Salah satu keinginan saya sebenarnya nanti mengajar tapi punya sampingan usaha. Kalau tidak bisa mengajar, rencananya ingin kerja diinstansi tapi tetap punya usaha. So, apapun pekerjaannya saya ingin punya usaha sendiri diluar pekerjaan pokok (yg bukan berwirausaha)
19	Tertarik	Menjadi guru saat ini sangat sulit sehingga perlu mempunyai keterampilan untuk dapat berwirausaha
22	Tertarik	untuk berwirausaha sampingan diluar profesi guru
23	Tertarik	Saya tertarik karena Menurut saya menjadi guru saja itu tdk cukup, harus ada penghasilan lain. Misalnya dg berwirausaha
24	Tertarik	Dikarenakan peluang usaha saat ini sangat besar dengan saya beli konsumen yang tinggi
61	Tertarik	Karena sebagai wirausahawan memiliki peluang pasar yg tinggi
63	Tertarik	Kewirausahaan itu akan saya jadikan usaha sambilan saya
64	Tertarik	Sebagai penghasilan sampingan
65	Tertarik	Karena saya dapat mengolah dan memimpin usaha saya sendiri
66	Tertarik	Karena untuk menambah omset diri
14	Ragu-ragu	Masih belum memiliki jiwa wirausahawan yang baik
36	Ragu-ragu	Pengennya sih utamanya jd guru, sambilannya usaha
51	Ragu-ragu	Lebih Ingin fokus mengajar
10	Ragu-ragu	Karena passion saya kurang dalam hal berwirausaha sehingga saya takut gagal
11	Ragu-ragu	Masih ragu antara berwirausaha atau tidak
25	Ragu-ragu	Karena Saya tidak memiliki jiwa wirausah
29	Ragu-ragu	Karena saya ingin menjadi dosen
30	Ragu-ragu	Kurang yakin bisa berwirausaha
41	Ragu-ragu	Karena orang tua lebih menginginkan saya menjadi seorang guru
43	Ragu-ragu	Masih ragu untuk memilih kewirausahaan
52	Ragu-ragu	Pengalaman untuk berwirausaha belum banyak, modal

		belum ada, partner yang pas untuk berwirausaha belum ada
55	Ragu-ragu	Karena cita-cita saya adalah menjadi seorang guru, dan semisal tidak menjadi guru saya akan berusaha menjadi wirausaha. namun untuk menjadi wirausaha saya masih merasa ragu-ragu.
33	Ragu-ragu	Gak ada kepikiran buat jd wirausaha
50	Ragu-ragu	
5	Ragu-ragu	Menurut saya, untuk menjadi wirausaha butuh modal dari berbagai macam aspek dalam jumlah yang cukup besar. Saya merasa ragu akan diri saya dalam hal preparation.
31	Ragu-ragu	
44	Ragu-ragu	

No	10. Apakah anda siap berkarir menjadi wirausaha sebelum lulus dari Perguruan Tinggi, jelaskan alasan anda !	11. Apakah anda siap berkarir menjadi guru dan berwirausaha setelah lulus dari Perguruan Tinggi, jelaskan alasan anda !	12. Apakah pengetahuan kewirausahaan dari matakuliah kewirausahaan membuat kalian siap untuk berwirausaha sebagai pilihan karir sampingan anda kedepan. Jelaskan alasan anda !
8	Tidak siap	Tidak siap	Saya tidak tertarik berwirausaha
27	Sebenarnya, belum siap	Pun yg ini merasa belum siap	Tidak yakin
7	Belum...karena belum memiliki modal, pengalaman,	Belum...karena belum memiliki modal, pengalaman,	Belum.karena saat kuliah kwu belum sepenuhnya diajarkan praktis2 berwirausaha
12	Siap. Yakin saja dulu	Siap. Karena rezeki sudah ada yg mengatur tidak ada alasan untuk tidak mencoba	Siap. Yakin saja dulu
35	Siap, karena itu merupakan tantangan dan bisa membantu untuk membayar kebutuhan selama kuliah	Siap, karena wirausaha itu cukup menguntungkan asalkan kita sabar dan telaten	Ya cukup membantu, namun kurang apabila tidak mencoba secara langsung
13	Siap. Karena untuk memulai usaha tidak harus menunggu lulus dari kuliah	Siap. Sembari menunggu pekerjaan yg seharusnya	Belum begitu siap. Masih berpikir usaha apa yg cocok nantinya buat saya
16	Siap, Karna saya Sudah memulai Dalam berairausaha melalui olshop	Siap, karnena setelah Lulus harus melaksanakan ppg terlebih dahulu	Siap Karena Mata kuliah saya saya menjadi Semakin tertarik Dalam berwirausaha

18	Siap. Berlatih berwirausaha dari sekarang.	Siap. Mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk berwirausaha.	Ya. Banyak hal yang bisa dipelajari yang nantinya dapat diterapkan saat ingin berwirausaha.
21	Siap. Untuk membantu biaya wisuda dan melatih mental menjadi wirausaha	Siap. Dengan bekal pengalaman di perkuliahan	Iya. Karena kita menjadi tahu bagaimana menjadi seorang wirausaha yang bijak
28	Belum.. karena partner bisnis saya mayoritas domisili Yogyakarta dan Wonosobo	Siap.. bismillahirrahmanirrahim, dengan bekal komunitas saya	Tidak.. saya siap justru dari komunitas saya
34	Siap karena memulai lebih awal lebih baik	Siap	Kurang
37	Siap. Gaji guru sekarang rendah :D	Siap, seneng jualan	Ya, asal ada moda
39	Belum	Siap. Karena sudah siap dari segi mental dan keuangan	Iya karena dengan mengikuti kuliah kewirausahaan menambah wawasan saya
45	Belum ada	Siap, menjadi wirausaha tidak terikat oleh siapapun dan bisa lebih leluasa dalam menjalankan usaha	Belum begitu siap karena blm ada gambaran jika mau berwirausaha apa
48	Siap, dengan ilmu yang ada dan dikembangkan	Ragu ragu karena ilmu kau masih rendah	Ragu ragu, karena hanya satu semester
49	Sepertinya belum.	Siap asalkan memiliki tekad niat serta modal yang kuat terlebih lagi memiliki patner usaha yang mendukung	Pengetahuan dari matkul kewirausahaan memang terbatas tetapi pengetahuan lain bisa kita ambil lebih banyak dari melihat dilapangan.
53	Belum siap, takutnya dapat mengganggu perkuliahan.	Siap, sebab jika sudah lulus maka fokus nya tidak terbagi-bagi	Belum, sebab ilmu melalui perkuliahan kebanyakan bersifat teoritis dan untuk berkarir langsung maka dibutuhkan juga pengalaman yang memadai.
56	Siap. Sebelumnya saya sudah memiliki bisnis di bidang kuliner	Siap. Karena itu salah satu cita-cita saya	Ya, saya memiliki pandangan terhadap dunia kewirausahaan
57	Belum terlalu siap, karena sadar masih perlu banyak pengalaman dan juga belum adanya modal yang cukup	Insyallah siap, karena tuntutan keadaan dan semakin kerasnya persaingan di dunia kerja saat ini, semoga saya bisa	Ya, cukup membantu karena pada mata kuliah tersebut mengajarkan bagaimana kiat-kiat

		mewujudkan hal tersebut dan dapat membahagiakan kedua orang tua saya	menjadi wirausaha yang sukses. Tak menutup kemungkinan juga dengan ilmu yang diperoleh dari luar pun juga sangat mendukung, intinya perbanyak ilmu/pengalaman darimana saja dan jangan lupa kembangkan softskill masing-masing
58	Ragu-ragu, karena takut tidak bisa mengatur waktu antara kuliah dengan berwirausaha	Siap, jika sudah benar2 kepikiran akan berwirausaha apa	Siap. Karena dengan ilmu yaang saya dapatkan bisa membantu dalam berwirausaha
60	Saya siap. Karena setiap waktu adalah uang. Dan saya tidak ingin menyia-nyiakan waktu saya untuk tidak memulai wirausaha dari sekarang.	Saya siap, karena nantinya saya akan terjun di masyarakat. Dan insya Allah di masyarakat nanti wirausaha saya akan lebih maju	Ya. Mata kuliah tersebut memberikan banyak teori untuk berwirausaha, tapi diri kita lah yang mau atau tidak untuk mempraktikannya
63	Belum, saya ingin fokus kuliah dulu	Tidak, karena setelah lulus saya ingin mencari pekerjaan, sembari mengabdikan saya akan berwirausaha	Tidak begitu, karena ketika makul kewirausahaan lebih dituntut untuk membuat proposal
64	Tidak, ingin fokus kuliah dulu	Siap. Sembari mempersiapkan pendidikan selanjutnya	Iya. Cukup sebagai bekal
65	Tidak, karena agak sulit membagi waktu antara usaha dan sekolah	Siap, karena usaha itu menyenangkan	Siap, karena dijelaskan semua tentang cara berwirausaha di dalam mata kuliah kewirausahaan
66	Belum siap, blum punya modal	Mungkin karena mungkin ada modal	Belum karena lebih ke konsep
1	Siap. Karna usaha bisa dilakukan kapan saja.	Sangat siap. Karna karna dengan wirausaha kita tdk harus diatur oleh orang, kita bbas mlkukan apa saja, mngembangkan kreativitas.	Lumayan.
2	Untuk skala kecil siap, untuk pengembangan selanjutnya stlh lulus	Siap	Siap
3	SIAP. Saat ini saya sedang membaca peluang usaha yang	SIAP. Saat ini saya sedang membaca peluang usaha yang dapat saya lakukan di	Tidak, menurut saya materi yang didapatkan saat

	dapat saya lakukan di lingkungan saya.	lingkungan saya.	mengikuti kuliah wirausaha masih belum cukup untuk membangkitkan jiwa kewirausahaan saya.
6	Belum siap	Ya	Iya, mata kuliah tersebut memberi bekal kepada mahasiswa untuk berwirausaha
20	belum	ragu, sering teledor	cukup menambah kesiapan
38	Dalam hati ingin. Namun, juga perlu memperhatikan kemampuan yang dimiliki. Karena perlu keberanian dan persiapan yang matang untuk memulai suatu usaha.	Jika memang jalannya menjadi wirausaha tentu saja siap. Karena profesi sebagai wirausaha juga sangat dibutuhkan dan berkembang pada masa sekarang.	Ya, tentunya semua pengalaman dan pembelajaran yang pernah didapatkan tentang pengetahuan kewirausahaan sangat bermanfaat ketika nanti kita memutuskan untuk mencoba berwirausaha.
46	Belum siap, karena saya bukan merupakan pribadi yang mampu fokus akan banyak hal	Siap, dengan membantu sedikit di usaha kakak saya. Sehingga saya mempunyai sedikit gambaran tentang wirausaha	Ya namun hanya secara pengetahuan sedangkan untuk action belum
54	Siap. Karna lumayan dapat penghasilan tambahan.	Siap. Karna kita tidak dapat akta mengajar.	Kuliah kewirausahaan tidak menjadi patokan saya siap atau tidaknya untuk berwirausaha. Tapi setidaknya dengan kuliah kewirausahaan saya menjadi tau langkah2 yg harus saya tempuh utk berwirausaha
59	Belum. Saya masih butuh banyak bekal	Belum. Saya masih butuh bekal dan butuh observasi lebih lanjut.	Ya.
15	Boleh juga, karena dapat menambah penghasilan	Belum ingin langsung berkarir	Tidak, karena banyak faktor yang menentukan seseorang dalam berwirausaha. Bukan hanya dari makul KWU saja
62	Belum. Saya fokus sekolah lebih dulu	Ya karena fokus saya hanya karir setelah lulus kuliah.	Kurang. Karena masih observasi sekitar semarang dan belum ada ketertarikan usaha selam kuliah.
4	yaa, kwirausahaan tidak	siap	belum

	langsung mnjadi berhasil, perlu proses. Habiskan waktu gagal di.masa muda		
9	Sangat siap, karena saya sudah memulainya sekarang	Siap, selagi mencari kerja primer wirausaha saya jadikan kerja sekunder	Kurang begitu, karena dulu usaha yang dibahas hanya produk fermentasi saja padahal usaha sangat luas
26	Siap. Sebab saya sudah melakukannya.	Siap jika memang ada modal	Mata kuliah kewirausahaan tidak membuat saya siap tetapi memberikan wawasan mengenai kewirausahaan
32	Belum karena skill saya belum mumpuni	Belum karena skill dan dana belum memadai	Belum karena materi yang diajarkan belum matang
40	Belum siap	InsyaAllah siap. Untuk memperoleh pendapatan sebagai bekal ke depan	Iya. Karena ada tips dan trik untuk menjadi wirausahawan
42	Belum siap, belum ada modal dan dana	InsyaAllah, bisa lebih fokus untuk berwirausaha karena sudah tidak ada tanggungan skripsi	Kurang memadai sebenarnya,masih perlu belajar lagi
47	Belum	Iya karena jika sudah lulus tidak terfokus lg dengan tugas akhir dan selama mnjd mahasiswa masih bisa belajar dalam menjalani usaha yang ingin di buat dan ketika sudah lulus bisa langsung mengaplikasikan dengan lingkungan	Sedikit
17	Ragu2, karena belum ada modal cukup. Utamanya materi dan relasi yg mau diajak usaha	Siap. Karena salah satu keinginan saya saya punya usaha sendiri	Menurut saya matakuliah kewirausahaan yg saya dapat tidak membekali pengetahuan ttg wirausaha. Karena terus fokus pada pembuatan pkm saat itu.
19	Belum siap	Siap	Tidak, itu saja tidak cukup
22	insyaAllah, untuk menambah pemasukan	InsyaAllah, untuk menambah pemasukan	iya siap, karena terdapat motivasi yang lebih dan dorongan dari luar untuk mendukung niat
23	Belum, belum ada	Siap,	Belum cukup

	modal dan ide		
24	Marih ragu”	Siap, karena dengan adanya modal dan waktu luang bisa lebih maksimal dalam menjalani wirausaha	Menurut saya sudah lumayan cukup meskipun tidak menyeluruh, karena berwirausaha membutuhkan praktek bukan hanya teori
61	Belum. Karena saya ingin fokus kuliah dulu.	Siap. Karena sudah lulus.	Tidak. Karena ujungnya hanya disuruh membuat pkm.
14	Belum, masih belum bisa membagi waktu	Belum tau, belum memiliki pandangan ke depan	Belum. Masih ada beberapa hal yang belum dipahami
36	Belum, msh takut berwirausaha	Belum, msh takut berwirausaha	Belum, msh takut gagal
51	InsyaAllah	Siap	Tidak terlalu mendalam
10	ada keinginan tetapi ada ketakutan	ada mungkin pada bidang fashion karna saya tertarik pada bidang tersebut	Tidak juga karena dulu matkul KWU hanya untuk observasi
11	Lulus dulu baru berwirausaha	Maybe.	Belum siap berwirausaha
25	Belum siap	Siap	Belum siap
29	Tidak. Karena orangtua tidak menghendaki. Biar fokus kuliah dulu.	Belum tau	Gambaran karir saya kedepan adalah menjadi dosen bismillah. Jadi saya tidak ada alasan untuk itu
30	Tidak	Belum, belum ada mental berwirausaha	Belum
41	Tidak siap. Karena saya masih fokus kuliah dulu	Siap	Siap. Karena dengan adanya mata kuliah kewirausahaan saya mendapat ilmu mengenai bagaimana cara menjadi seorang wirausaha
43	Belum tahu	Belum terpikir untuk menjadi wirausaha	Kurang siap
52	Siap, untuk tambahan uang saku dan menambah relasi	Siap, menjadi usaha sampingan	Ya, sangat membantu karna banyak strategi dan istilah baru yang dipelajari
55	Untuk saat ini saya belum siap karena saya belum memiliki bekal yang mumpuni untuk menjadi seorang wirausaha.	Mungkin saat ini saya belum berani untuk mengatakan iya, namun kedepannya saya akan berusaha belajar menjadi seorang wirausaha.	Menurut saya belum, karena seorang wirausaha harus memiliki banyak pengalaman.
33	Siap buat tambah uang	Siap. Buat tambah uang	Siap. Banyak wawasan

	jajan haha	jajan	yg saya dapatkan
50	Belum	Ya	Iya, karena pada mata pelajaran kewirausahaan dijelaskan berbagai jenis usaha
5	Tidak. Saya hampir menyelesaikan skripsi dan belum memikirkan yg lain selain itu.		Tidak. Pengetahuan saya tidak begitu luas.
31	Tidak siap menjadi wirausaha		Tidak
44	Belum siap	Belum siap karena masih mencari keterampilan yang bisa digunakan untuk berwirausaha	Belum cukup menurut saya, masih harus ditambah dengan pengetahuan kewirausahaan dari yang lainnya

No	13. Berikanlah kritik terkait matakuliah Kewirausahaan di Program studi Pendidikan Biologi !	14. Berikanlah saran terkait matakuliah Kewirausahaan di Program studi Pendidikan Biologi !
8	Tidak ada	Tidak ada
27	Lebih ditanamkan kembali pentingnya wirausaha dan hasil nyata dari wirausaha	Semakin lebih baik aja ☺
7	Mungkin saat mata kuliah kwi lebih ditekankan cara berwirausaha bukan malahan membuat pkm	Lebih mengenalkan praktik2 berwirausaha, jadi praktik secara langsung
12	Sudah baik. Tetapi perlu peningkatan atau terjun langsung ke lapangan	Sudah baik. Tapi realisasi di lapangan harus makin diterapkan
35	Mungkin pertemuannya lebih intensif, dan lebih komunikatif	Saran saya mungkin gaya belajar dan pengajarannya bisa lebih diperbaiki agar tidak terkesan boring dan mungkin lebih ada komunikasi antar dosen dan mahasiswa
13	Kurang menarik karena dari saya pribadi kewirausahaan lebih ditekankan pada jurusan nya sendiri	Sudah cukup baik
16	Mata kuliah kewirausahaan di biologi hanya sebatas tentang Biologi saja	Mata kuliah kewirausahaan Biologi hendaknya sampai ke bagaimana Cara pemasaran suatu produk
18	Sudah baik.. sudah bisa memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha.	Sebaiknya diberikan inovasi baru dan lebih ke praktik tidak hanya teori.
21	Sudah baik karena menuntut siswa untuk membuat sebuah karya	Harus ada kelanjutan dari karya mahasiswa
28	Matakuliah kewirausahaan yaa.. bukan penulisan karya ilmiah.. hehe	Mata kuliah lebih diaktualisasikan kepada wirausaha bukan hanya teoritis
34	Seharusnya kewirausaha itu nantinya berkelanjutan	Dibuat berkelanjutan
37	Sudah bagus, ga ada kritik	Sudah bagus, ga ada saran

39	Sudah bagus dan memotivasi saya	Adanya fasilitas dari jurusan untuk mahasiswa berwirausaha
45	Bagus, memberi gambaran tentang dunia berwirausaha	Jangan hanya menekan kan pada PKM seharusnya mahasiswa lebih di bebaskan untuk menjual produk” yg mereka inginkan supaya bisa lngsng mengetahui dunia wirausaha
48	Sudah bagus karena follow up pkm	Seharusnya sampe menghasilkan produk dan pemasaran
49	Sebaiknya mahasiswa jangan terburu-buru membuat PKM tetapi hasil produk terlebih dahulu yang ditampilkan	Seharusnya mahasiswa diberi kesempatan untuk menampilkan produk sebelum dibuat PKM
53	Tidak ada, menurut saya sudah bagus kurikulum pada mata kuliah kewirausahaan, dengan pembuatan proposal PKM-K secara tidak langsung membuat mahasiswa juga mempelajari proses pembuatan produk dan rencana inovasi yang akan dibuat.	Menurut saya sudah cukup lengkap, hanya saja pmlotingan untuk dosen pembimbing PKM dapat lebih diarahkan oleh dosen mata kuliah Kewirausahaan, sehingga tidak ada lagi miskonsepsi antara dosen dengan mahasiswa.
56	Seharusnya mata kuliah kewirausahaan mengajak mahasiswa untuk praktik berwirausaha langsung	Sebaiknya mahasiswa diberi pandangan terkait dunia kewirausahaan secara langsung
57	Sks nya seharusnya 3, supaya lebih maksimal dalam penerapannya	Dosen-dosennya seharusnya ikut andil dalam memberikan ide terkait inovasi produk baru dan yang belum pernah ada sebelumnya
58	Mata kuliah kewirausahaan sangat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, selain itu juga dapat mengembangkan minat mahasiswa yang cenderung senang berwirausaha.	Dosen dapat memberikan ide mengenai produk-produk terkait kewirausahaan
60	Sangat berkesan. Saya senang dengan mata kuliah tersebut. Karena salah satu manfaatnya yaitu melatih mental mahasiswa untuk memulai wirausaha	Mungkin perlu tambahan sks 😊
63	Pembelajaran belum sesuai	Akan lebih baik jika pembelajaran benar-benar mendidik kita menjadi wirausaha bukan sekedar membuat proposal penelitian
64	Tidak ada pelatihannya, malah langsung praktik kurang puas saja	Diadakan pelatihan wirausaha baru disuruh praktik
65	Tidak ada	Semoga semakin maju dan semangat
66	Terlalu bnyak pembjlaran di dalam kelas	Lebih baik praktik lngsung
1	Kurangnya kemampuan praktik	Diharapkan dari tahun ke tahun ditingkatkan lagi dalam hal praktiknya.
2	Sudah baik	Lebih ditingkatkan
3	Untuk beberapa kelas, terkadang kurang pemberian materi yang memberikan contoh langsung yang menarik minat anak muda.	Diharapkan kedepannya dapat memberikan contoh wirausaha yang menarik bagi anak muda.

6	Mata kuliah kewirausahaan kurang difokuskan dalam pemberian materi serta praktik di lapangan Mahasiswa malah dituntut dalam pembuatan PKM	Mata kuliah ini sebaiknya di perbanyak ke lapangan agar mahasiswa lebih tau kondisi pasar
20		Ada pelatihan prakteknya
38	Dalam matakuliah yang pernah saya dapat tentang kewirausahaan. Mungkin terlalu teoritis sekali dan kurang belajar dari terjun langsung ke lapangan. Padahal pada makul kewirausahaan observasi langsung ke lapangan menjadi hal yang penting. Karena kita bisa langsung belajar dari lapangan.	Selain teori tentang kewirausahaan. Observasi langsung ke lapangan menjadi hal yang penting karena kita bisa langsung belajar dari lapangan kemudian mungkin kita juga dilatih untuk mencoba mempraktikkan langsung bagaimana jika kita mempunyai usaha (misal: berjualan produk yang telah kita buat).
46	Terlalu banyak materi namun sedikit penerapan	Untuk kedepannya lebih banyak di penerapan daripada materi karena wirausaha itu melakukan
54	Sangat bagus sebagai gambaran kedepan jika kita ingin berwirausaha. Akan tetapi akan lebih baik jika mahasiswa juga diberi trik2 berwirausaha, tidak hanya membuat PKM saja.	Mungkin perlu ditambah praktik berwirausaha.
59	Belum adanya pelatihan secara mendalam untuk menjadi seorang wirausahawan	Sebaiknya lebih diperdalam lagi ilmu yang diberikan dan diberikan pelatihan khusus untuk berwirausaha
15	Tidak ada studi lapangan langsung bersama dosen.	Praktik studi lapangan/ observasi sebaiknya benar-benar dilakukan agar mahasiswa mendapatkan ilmu yg sama dalam kegiatan yg bersamaan
62	Harus diberi keterampilan berusaha, kunjungan berbagai tempat usaha, evaluasi kemampuan rencana karir mahasiswa. Kegiatan selalu dipandu oleh dosen baik kunjungan atau pelatihan ketetapan serta fiberi tugas yang otentik untuk menilai semua kegiatan	Lebih banyak observasi, peningkatan keterampilan, kunjungan ke daerah wirausaha
4	pembelajaran marketing	diadakan di smt 1
9	Mungkin bisa mengundang narasumber	Mengundang narasumber
26	Tidak ada praktik	Sebaiknya ada praktek
32	Jangan selalu tentang pkm	Jangan melulu mengenai pkm tapi diberi ilmu bagaimana menjadi seorang wirausaha yg baik dan sukses
40	Matkul tersebut dapat menumbuhkan motivasi mhs utk berwirausaha. Kritik belum ada prakteknya.	Disarankan untuk praktek tentang kewirausahaan.
42	Hanya fokus untuk membuat pkm	Jangan hanya difokuskan untuk membuat pkm, namun difokuskan untuk membuat produk yang benar2

		real dan memiliki nilai jual
47	Kritik : sebaiknya dosen mengontrol secara langsung praktik wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa	Saran : semoga kedepanya matakuliah kewirausahaan dapat lebih baik lagi dan dipeberikan seminar kewirausahaan untuk makin menambah ilmu tentang wirausaha
17	Berdasarkan pengalaman saya saat mengambil matkul ini, materi yg diajarkan tidak memberi bekal dasar tentang berwirausaha	Seharusnya tetap fokus memberi materi ttg dasar2 yg harus dikuasai seorang wirausahawan. Tidak full materi pembuatan pkm, walaupun saya jg setuju jika diisi pembuatan pkm, tp seharusnya ada porsi yg seimbang antara materi dasar kwu dg pkm. Terimakasih
19	Kurang berfokus karena ada kewajiban membuat pkm	Agar mengajari mahasiswa untuk memiliki wirausaha
22	sudah lumayan bagus	lebih sering mengadakan workshop
23	Sudah cukup	
24	Mnrt yang saya dapatkan, sumber informasi yang diberikan sudah bagus meskipun masih sangat berpaku pada teori	Semoga praktek wirausahanya ada, dan mata kuliah kewirausahaan tidak disalah gunakan untuk pembuatan PKM dikarenakan mahasiswa menjadi lebih fokus membuat PKM dr pada ke materi wirausahanya, terimakasih, mohon maaf.
61	Jangan mewajibkan membuat pkm kpda mahasiswa.	Lebih baik menyediakan pelatihan ² kewirausahaan. Daripada menyuruh mahasiswa membuat pkm.
14	Pada saat itu, makul terlalu fokus pada pembuatan PKM sehingga perkuliahan tidak berjalan sebagaimana mestinya	Sebaiknya mahasiswa benar-benar diajari bagaimana membuat wirausaha yang baik dan benar secara faktual
36	Bagus sih, kta d latih untuk jd wirausahawan	Sebaiknya d adain seminar jg untuk matkul kwu
51	Kurang mendalam	Kurang ajakan seminar misal bekerjasama dengan penyelenggara acara dengan pemotivasi yg berpengalaman
10	Mungkin diperbaiki jangan hanya mahasiswanya observasi karna kami juga memerlukan materi yang cukup	Perbanyak materi yg akan diberikan sehingga kami merasa matang untuk berwirausaha
11	Kurang nya praktek lapangan hanya sebuah teori saja	Seharusnya Lebih banyak praktek nya daripada teori
25	Tidak mengarah ke kewirausahaan materii yg di sampaikan dosen	Sebaiknya tidal hanya di beri tgs membuat pkm tetapi juga seperti berlatih dagang
29	Sudah bagus. Walaupun tugas pembuatan pkm memberatkan mahasiswa	Sudah bagus
30	Matkul kwu jaman saya tidak diajarkan untuk menjadi wirausaha, tapi diajarkan untuk membuat pkm	Baiknya bukan tujuan pkm dalam matkul ini, melainkan mahasiswa didiajarkan bagaimana menerapkan ilmunya dan dikembangkan dalam

		dunia wirausaha
41	Kurangnya pelatihan kewirausahaan	Sebaiknya diadakan pelatihan kewirausahaan
43	Matakuliah kewirausahaan untuk prodi pendidikan kurang maksimal dikarenakan tidak adanya pelatihan wirausaha yang baik, kebanyakan hanya berupa teori saja	Mengusahakan untuk mengisi waktu kuliah dengan praktik2 atau pelatihan secara langsung untuk mahasiswa
52	Kurang kunjungan lapangan	Sebaiknya diadakan kunjungan lapangan ke tempat usaha atau pabrik, diadakan seminar tentang kewirausahaan baik dibidang fisik maupun digital
55	Materi yang diberikan sudah baik namun untuk praktik secara langsung masih kurang.	Mahasiswa bisa diajak untuk membuat kelompok wirausaha sehingga mendapatkan pengalaman wirausaha secara langsung, terimakasih
33		
50	Sudah baik, namun perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bagaimana menciptakan ide dan mengelola usaha	Perlu diajarkan bagaimana cara pengelolaan dalam usaha
5	Seharusnya mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif bukan untuk membuat karya ilmiah sebagai bentuk menggugurkan kewajiban.	
31	Tidak mendalamnya materi	Mahasiswa lebih diterjukan yang terkait dengan usaha
44	Mata kuliah KWU di prodi p.bio ketika saya menempuh mata kuliah ini lebih ditekankan pada hasil akhir berupa karya tulis untuk PKM, sehingga dirasa masih kurang mendukung untuk meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa	Alangkah lebih baik apabila selama mengikuti mata kuliah KWU ini peserta dituntut untuk menghasilkan produk baik barang atau jasa yang dapat memantapkan untuk berwirausaha selama menjadi mahasiswa

Lampiran 2

Kisi-Kisi Skala Kreativitas

Kisi-Kisi dari <i>International Personality Item Pool</i>	No Item		No Soal
	F	UF	
<i>Am able to come up with new and different ideas.</i>	1		1
<i>Like to think of new ways to do things.</i>	1		2
<i>Come up with new ways to do things.</i>	1		3
<i>Have an imagination that stretches beyond that of my friends</i>	1		4
<i>Am an original thinker.</i>	1		5
<i>Don't pride myself on being original.</i>		1	6
<i>Am not considered to have new and different ideas.</i>		1	7
<i>Have no special urge to do something original.</i>		1	8
Total	5	3	8

Lampiran 3

Lembar Item Skala Kreativitas

Item dari <i>International Personality Item Pool</i>	Item	NoItem		No Soal
		F	UF	
<i>Am able to come up with new and different ideas.</i>	saya adalah mahasiswa calon guru yang dapat memunculkan ide-ide baru dan berbeda	1		1
<i>Like to think of new ways to do things.</i>	Saya adalah mahasiswa calon guru yang suka memikirkan cara baru untuk melakukan sesuatu.	1		2
<i>Come up with new ways to do things.</i>	Saya adalah mahasiswa calon guru yang dapat memunculkan cara baru untuk melakukan sesuatu.	1		3
<i>Have an imagination that stretches beyond that of my friends</i>	Saya mempunyai imajinasi yang melampaui imajinasi teman-teman saya	1		4
<i>Am an original thinker.</i>	Saya adalah seorang pemikir orisinal (asli).	1		5
<i>Don't pride myself on being original.</i>	Saya tidak bangga dengan pemikiran orisinal (asli)		1	6
<i>Am not considered to have new and different ideas.</i>	Saya merasatidak memiliki ide-ide baru dan berbeda.		1	7
<i>Have no special urge to do something original.</i>	Saya tidak memiliki keinginan khusus untuk melakukan sesuatu yang orisinal (asli).		1	8

Lampiran 4

Kisi-Kisi Skala Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

Unsur	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
				F	UF	
Persona 1	Kognitif	Pengetahuan mengenai ilmu kewirausahaan	1) Mengetahui ruang lingkup Kewirausahaan	3		1, 2, 3
			2) Memahami kiat-kiat dan aturan menyusun PKM-K	2		4,5
			3) Memahami <i>softskill</i> yang perlu dimiliki untuk menjadi wirausaha yang berhasil	2	2	6, 7, 8, 9
			4) Mengkomunikasikan pemahaman terkait berfikir perubahan	1		10
			5) Mengkomunikasikan pemahaman tentang berfikir kreatif	2	2	11, 12, 13
			6) Mengkomunikasikan pemahaman tentang berorientasi pada tindakan	2		14, 15
			7) Mengkomunikasikan pemahaman tentang pengambilan resiko	1	1	16, 17
			8) Mengkomunikasikan pemahaman tentang kepemimpinan	1	1	18, 19
			9) Mengkomunikasikan pemahaman tentang etika bisnis	1	2	20, 21, 22
			10) Mengkomunikasikan pemahaman tentang faktor "X"	22		23, 24

			11) Mengkomunikasikan pemahaman tentang pemasaran, manajemen keuangan, dan pembiayaan usaha	1		25
			12) Mengkomunikasikan pemahaman tentang memulai usaha baru	1	1	26, 27
			13) Mengkomunikasikan pemahaman tentang rencana bisnis	2	1	28, 29, 30
		Pengalaman pribadi	Pengalaman praktik menjadi <i>teacherpreneur</i>	4	4	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
		Kebudayaan masyarakat	Pandangan masyarakat tentang <i>teacherpreneur</i>		3	29, 40, 41
	Afektif	Emosi	Perasaan individu ketika mampu menjadi <i>teacherpreneur</i>	3	3	42, 43, 44, 45, 46, 47
	Konatif	Konsekuensi perilaku yang dimunculkan	Konsekuensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	2	2	48, 49, 50, 51
Normatif	<i>Normative belief</i>	Pengharapan	Harapan yang timbul setelah menjadi <i>teacherpreneur</i>	3		52, 53, 54
			Harapan orang lain apabila individu menjadi <i>teacherpreneur</i>	3		55, 56, 57
	<i>Motivation to comply</i>	Keyakinan tentang perilaku yang ingin dimunculkan orang lain	Pendapat orang lain ketika individu menjadi <i>teacherpreneur</i>	2	1	58, 59, 60.
Total				38	21	60

Lampiran 5

Lembar Item Skala Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

Sub Indikator	Item	No. Item	No
---------------	------	----------	----

		F	UF	Soal
Pengetahuan ruang lingkup kewirausahaan	<p>Saya sependapat bahwa <i>entepreneurship</i> adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.</p> <p>Seorang <i>entepreneur</i> perlu memiliki visi dan intuisi yang realistik sekaligus menjadi seorang implementator yang handal dalam penguasaan detail-detail yang diperlukan untuk mewujudkan visi tersebut.</p> <p>Seorang <i>entepreneur</i> perlu sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercrepta, berkarya, dan bersahaja, serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.</p>	3		1 2 3
Pengetahuan tentang kiat-kiat dan aturan menyusun PKM-K	<p>saya memiliki pengetahuan tentang sistematika dan syarat dalam penulisan PKM-K</p> <p>Saya memiliki kemampuan dalam pembuatan PKM-K</p>	2		4 5
Pengetahuan tentang <i>softskill</i> yang perlu dimiliki untuk menjadi wirausaha yang berhasil .	<p>Seorang <i>entepreneur</i> dapat dijalankan dengan komitmen yang biasa-biasa saja</p> <p>Seorang <i>entepreneur</i> tidak harus kreatif dan inovatif</p> <p>Dengan bersikap realistis maka seorang <i>entepreneur</i> akan sukses dalam berwirausaha</p> <p>Saya dapat menjelaskan apa yang dapat dimaksud <i>intrapreneur</i>, <i>entepreneur</i>, <i>social entepreneur</i> dan <i>Eco-preneur</i>.</p>	2	2	6 7 8 9
Pengetahuan tentang berfikir perubahan	<p>Seorang <i>entepreneur</i> tidak takut konflik atau permasalahan karena berani dengan segala resiko</p>	1		10
Pengetahuan tentang berfikir kreatif.	<p>Berfokus selalu “berfikir logis” membuat seseorang untuk berfikir kreatif.</p> <p>Kepercayaan bahwa “saya tidak kreatif” sebagai tindakan yang membunuh kreativitas saya.</p> <p>Mendorong rasa ingin tahu dan membiasakan berfikir berbeda dapat meningkatkan kreativitas seseorang.</p>	2	1	11 12 13

Pengetahuan tentang berorientasi pada tindakan	Seorang <i>entepreneur</i> memiliki pemikiran yang lebih berorientasi pada tindakan (<i>action</i>) daripada sekadar bermimpi, berkata-kata, berpikir-pikir, atau berwacana. Seorang <i>entepreneur</i> perlu bertindak proaktif sebagai tindakan inisiatif sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki muncul.	2		14 15
Pengetahuan tentang pengambilan resiko	Resiko yang muncul dalam berwirausaha harus dikelola dengan baik agar dapat diselesaikan secara tuntas. Semua resiko yang muncul dalam berwirausaha selalu berdampak negatif.	1	1	16 17
Pengetahuan tentang kepemimpinan	Seorang <i>entepreneur</i> apabila mengalami kegagalan, seorang <i>entepreneur</i> boleh berputus asa. Seorang pemimpin harus memiliki karismatik, dapat menginspirasi, memotivasi dan memiliki kemampuan menciptakan dan mengertikulasi visi yang realistik.	1	1	18 19
Pengetahuan tentang etika bisnis	Menjadi <i>entepreneur</i> harus memikirkan keuntungan sebagai jalan pintas untuk menjadi kaya. Seorang wirausaha perlu memegang teguh nilai-nilai etika untuk membangun karakter dan reputasi. Seorang wirausaha harus berani mengambil resiko negatif agar dapat berhasil dalam waktu cepat.	1	2	20 21 22
Pengetahuan tentang faktor "X"	Didalam diri setiap orang terdapat sesuatu yang disebut faktor X yang harus dicari dan dimiliki untuk menjadi sukses. Saya dapat menjelaskan pada diri saya alasan yang menghambat dan mendukung saya menjadi <i>entepreneur</i> .	2		23 24
Pengetahuan tentang cara-cara mencari gagasan usaha	Keberhasilan <i>entepreneur</i> ditentukan oleh kemampuan mengalisis "panggilan jiwa"nya dengan menyesuaikan karakter, ketetrampilan, hobi, akses dan potensi.	1		25

Pengetahuan tentang pemasaran, manajemen keuangan dan pembiayaan usaha	Produk usaha yang telah dibuat tidak perlu dipromosikan kepada konsumen Dalam usaha jasa seorang <i>entepreneur</i> dapat mengoptimalkan pelayanan <i>service</i> untuk meningkatkan permintaan.	1	1	26 27
Pengetahuan tentang memulai usaha baru	Meskipun persaingan semakin ketat, analisis peluang usaha tidak perlu dilakukan Produk yang akan dijual harus dianalisis dahulu agar peluang untuk usaha semakin besar Pengetahuan saya dalam membuat rencana bisnis memudahkan saya menuangkan ide bisnis dalam bentuk dokumen sederhana yang tertulis.	2	1	28 29 30
Pengalaman praktik menjadi <i>teacherpreneur</i>	Sebagai calon guru <i>teacherpreneur</i> saya sering membaca banyak referensi buku tentang dunia kependidikan untuk memperluas wawasan saya. Saya percaya diri untuk mengimpikasikan ide-ide kreatif dan inovatif saya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Saya mendapatkan banyak pengalaman saat melakukan praktik <i>teacherpreneur</i> . Pengalaman berharga yang saya dapat saat praktik <i>teacherpreneur</i> akan merangsang saya terus menciptakan sesuatu yang baru dan tepat guna dalam kegiatan mengajar. Kegagalan saat melakukan praktik <i>teacherpreneur</i> membuat saya pesimis untuk berfikir kreatif dan inovatif. Konflik yang muncul saat praktik <i>teacherpreneur</i> tidak dapat saya selesaikan dengan baik. Saya tidak dapat menjalankan visi dan misi <i>teacherpreneur</i> saat melakukan praktik <i>teacherpreneur</i> Saat praktik <i>teacherpreneur</i> , rencana pembelajaran yang saya buat tidak membuat pembelajaran bermakna.	4	4	31 32 33 34 35 36 37 38
Pandangan masyarakat tentang <i>teacherpreneur</i>	Pandangan guru saat ini bahwa guru hanya perlu memiliki kemampuan mengajar dan tidak perlu melakukan penelitian kelas setiap saat. Pandangan guru saat ini bahwa guru tidak perlu ribet menyiapkan pembelajaran dalam		3	39 40

	<p>mengajar siswa.</p> <p>Pembuatan bahan aja dari guru, pembelajaran kreatif dan inovatif, penggunaan metode yang bervariasi dianggap menghabiskan waktu dan tenaga bagi guru.</p>			41
Perasaan individu ketika mampu menjadi <i>teacherpreneur</i>	Saya senang apabila saya bisa menjadi guru abad 21 sehingga saya berniat menjadi <i>teacherpreneur</i>	3	3	42
	Saya bangga jika saya mampu menjadi <i>teacherpreneur</i> setelah lulus kuliah Kependidikan.			43
	Lega rasanya jika pola pikir siswa terangsang untuk berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif sehingga mereka siap dengan kompetensi yang diperlukan abad 21.			44
	Saya lebih puas memberikan pembelajaran dengan metode konvensional seperti ceramah dari pada berbasis teknologi			45
	Menurut saya pembelajaran menggunakan gadget tidak efektif untuk kegiatan belajar Saya merasa puas mengajar peserta didik dengan pola mengajar seperti teman-teman sejawat saya.			46 47
Konsekuensi menjadi <i>teacherpreneur</i>	Dengan menjadi <i>teacherpreneur</i> saya memberikan pendidikan kecakapan hidup.	2	2	48
	Saya tidak mendapatkan uang meskipun menjadi <i>teacherpreneur</i>			49
	Pendidikan <i>entrepreneur</i> yang terintegrasi melalui pendidikan sains tidak akan berpengaruh pada siswa meskipun saya menjadi <i>teacherpreneur</i>			50
	Apabila saya menjadi <i>teacherpreneur</i> saya perlu melakukan manajemen waktu antara mengajar dan meneliti dikelas.			51
Harapan yang timbul setelah menjadi <i>teacherpreneur</i>	Saya berharap pendidikan semakin berkualitas dengan adanya <i>teacherpreneur</i>	3		52
	Harapan saya, setelah menjadi <i>teacherpreneur</i> saya sebagai agen fasilitator, motivator dan inovator dalam dunia kependidikan.			53
	Saya berniat menjadi <i>teacherpreneur</i> dengan harapan ilmu kewirausahaan dan ilmu kependidikan yang telah saya pelajari bisa diterapkan.			54
Harapan orang lain apabila individu menjadi <i>teacherpreneur</i>	Dosen-dosen berharap, dengan diajarkannya ilmu kewirausahaan mahasiswa mampu menjadi <i>teacherpreneur</i>	3		55
	Orang tua mengharapkan agar saya bisa menjadi <i>teacherpreneur</i>			56

	Dengan menjadi <i>teacherpreneur</i> , masyarakat berharap generasi milenial memiliki karakter <i>entrepreneur</i> .			57
Pendapat orang lain ketika individu menjadi <i>teacherpreneur</i>	Sebagai calon <i>teacherpreneur</i> , seharusnya saya mengembangkan media pembelajaran berbasis IT untuk memenuhi kebutuhan dunia pendidikan abad 21.	2	1	58
	Teman –teman calon guru menjadi terinspirasi apabila saya menjadi <i>teacherpreneur</i> .			59
	Siswa tidak tertarik jika saya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.			60
Total		38	21	60

Lampiran 6

Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A
 Instansi : FIP Universitas Negeri Semarang
 Jabatan : Sekretaris Badan Penjamin Mutu

Telah membaca instrumen penelitian berupa skala psikologi yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN INTENSI MENJADI *TEACHERPRENEUR* PADA CALON GURU BIOLOGI UNNES" oleh peneliti:

Nama : Defi Fina Handayani
 NIM : 4401415011
 Progam Studi : Pendidikan Biologi

Setelah memperhatikan instrumen yang dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

1. Indikator ditambahkan tema teknologi.
2. Perbaikan beberapa item yang berkaitan dengan 2 indikator.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Semarang, 9 Oktober 2019

Validator



Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A

NIP.197912032005011002

Lampiran 7**Daftar Kode Sampel Penelitian**

NIM	Angkatan	Kode
4401415002	2015	R1
4401415003	2015	R2
4401415004	2015	R3
4401415005	2015	R4
4401415008	2015	R5
4401415009	2015	R6
4401415010	2015	R7
4401415011	2015	R8
4401415013	2015	R9
4401415015	2015	R10
4401415016	2015	R11
4401415022	2015	R12
4401415017	2015	R13
4401415018	2015	R14
4401415019	2015	R15
4401415020	2015	R16
4401415021	2015	R17
4401415026	2015	R18
4401415027	2015	R19
4401415028	2015	R20
4401415030	2015	R21
4401415032	2015	R22
4401415034	2015	R23
4401415035	2015	R24
4401415036	2015	R25
4401415037	2015	R26
4401415038	2015	R27
4401415041	2015	R28
4401415042	2015	R29
4401415044	2015	R30
4401415049	2015	R31
4401415052	2015	R32
4401415053	2015	R33
4401415054	2015	R34
4401415057	2015	R35
4401415059	2015	R36
4401415063	2015	R37
4401415064	2015	R38
4401415066	2015	R39
4401415068	2015	R40
4401415071	2015	R41
4401415076	2015	R42

4401415077	2015	R43
4401415078	2015	R44
4401415083	2015	R45
4401415084	2015	R46
4401415087	2015	R47
4401415088	2015	R48
4401415090	2015	R49
4401415092	2015	R50
4401415095	2015	R51
4401415097	2015	R52
4401415098	2015	R53
4401415099	2015	R54
4401415100	2015	R55
4401415086	2015	R56
4401415023	2015	R57
4401415045	2015	R58
4401415062	2015	R59
4401415073	2015	R60
4401415067	2015	R61
4401415091	2015	R62
4401415074	2015	R63
4401415024	2015	R64
4401415031	2015	R65
4401416012	2016	R66
4401416013	2016	R67
4401416015	2016	R68
4401416016	2016	R69
4401416014	2016	R70
4401416018	2016	R71
4401416019	2016	R72
4401416022	2016	R73
4401416028	2016	R74
4401416031	2016	R75
4401416020	2016	R76
4401416017	2016	R77
4401416021	2016	R78
4401416024	2016	R79
4401416029	2016	R80
4401416030	2016	R81
4401416032	2016	R82
4401416035	2016	R83
4401416036	2016	R84
4401416038	2016	R85
4401416039	2016	R86
4401416041	2016	R87
4401416042	2016	R88

4401416044	2016	R89
4401416046	2016	R90
4401416049	2016	R91
4401416050	2016	R92
4401416051	2016	R93
4401416052	2016	R94
4401416056	2016	R95
4401416058	2016	R96
4401416060	2016	R97
4401416062	2016	R98
4401416066	2016	R99
4401416067	2016	R100
4401416073	2016	R101
4401416080	2016	R102
4401416081	2016	R103
4401416082	2016	R104
4401416083	2016	R105
4401416086	2016	R106
4401416087	2016	R107
4401416089	2016	R108
4401416090	2016	R109
4401416091	2016	R110
4401416092	2016	R111
4401416094	2016	R112
4401416095	2016	R113
4401416096	2016	R114
4401416097	2016	R115
4401416098	2016	R116
4401416101	2016	R117
4401416102	2016	R118
4401416093	2016	R119
4401416103	2016	R120
4401416009	2016	R121
4401416002	2016	R122
4401416003	2016	R123
4401416004	2016	R124
4401417005	2017	R125
4401417001	2017	R126
4401417006	2017	R127
4401417007	2017	R128
4401417008	2017	R129
4401417011	2017	R130
4401417012	2017	R131
4401417013	2017	R132
4401417016	2017	R133
4401417017	2017	R134

4401417018	2017	R135
4401417019	2017	R136
4401417020	2017	R137
4401417022	2017	R138
4401417023	2017	R139
4401417024	2017	R140
4401417025	2017	R141
4401417026	2017	R142
4401417029	2017	R143
4401417031	2017	R144
4401417032	2017	R145
4401417033	2017	R146
4401417034	2017	R147
4401417035	2017	R148
4401417036	2017	R149
4401417037	2017	R150
4401417041	2017	R151
4401417028		R152
4401417044	2017	R153
4401417051	2017	R154
4401417052	2017	R155
4401417053	2017	R156
4401417056	2017	R157
4401417058	2017	R158
4401417059	2017	R159
4401417060	2017	R160
4401417061	2017	R161
4401417062	2017	R162
4401417064	2017	R163
4401417066	2017	R164
4401417067	2017	R165
4401417068	2017	R166
4401417069	2017	R167
4401417070	2017	R168
4401417071	2017	R169
4401417072	2017	R170
4401417073	2017	R171
4401417075	2017	R172
4401417076	2017	R173
4401417077	2017	R174
4401417078	2017	R175
4401417078	2017	R176
4401417079	2017	R177

4401417080	2017	R178
4401417081	2017	R179
4401417082	2017	R180
4401417085	2017	R181
4401417086	2017	R182
4401417088	2017	R183
4401417090	2017	R184
4401417091	2017	R185
4401417094	2017	R186
4401417096	2017	R187
4401417097	2017	R188
4401417100	2017	R189
4401417101	2017	R190

Lampiran 8

**Interpretasi Skor Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi
*Teacherpreneur***

NIM	Angkatan	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Skor Total
R1	2.015	3	4	4	4	4	3	3	4	29
R2	2.015	4	5	5	3	3	3	3	3	29
R3	2.015	3	3	3	3	4	3	4	3	26
R4	2.015	3	4	4	5	3	4	2	5	30
R5	2.015	4	4	4	3	3	4	4	4	30
R6	2.015	4	4	4	4	3	3	3	2	27
R7	2.015	4	4	4	3	4	4	2	3	28
R8	2.015	3	3	3	3	3	2	2	2	21
R9	2.015	1	3	3	3	3	5	4	5	27
R10	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R11	2.015	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R12	2.015	4	4	4	3	4	3	4	3	29
R13	2.015	3	4	4	4	4	3	3	3	28
R14	2.015	4	4	4	5	4	4	4	4	33
R15	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R16	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R17	2.015	5	4	4	4	4	3	3	2	29
R18	2.015	4	4	4	4	3	4	3	3	29
R19	2.015	5	5	4	4	5	4	4	1	32
R20	2.015	3	3	2	2	2	3	2	3	20
R21	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R22	2.015	3	4	4	4	3	4	2	3	27
R23	2.015	5	5	4	4	4	4	4	5	35
R24	2.015	4	4	5	4	3	3	2	2	27
R25	2.015	4	4	3	3	4	3	4	3	28
R26	2.015	4	4	4	4	4	3	4	4	31
R27	2.015	4	4	4	3	4	3	4	4	30
R28	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R29	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R30	2.015	4	4	3	3	4	3	3	3	27
R31	2.015	4	5	3	3	4	3	2	3	27
R32	2.015	4	4	4	3	3	5	4	5	32
R33	2.015	4	4	4	3	4	4	3	4	30
R34	2.015	4	4	4	3	4	3	3	2	27
R35	2.015	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R36	2.015	4	5	5	3	4	5	4	3	33
R37	2.015	3	4	4	3	3	4	3	3	27
R38	2.015	4	5	4	3	3	4	3	4	30
R39	2.015	3	3	3	3	3	2	2	2	21
R40	2.015	4	4	4	4	5	4	3	5	33
R41	2.015	3	4	4	4	3	4	3	3	28
R42	2.015	4	4	4	4	4	5	4	5	34
R43	2.015	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R44	2.015	5	4	4	4	4	5	4	5	35

R45	2.015	4	5	5	4	4	4	4	4	34
R46	2.015	5	5	5	3	5	5	5	5	38
R47	2.015	4	4	4	3	4	4	3	4	30
R48	2.015	4	4	4	4	4	2	3	3	28
R49	2.015	4	5	4	3	4	4	3	4	31
R50	2.015	4	4	3	3	3	5	5	5	32
R51	2.015	4	4	4	4	3	3	3	3	28
R52	2.015	5	5	4	4	4	3	3	2	30
R53	2.015	4	3	3	3	3	3	3	3	25
R54	2.015	5	4	4	5	4	3	4	5	34
R55	2.015	4	4	4	3	3	4	3	4	29
R56	2.016	4	4	4	4	5	3	3	3	30
R57	2.016	4	5	5	4	4	2	4	4	32
R58	2.016	4	4	3	3	4	2	3	3	26
R59	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R60	2.016	4	4	4	3	4	5	3	4	31
R61	2.016	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R62	2.016	3	4	3	2	3	4	3	3	25
R63	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R64	2.016	4	4	4	2	3	4	3	5	29
R65	2.016	4	5	5	4	4	4	4	4	34
R66	2.016	4	5	5	4	4	3	4	4	33
R67	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R68	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R69	2.016	4	4	4	3	4	3	4	4	30
R70	2.016	4	4	5	5	4	3	4	4	33
R71	2.016	4	3	3	3	4	5	4	3	29
R72	2.016	4	4	3	3	2	2	2	4	24
R73	2.016	3	3	3	2	3	5	3	3	25
R74	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R75	2.016	4	4	4	4	4	3	5	4	32
R76	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R77	2.016	4	3	4	3	4	3	2	3	26
R78	2.016	4	4	4	5	5	2	4	4	32
R79	2.016	5	5	5	5	5	5	3	4	37
R80	2.016	4	4	4	5	3	5	4	4	33
R81	2.016	3	4	4	3	4	3	3	3	27
R82	2.016	4	4	5	5	3	3	4	3	31
R83	2.016	4	4	4	3	3	4	3	4	29
R84	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R85	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R86	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R87	2.016	4	4	3	3	3	4	4	4	29
R88	2.016	4	4	4	4	3	3	2	4	28
R89	2.016	4	4	4	3	4	2	3	3	27
R90	2.016	4	4	3	3	4	4	4	4	30
R91	2.016	4	4	4	3	4	4	3	3	29
R92	2.016	4	5	4	3	4	4	4	4	32
R93	2.016	4	5	5	5	4	4	4	5	36
R94	2.016	4	4	4	5	4	3	5	5	34

R95	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R96	2.016	3	3	3	3	4	4	3	2	25
R97	2.016	4	4	4	5	4	3	3	3	30
R98	2.016	3	4	4	3	3	4	3	4	28
R99	2.016	4	4	3	3	4	2	3	3	26
R100	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R101	2.016	4	4	4	3	4	5	3	4	31
R102	2.016	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R103	2.016	3	4	3	2	3	4	3	3	25
R104	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R105	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R106	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R107	2.016	4	4	3	3	3	4	4	4	29
R108	2.016	4	4	4	4	3	3	2	4	28
R109	2.016	4	4	4	3	4	2	3	3	27
R110	2.016	4	4	3	3	4	4	4	4	30
R111	2.016	4	4	4	3	4	4	3	3	29
R112	2.016	4	5	4	3	4	4	4	4	32
R113	2.016	4	5	5	5	4	4	4	5	36
R114	2.016	4	4	4	5	4	3	5	5	34
R115	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R116	2.016	3	3	3	3	4	4	3	2	25
R117	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R118	2.016	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R119	2.016	4	4	4	3	3	3	3	3	27
R120	2.016	4	4	4	3	3	2	3	3	26
R121	2.016	3	3	3	3	3	4	2	2	23
R122	2.016	4	4	4	3	4	2	4	4	29
R123	2.016	4	4	4	4	3	3	2	3	27
R124	2.016	3	4	3	4	3	5	2	4	28
R125	2.017	4	4	3	4	3	4	5	5	32
R126	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R127	2.017	3	3	3	4	4	2	4	3	26
R128	2.017	3	4	4	4	3	4	3	3	28
R129	2.017	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R130	2.017	4	4	4	4	5	4	5	5	35
R131	2.017	4	5	5	5	4	3	4	5	35
R132	2.017	5	4	4	3	4	4	4	4	32
R133	2.017	5	5	4	4	5	4	5	5	37
R134	2.017	4	4	4	3	4	4	2	3	28
R135	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R136	2.017	4	4	4	4	3	3	4	4	30
R137	2.017	5	5	5	4	5	4	5	5	38
R138	2.017	5	4	4	4	4	3	4	4	32
R139	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	30
R140	2.017	3	5	4	4	4	4	4	4	32
R141	2.017	4	4	4	3	3	5	5	5	33
R142	2.017	5	5	5	4	5	4	5	5	38
R143	2.017	4	4	4	4	3	4	2	3	28
R144	2.017	5	5	5	3	4	3	3	3	31

R145	2.017	4	4	4	4	4	2	4	4	30
R146	2.017	3	3	3	4	4	3	2	2	24
R147	2.017	3	4	4	4	4	4	2	4	29
R148	2.017	4	5	5	4	4	4	4	5	35
R149	2.017	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R150	2.017	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R151	2.017	4	4	4	3	4	2	3	3	27
R152	2.017	4	4	4	3	4	3	3	3	28
R153	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R154	2.017	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R155	2.017	4	4	4	4	4	4	3	4	31
R156	2.017	5	4	4	4	3	4	2	3	29
R157	2.017	5	5	5	2	4	5	5	5	36
R158	2.017	5	4	4	4	4	4	5	4	34
R159	2.017	4	4	4	3	4	4	4	4	31
R160	2.017	4	5	4	3	4	5	3	4	32
R161	2.017	4	3	3	4	3	3	2	4	26
R162	2.017	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R163	2.017	4	4	4	3	5	4	4	4	32
R164	2.017	5	5	5	5	5	3	3	3	34
R165	2.017	4	5	4	4	4	4	4	4	33
R166	2.017	4	3	4	3	4	4	3	4	29
R167	2.017	4	3	4	5	4	3	3	2	28
R168	2.017	4	4	4	3	4	3	3	3	28
R169	2.017	4	4	3	4	4	3	2	3	27
R170	2.017	4	4	5	4	5	5	5	5	37
R171	2.017	4	4	4	5	4	4	4	4	33
R172	2.017	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R173	2.017	4	5	4	3	5	4	4	5	34
R174	2.017	4	2	3	5	4	3	3	2	26
R175	2.017	4	4	3	4	3	3	3	4	28
R176	2.017	4	4	3	4	3	5	4	5	32
R177	2.017	5	5	5	5	4	4	4	4	36
R178	2.016	4	4	4	2	2	4	4	4	28
R179	2.017	5	4	4	3	3	4	4	3	30
R180	2.017	4	4	4	3	4	3	3	2	27
R181	2.017	4	4	4	3	5	4	3	5	32
R182	2.017	4	4	4	3	4	3	3	3	28
R183	2.017	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R184	2.017	5	4	4	4	4	2	2	2	27
R185	2.017	4	5	4	3	3	5	3	5	32
R186	2.017	4	3	4	5	4	3	3	2	28
R187	2.017	4	4	4	3	4	3	3	3	28
R188	2.017	4	4	3	4	4	3	2	3	27
R189	2.017	4	4	5	4	5	5	5	5	37
R190	2.017	4	3	4	5	4	3	3	2	28

NIM	Angkatan	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12
R1	2.015	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	2	5
R2	2.015	4	4	4	1	1	4	2	3	2	3	3	3
R3	2.015	4	4	5	5	5	4	4	3	2	5	3	5
R4	2.015	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4
R5	2.015	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
R6	2.015	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4
R7	2.015	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4
R8	2.015	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4
R9	2.015	5	5	5	3	4	2	5	5	3	3	3	3
R10	2.015	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5
R11	2.015	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4
R12	2.015	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4
R13	2.015	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4
R14	2.015	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R15	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
R16	2.015	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4
R17	2.015	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4
R18	2.015	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4
R19	2.015	4	4	4	5	5	3	3	5	3	5	2	5
R20	2.015	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4
R21	2.015	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
R22	2.015	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4
R23	2.015	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4
R24	2.015	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5
R25	2.015	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
R26	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4
R27	2.015	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4
R28	2.015	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
R29	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4
R30	2.015	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	1	5
R31	2.015	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4
R32	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R33	2.015	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R34	2.015	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4
R35	2.015	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3
R36	2.015	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	1	4
R37	2.015	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R38	2.015	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5
R39	2.015	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4
R40	2.015	5	5	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4
R41	2.015	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4
R42	2.015	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	1
R43	2.015	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	2	3
R44	2.015	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
R45	2.015	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R46	2.015	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5
R47	2.015	4	4	5	5	5	2	5	4	2	3	2	5
R48	2.015	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R49	2.015	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3	2	4

R50	2.015	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4
R51	2.015	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4
R52	2.015	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	1	5
R53	2.015	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4
R54	2.015	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	4
R55	2.015	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4
R56	2.015	4	4	4	5	4	1	3	4	4	4	2	4
R57	2.015	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	1	5
R58	2.015	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4
R59	2.015	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4
R60	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R61	2.015	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4
R62	2.015	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4
R63	2.015	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4
R64	2.015	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	5
R65	2.015	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4
R66	2.015	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R67	2.016	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4
R68	2.016	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4
R69	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
R70	2.016	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4
R71	2.016	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4
R72	2.016	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4
R73	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4
R74	2.016	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4
R75	2.016	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	1	4
R76	2.016	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4
R77	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R78	2.016	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4
R79	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
R80	2.016	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
R81	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R82	2.016	4	4	5	4	4	4	5	3	1	4	3	3
R83	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
R84	2.016	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	2	4
R85	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
R86	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
R87	2.016	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	2	4
R88	2.016	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
R89	2.016	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3
R90	2.016	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
R91	2.016	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5
R92	2.016	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4
R93	2.016	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4
R94	2.016	5	5	4	3	2	3	4	4	2	2	2	4
R95	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R96	2.016	4	3	3	3	2	4	5	4	1	3	2	4
R97	2.016	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	2	5
R98	2.016	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4
R99	2.016	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4

R100	2.016	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4
R101	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R102	2.016	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4
R103	2.016	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4
R104	2.016	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4
R105	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
R106	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
R107	2.016	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	2	4
R108	2.016	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
R109	2.016	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3
R110	2.016	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
R111	2.016	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5
R112	2.016	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4
R113	2.016	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4
R114	2.016	5	5	4	3	2	3	4	4	2	2	2	4
R115	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R116	2.016	4	3	3	3	2	4	5	4	1	3	2	4
R117	2.016	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4
R118	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
R119	2.016	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
R120	2.016	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
R121	2.016	4	4	5	4	3	3	3	4	2	3	2	5
R122	2.016	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3
R123	2.016	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4
R124	2.016	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
R125	2.017	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4
R126	2.017	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	2	3
R127	2.017	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4
R128	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R129	2.017	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	2	4
R130	2.017	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	1
R131	2.017	3	3	5	5	4	4	5	4	3	5	2	4
R132	2.017	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	2	4
R133	2.017	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	2	4
R134	2.017	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	5
R135	2.017	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
R136	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
R137	2.017	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2
R138	2.017	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	2	5
R139	2.017	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
R140	2.017	4	4	5	2	3	4	5	3	2	4	3	4
R141	2.017	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R142	2.017	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2
R143	2.017	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	1	4
R144	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
R145	2.017	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	2	4
R146	2.017	4	4	5	4	4	3	4	5	2	4	2	5
R147	2.017	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4
R148	2.017	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	2	5
R149	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4

R150	2.017	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	5
R151	2.017	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	5
R152	2.017	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
R153	2.017	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4
R154	2.017	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4
R155	2.017	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4
R156	2.017	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3
R157	2.017	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4
R158	2.017	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	2
R159	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
R160	2.017	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	2	1
R161	2.017	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
R162	2.017	5	5	5	4	3	5	5	5	2	4	1	5
R163	2.017	5	5	5	3	2	5	5	3	3	5	2	2
R164	2.017	5	5	5	5	5	1	1	5	2	5	1	5
R165	2.017	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	1	4
R166	2.017	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	5
R167	2.017	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	2	4
R168	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R169	2.017	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3
R170	2.017	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1
R171	2.017	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	5
R172	2.017	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5
R173	2.017	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5
R174	2.017	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4
R175	2.017	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	1	5
R176	2.017	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	1	5
R177	2.017	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4
R178	2.016	4	4	5	4	4	4	1	4	4	5	1	5
R179	2.017	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	1	4
R180	2.017	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4
R181	2.017	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	2	5
R182	2.017	5	4	5	4	4	3	2	4	4	5	1	3
R183	2.017	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4
R184	2.017	4	4	4	4	4	2	5	3	2	3	2	4
R185	2.017	4	4	5	3	3	4	4	3	2	5	2	5
R186	2.017	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	2	4
R187	2.017	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
R188	2.017	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3
R189	2.017	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1
R190	2.017	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	2	4

NIM	Angkatan	T13	T14	T15	T16	T17	T18	T19	T20	T21	T22	T23	T24
R1	2.015	4	4	4	5	3	3	4	3	5	2	4	4
R2	2.015	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
R3	2.015	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5
R4	2.015	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4
R5	2.015	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5
R6	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3

R7	2.015	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4
R8	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R9	2.015	4	4	4	4	4	5	5	1	5	1	5	5
R10	2.015	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4
R11	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R12	2.015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
R13	2.015	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
R14	2.015	5	5	5	4	4	5	4	2	5	1	5	4
R15	2.015	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R16	2.015	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3
R17	2.015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
R18	2.015	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4
R19	2.015	4	5	4	5	2	3	5	2	4	2	4	4
R20	2.015	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
R21	2.015	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
R22	2.015	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4
R23	2.015	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4
R24	2.015	5	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4
R25	2.015	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	5	4
R26	2.015	4	4	4	4	3	3	5	2	4	2	4	4
R27	2.015	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4
R28	2.015	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
R29	2.015	4	4	4	4	3	2	5	3	3	3	4	3
R30	2.015	3	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4
R31	2.015	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
R32	2.015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
R33	2.015	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3
R34	2.015	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4
R35	2.015	4	4	4	4	3	5	4	3	4	2	4	4
R36	2.015	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4
R37	2.015	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	5	5
R38	2.015	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
R39	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R40	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R41	2.015	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4
R42	2.015	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	4
R43	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R44	2.015	4	5	5	5	3	4	5	3	5	1	4	4
R45	2.015	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	5	5
R46	2.015	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5
R47	2.015	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4
R48	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R49	2.015	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4
R50	2.015	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3
R51	2.015	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4
R52	2.015	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4
R53	2.015	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R54	2.015	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4
R55	2.015	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3
R56	2.015	5	5	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4

R57	2.015	5	5	4	4	3	4	4	2	4	1	5	5
R58	2.015	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R59	2.015	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
R60	2.015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R61	2.015	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4
R62	2.015	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
R63	2.015	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R64	2.015	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	3
R65	2.015	5	5	5	5	3	4	5	2	5	3	4	4
R66	2.016	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3
R67	2.016	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4
R68	2.016	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4
R69	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R70	2.016	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4
R71	2.016	4	5	4	4	3	4	5	3	5	2	5	3
R72	2.016	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4
R73	2.016	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R74	2.016	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3
R75	2.016	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4
R76	2.016	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4
R77	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3
R78	2.016	4	4	4	4	2	4	4	2	5	2	5	4
R79	2.016	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
R80	2.016	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4
R81	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R82	2.016	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4
R83	2.016	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4
R84	2.016	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3
R85	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3
R86	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R87	2.016	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
R88	2.016	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R89	2.016	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4
R90	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3
R91	2.016	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4
R92	2.016	4	4	3	4	5	5	5	1	4	2	4	3
R93	2.016	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
R94	2.016	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	3
R95	2.016	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
R96	2.016	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3
R97	2.016	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4
R98	2.016	4	4	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4
R99	2.016	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R100	2.016	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
R101	2.016	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R102	2.016	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4
R103	2.016	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
R104	2.016	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R105	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3
R106	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4

R107	2.016	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
R108	2.016	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R109	2.016	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4
R110	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3
R111	2.016	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4
R112	2.016	4	4	3	4	5	5	5	1	4	2	4	3
R113	2.016	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
R114	2.016	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	3
R115	2.016	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
R116	2.016	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3
R117	2.016	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R118	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3
R119	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R120	2.016	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	5
R121	2.016	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4
R122	2.016	4	4	4	5	3	4	4	2	4	2	4	4
R123	2.016	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R124	2.016	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3
R125	2.017	4	4	4	5	4	5	4	2	5	3	5	4
R126	2.017	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
R127	2.017	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
R128	2.017	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R129	2.017	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4
R130	2.017	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5
R131	2.017	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4
R132	2.017	4	4	4	4	3	3	4	4	5	1	4	4
R133	2.017	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4
R134	2.017	4	5	4	4	3	5	5	2	4	2	5	4
R135	2.017	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
R136	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R137	2.017	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
R138	2.017	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4
R139	2.017	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
R140	2.017	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4
R141	2.017	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5
R142	2.017	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
R143	2.017	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4
R144	2.017	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
R145	2.017	4	4	3	4	2	4	3	1	4	1	4	3
R146	2.017	4	4	5	5	2	3	5	1	5	2	3	3
R147	2.017	3	2	4	4	4	2	5	3	4	3	4	4
R148	2.017	5	5	4	4	3	4	4	2	5	2	4	4
R149	2.017	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
R150	2.017	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
R151	2.017	5	5	4	5	2	5	4	2	4	2	5	4
R152	2.017	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
R153	2.017	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
R154	2.017	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
R155	2.017	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4
R156	2.017	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	2	1

R14	2.015	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3
R15	2.015	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R16	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R17	2.015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R18	2.015	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
R19	2.015	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2
R20	2.015	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R21	2.015	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R22	2.015	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	2	3
R23	2.015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R24	2.015	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2
R25	2.015	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R26	2.015	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3
R27	2.015	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2
R28	2.015	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R29	2.015	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R30	2.015	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3
R31	2.015	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2
R32	2.015	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	3
R33	2.015	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
R34	2.015	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3
R35	2.015	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
R36	2.015	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3
R37	2.015	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R38	2.015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R39	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R40	2.015	4	2	4	2	4	4	4	5	4	3	3	2
R41	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R42	2.015	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R43	2.015	4	2	4	3	4	5	5	5	5	4	2	2
R44	2.015	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3
R45	2.015	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R46	2.015	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R47	2.015	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R48	2.015	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
R49	2.015	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
R50	2.015	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4
R51	2.015	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
R52	2.015	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3
R53	2.015	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R54	2.015	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4
R55	2.015	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
R56	2.015	5	3	4	2	5	4	5	4	4	4	3	3
R57	2.015	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
R58	2.015	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
R59	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R60	2.015	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3
R61	2.015	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R62	2.015	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3
R63	2.015	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3

R114	2.016	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
R115	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R116	2.016	3	5	2	5	4	3	4	4	3	3	3	3
R117	2.016	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
R118	2.016	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R119	2.016	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R120	2.016	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2
R121	2.016	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
R122	2.016	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
R123	2.016	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R124	2.016	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R125	2.017	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4
R126	2.017	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2
R127	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
R128	2.017	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
R129	2.017	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3
R130	2.017	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R131	2.017	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
R132	2.017	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R133	2.017	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
R134	2.017	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
R135	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R136	2.017	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3
R137	2.017	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R138	2.017	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3
R139	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R140	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R141	2.017	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3
R142	2.017	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R143	2.017	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	2	3
R144	2.017	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R145	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R146	2.017	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	2	3
R147	2.017	4	4	5	5	4	3	2	2	3	3	2	2
R148	2.017	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R149	2.017	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R150	2.017	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
R151	2.017	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
R152	2.017	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
R153	2.017	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R154	2.017	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R155	2.017	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R156	2.017	2	5	3	5	3	1	2	2	3	2	3	4
R157	2.017	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3
R158	2.017	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R159	2.017	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
R160	2.017	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3
R161	2.017	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
R162	2.017	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R163	2.017	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3

R164	2.017	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R165	2.017	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3
R166	2.017	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R167	2.017	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3
R168	2.017	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R169	2.017	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
R170	2.017	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R171	2.017	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
R172	2.017	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R173	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
R174	2.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
R175	2.017	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3
R176	2.017	2	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3
R177	2.017	4	2	3	1	3	4	4	4	4	5	3	2
R178	2.016	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4
R179	2.017	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4
R180	2.017	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R181	2.017	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R182	2.017	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
R183	2.017	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R184	2.017	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2
R185	2.017	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4
R186	2.017	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3
R187	2.017	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
R188	2.017	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
R189	2.017	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R190	2.017	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3

NIM	Angkatan	T37	T38	T39	T40	T41	T42	T43	T44	T45	T46	T47	T48
R1	2.015	3	3	2	2	3	5	5	5	3	3	2	5
R2	2.015	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	2	4
R3	2.015	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4
R4	2.015	3	2	3	2	2	4	5	4	3	5	3	4
R5	2.015	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4
R6	2.015	4	4	4	3	2	5	4	5	5	4	3	4
R7	2.015	3	3	2	2	2	5	5	5	4	3	3	4
R8	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
R9	2.015	2	2	4	1	3	5	5	5	5	5	2	4
R10	2.015	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4
R11	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R12	2.015	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
R13	2.015	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4
R14	2.015	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5
R15	2.015	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
R16	2.015	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4
R17	2.015	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4
R18	2.015	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4
R19	2.015	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4
R20	2.015	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4

R21	2.015	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4
R22	2.015	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
R23	2.015	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
R24	2.015	3	3	4	3	1	5	5	5	4	3	2	4
R25	2.015	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	3
R26	2.015	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4
R27	2.015	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4
R28	2.015	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
R29	2.015	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4
R30	2.015	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4
R31	2.015	2	2	4	2	3	3	3	5	3	3	2	4
R32	2.015	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4
R33	2.015	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
R34	2.015	3	3	3	1	1	5	4	5	3	1	2	4
R35	2.015	3	3	2	2	3	5	5	5	3	3	2	4
R36	2.015	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4
R37	2.015	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
R38	2.015	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	2	4
R39	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
R40	2.015	3	1	3	2	2	4	5	4	2	3	2	4
R41	2.015	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4
R42	2.015	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
R43	2.015	2	2	2	2	1	5	5	5	4	3	2	5
R44	2.015	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4
R45	2.015	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	1	4
R46	2.015	5	5	5	1	1	5	5	5	5	3	1	5
R47	2.015	3	3	2	3	2	4	4	5	3	3	2	4
R48	2.015	3	2	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4
R49	2.015	3	3	2	2	3	4	5	4	5	4	3	4
R50	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4
R51	2.015	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4
R52	2.015	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
R53	2.015	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4
R54	2.015	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
R55	2.015	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4
R56	2.015	3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	4
R57	2.015	5	4	2	2	3	5	5	5	4	3	1	5
R58	2.015	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4
R59	2.015	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4
R60	2.015	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	2	4
R61	2.015	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4
R62	2.015	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4
R63	2.015	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	2	4
R64	2.015	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4
R65	2.015	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	2	4
R66	2.016	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
R67	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4
R68	2.016	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	2	4
R69	2.016	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4
R70	2.016	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4

R71	2.016	3	3	1	4	2	4	4	5	3	3	3	4
R72	2.016	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4
R73	2.016	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4
R74	2.016	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
R75	2.016	4	3	3	3	1	5	5	5	3	3	3	4
R76	2.016	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4
R77	2.016	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	2	4
R78	2.016	2	3	5	5	5	4	5	4	2	4	2	4
R79	2.016	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
R80	2.016	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4
R81	2.016	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4
R82	2.016	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4
R83	2.016	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4
R84	2.016	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
R85	2.016	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4
R86	2.016	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
R87	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
R88	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
R89	2.016	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3
R90	2.016	3	3	3	3	2	3	4	5	3	2	3	4
R91	2.016	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4
R92	2.016	3	3	3	4	4	5	5	5	2	3	1	5
R93	2.016	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4
R94	2.016	5	5	4	5	1	5	4	3	3	4	3	4
R95	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
R96	2.016	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3
R97	2.016	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4
R98	2.016	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4
R99	2.016	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4
R100	2.016	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4
R101	2.016	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	2	4
R102	2.016	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4
R103	2.016	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4
R104	2.016	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	2	4
R105	2.016	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4
R106	2.016	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
R107	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
R108	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
R109	2.016	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3
R110	2.016	3	3	3	3	2	3	4	5	3	2	3	4
R111	2.016	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4
R112	2.016	3	3	3	4	4	5	5	5	2	3	1	5
R113	2.016	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4
R114	2.016	5	5	4	5	1	5	4	3	3	4	3	4
R115	2.016	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
R116	2.016	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3
R117	2.016	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	2	4
R118	2.016	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4
R119	2.016	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
R120	2.016	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4

R28	2.015	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	214
R29	2.015	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	208
R30	2.015	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	226
R31	2.015	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	203
R32	2.015	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	233
R33	2.015	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	224
R34	2.015	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	231
R35	2.015	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	224
R36	2.015	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	235
R37	2.015	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	230
R38	2.015	3	2	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	224
R39	2.015	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	217
R40	2.015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	210
R41	2.015	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	214
R42	2.015	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	236
R43	2.015	3	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	213
R44	2.015	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	228
R45	2.015	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	224
R46	2.015	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	275
R47	2.015	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	231
R48	2.015	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	226
R49	2.015	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	225
R50	2.015	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	227
R51	2.015	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	206
R52	2.015	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	249
R53	2.015	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	207
R54	2.015	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	265
R55	2.015	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	208
R56	2.015	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	225
R57	2.015	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	252
R58	2.015	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	218
R59	2.015	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	228
R60	2.015	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	237
R61	2.015	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	212
R62	2.015	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	226
R63	2.015	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	217
R64	2.015	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	222
R65	2.015	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	235
R66	2.016	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	226
R67	2.016	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	207
R68	2.016	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	210
R69	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	220
R70	2.016	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	214
R71	2.016	3	2	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	219
R72	2.016	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	237
R73	2.016	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	198
R74	2.016	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	216
R75	2.016	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	251
R76	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	207
R77	2.016	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	222

R78	2.016	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	238
R79	2.016	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	219
R80	2.016	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	237
R81	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	217
R82	2.016	3	2	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3	223
R83	2.016	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	238
R84	2.016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232
R85	2.016	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	238
R86	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	218
R87	2.016	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	226
R88	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	219
R89	2.016	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	200
R90	2.016	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	210
R91	2.016	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	245
R92	2.016	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	234
R93	2.016	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	249
R94	2.016	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	227
R95	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	223
R96	2.016	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	222
R97	2.016	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	222
R98	2.016	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	222
R99	2.016	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	218
R100	2.016	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	228
R101	2.016	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	237
R102	2.016	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	212
R103	2.016	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	226
R104	2.016	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	217
R105	2.016	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	238
R106	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	218
R107	2.016	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	226
R108	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	219
R109	2.016	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	200
R110	2.016	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	210
R111	2.016	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	245
R112	2.016	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	234
R113	2.016	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	249
R114	2.016	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	227
R115	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	223
R116	2.016	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	222
R117	2.016	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	217
R118	2.016	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	238
R119	2.016	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	218
R120	2.016	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	205
R121	2.016	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	262
R122	2.016	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	238
R123	2.016	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	230
R124	2.016	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	222
R125	2.017	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	240
R126	2.017	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	202
R127	2.017	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	219

R178	2.016	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	243
R179	2.017	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	238
R180	2.017	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	208
R181	2.017	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	267
R182	2.017	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	291
R183	2.017	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	239
R184	2.017	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	213
R185	2.017	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	246
R186	2.017	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	226
R187	2.017	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	213
R188	2.017	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	209
R189	2.017	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	266
R190	2.017	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	226

Lampiran 9

**Hasil Uji Validitas Item Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi
Teacherpreneur**

9.1 Validitas Item Skala Kreativitas

		Correlations								
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	st
K1	Pearson Correlation	1	,450**	,436**	,194**	,344**	,004	,287**	,143	,533**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,007	,000	,953	,000	,049	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K2	Pearson Correlation	,450**	1	,611**	,090	,265**	,196**	,303**	,386**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,215	,000	,007	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K3	Pearson Correlation	,436**	,611**	1	,331**	,352**	,115	,300**	,261**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,115	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K4	Pearson Correlation	,194**	,090	,331**	1	,279**	-,119	,094	,095	,403**
	Sig. (2-tailed)	,007	,215	,000		,000	,102	,199	,191	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K5	Pearson Correlation	,344**	,265**	,352**	,279**	1	,050	,356**	,164	,559**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,496	,000	,024	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K6	Pearson Correlation	,004	,196**	,115	-,119	,050	1	,339**	,489**	,497**
	Sig. (2-tailed)	,953	,007	,115	,102	,496		,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K7	Pearson Correlation	,287**	,303**	,300**	,094	,356**	,339**	1	,582**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,199	,000	,000		,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
K8	Pearson Correlation	,143	,386**	,261**	,095	,164	,489**	,582**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,049	,000	,000	,191	,024	,000	,000		,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190
st	Pearson Correlation	,533**	,642**	,659**	,403**	,559**	,497**	,725**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabulasi Statistik Uji *R-Pearson*

Aitem	R Pearson	R Tabel	Kesimpulan
k1	0,533	0,1424	Valid
k2	0,642		Valid
k3	0,659		Valid
k4	0,403		Valid
k5	0,559		Valid
k6	0,497		Valid
k7	0,725		Valid
k8	0,719		Valid

Tabulasi Statistik Uji *Sig.(2-Tailed)*

Aitem	Sig.	Alpha	Kesimpulan
k1	0,000	0,05	Valid
k2	0,000		Valid
k3	0,000		Valid
k4	0,000		Valid
k5	0,000		Valid

k6	0,000	Valid
k7	0,000	Valid
k8	0,000	Valid

9.2 Validitas Item Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

		st
T1	Pearson Correlation	,385 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T2	Pearson Correlation	,390 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T3	Pearson Correlation	,493 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	189
T4	Pearson Correlation	,305 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T5	Pearson Correlation	,320 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T6	Pearson Correlation	,404 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T7	Pearson Correlation	,355 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T8	Pearson Correlation	,176 [*]
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	190

T9	Pearson Correlation	,110
	Sig. (2-tailed)	,130
	N	190
T10	Pearson Correlation	,393**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T11	Pearson Correlation	-,190**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	190
T12	Pearson Correlation	,041
	Sig. (2-tailed)	,572
	N	190
T13	Pearson Correlation	,436**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T14	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T15	Pearson Correlation	,331**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T16	Pearson Correlation	,548**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T17	Pearson Correlation	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190

T18	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T19	Pearson Correlation	,323**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T20	Pearson Correlation	,265**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T21	Pearson Correlation	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T22	Pearson Correlation	-,030
	Sig. (2-tailed)	,680
	N	190
T23	Pearson Correlation	,498**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T24	Pearson Correlation	,324**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T25	Pearson Correlation	,361**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T26	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190

T27	Pearson Correlation	,375**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T28	Pearson Correlation	,499**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T29	Pearson Correlation	,486**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T30	Pearson Correlation	,335**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T31	Pearson Correlation	,338**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T32	Pearson Correlation	,404**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T33	Pearson Correlation	,443**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T34	Pearson Correlation	,442**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T35	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190

T36	Pearson Correlation	,421**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T37	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T38	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T39	Pearson Correlation	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T40	Pearson Correlation	,474**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T41	Pearson Correlation	,385**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T42	Pearson Correlation	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T43	Pearson Correlation	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T44	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190

T45	Pearson Correlation	,315**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T46	Pearson Correlation	,342**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T47	Pearson Correlation	,024
	Sig. (2-tailed)	,745
	N	190
T48	Pearson Correlation	,368**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T49	Pearson Correlation	,361**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T50	Pearson Correlation	,413**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T51	Pearson Correlation	,331**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T52	Pearson Correlation	,238**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	190
T53	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190

T54	Pearson Correlation	,464**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T55	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T56	Pearson Correlation	,318**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T57	Pearson Correlation	,487**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T58	Pearson Correlation	,439**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T59	Pearson Correlation	,295**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
T60	Pearson Correlation	,520**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	190
st	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	190

Tabulasi Statistik Uji *R Pearson*

Soal	<i>R Pearson</i>	R Tabel	Kesimpulan
t1	0,385	0,1424	Valid
t2	0,390		Valid
t3	0,493		Valid
t4	0,305		Valid
t5	0,320		Valid
t6	0,404		Valid
t7	0,355		Valid
t8	0,176		Valid
t9	0,110		Tidak Valid
t10	0,393		Valid
t11	-0,190		Valid
t12	0,041		Tidak Valid
t13	0,436		Valid
t14	0,463		Valid
t15	0,331		Valid
t16	0,548		Valid
t17	0,502		Valid
t18	0,603		Valid

t19	0,323	Valid
t20	0,265	Valid
t21	0,554	Valid
t22	-0.030	Tidak Valid
t23	0,498	Valid
t24	0,324	Valid
t25	0,361	Valid
t26	0,553	Valid
t27	0,375	Valid
t28	0,449	Valid
t29	0,486	Valid
t30	0,335	Valid
t31	0,338	Valid
t32	0,404	Valid
t33	0,443	Valid
t34	0,442	Valid
t35	0,597	Valid
t36	0,421	Valid
t37	0,463	Valid
t38	0,552	Valid
t39	0,560	Valid
t40	0,474	Valid
t41	0,385	Valid
t42	0,497	Valid
t43	0,493	Valid
t44	0,468	Valid
t45	0,315	Valid
t46	0,342	Valid
t47	0,024	Tidak Valid
t48	0,368	Valid
t49	0,361	Valid
t50	0,413	Valid
t51	0,331	Valid
t52	0,238	Valid
t53	0,489	Valid
t54	0,464	Valid
t55	0,489	Valid
t56	0,318	Valid
t57	0,478	Valid
t58	0,439	Valid
t59	0,295	Valid
t60	0,520	Valid

Tabulasi Statistik Uji *Sig.(2-Tailed)*

Soal	Sig.	Alpha	Kesimpulan
t1	0,000	0,05	Valid
t2	0,000		Valid
t3	0,000		Valid
t4	0,000019		Valid
t5	0,000007		Valid
t6	0,000		Valid
t7	0,000001		Valid
t8	0,015		Valid
t9	0,130		Tidak Valid
t10	0,000		Valid
t11	0,009		Valid
t12	0,572		Tidak Valid
t13	0,000		Valid
t14	0,000		Valid
t15	0,000003		Valid
t16	0,000		Valid
t17	0,000		Valid
t18	0,000		Valid
t19	0,000006		Valid
t20	0,000209		Valid
t21	0,000		Valid
t22	0,680		Tidak Valid
t23	0,000		Valid
t24	0,000005		Valid
t25	0,000		Valid
t26	0,000		Valid
t27	0,000		Valid
t28	0,000		Valid
t29	0,000		Valid
t30	0,000002		Valid
t31	0,000002		Valid
t32	0,000		Valid
t33	0,000		Valid
t34	0,000		Valid
t35	0,000		Valid
t36	0,000		Valid
t37	0,000		Valid
t38	0,000		Valid
t39	0,000		Valid
t40	0,000		Valid
t41	0,000		Valid
t42	0,000		Valid
t43	0,000		Valid
t44	0,000		Valid
t45	0,000010		Valid
t46	0,000001		Valid

t47	0,745	Tidak Valid
t48	0,000	Valid
t49	0,000	Valid
t50	0,000	Valid
t51	0,000003	Valid
t52	0,001	Valid
t53	0,000	Valid
t54	0,000	Valid
t55	0,000	Valid
t56	0,000008	Valid
t57	0,000	Valid
t58	0,000	Valid
t59	0,000036	Valid
t60	0,000	Valid

Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

10.1 Reliabilitas Item Skala Kreativitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	8

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,725. Diketahui bahwa nilai $0,7 < \text{Cronbach's Alpha} < 0,8$ jadi dapat disimpulkan bahwa 8 butir pertanyaan pada kuesioner reliabel.

10.2 Reliabilitas Item Intensi Menjadi *Teacherpreneur*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	56

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,859. Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,08$ jadi dapat disimpulkan bahwa 56 butir pertanyaan pada kuesioner sudah sangat reliabel.

Lampiran 11

Analisis Skala Kreativitas dan Skala Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Mean Hipotetik Tiap Angkatan

11.1 Statistik Deskriptif Kreativitas Angkatan 2015

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
K Valid N	65	20	38	29	3

Gambaran secara umum kreativitas responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 29$ dan $SD = 3$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 29 - 3 = 26$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 29 + 3 = 32$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni kreativitas responden sebagai berikut:

Kriteria	Interval	Σ Subjek	Persen
Rendah	$X < 26$	5	7,3%
Sedang	$26 \leq X < 32$	46	70,9%
Tinggi	$32 \leq X$	4	21,8%

11.2 Statistik Deskriptif Kreativitas Angkatan 2016

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
K Valid N	59	24	37	30,5	2,16

Gambaran secara umum kreativitas responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 30,5$ dan $SD = 2,16$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 30,5 - 2,16 = 28,34$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 30,5 + 2,16 = 32,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni kreativitas responden sebagai berikut:

Kriteria	Interval	Σ Subjek	Persen
Rendah	$X < 28,34$	22	32,3%
Sedang	$28,34 \leq X < 32,66$	29	49,2%
Tinggi	$32,66 \leq X$	8	13,8%

11.3 Statistik Deskriptif Kreativitas Angkatan 2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
K Valid N	66	23	38	30,5	2,5

Gambaran secara umum kreativitas responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 30,5$ dan $SD = 2,5$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 30,5 - 2,5 = 28$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 30,5 + 2,5 = 33$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni kreativitas responden sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 28$	10	15,7%
Sedang	$28 \leq X < 33$	41	61,4%
Tinggi	$33 \leq X$	15	22,9%

11.4 Statistik Deskriptif Intensi menjadi *Teacherpreneur* Angkatan 2015

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
N Valid N	65	186	263	224,5	12,83

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 224,5$ dan $SD = 312,83$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 224,5 - 312,83 = 211,67$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 224,5 + 12,83 = 237,33$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* responden sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 211,67$	37	56,4%
Sedang	$211,67 \leq X < 237,33$	26	40,0%
Tinggi	$237,33 \leq X$	2	3,6%

11.5 Statistik Deskriptif Intensi menjadi *Teacherpreneur* Angkatan 2016

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
N Valid N	59	188	241	214,5	8,83

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 214,5$ dan $SD = 8,83$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 214,5 - 8,83 = 205,67$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 214,5 + 8,83 = 223,33$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* responden sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 205,67$	26	35,4%
Sedang	$205,67 \leq X < 223,33$	23	38,5%
Tinggi	$223,33 \leq X$	15	26,2%

11.6 Statistik Deskriptif Intensi menjadi *Teacherpreneur* Angkatan 2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
K Valid N	66	169	281	225	18,66

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 225$ dan $SD = 18,66$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 225 - 18,66 = 206,34$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 225 + 18,66 = 243,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* responden sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 206,34$	17	25,7%
Sedang	$206,34 \leq X < 243,66$	42	62,9%
Tinggi	$243,66 \leq X$	7	10,0%

11.7 Statistik Deskriptif Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Aspek Personal Angkatan 2015

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Personal Valid N	65	152	218	185	11

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* ditinjau dari aspek personal pada responden diatas diperoleh $M = 185$ dan $SD = 11$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 185 - 11 = 174$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 185 + 11 = 196$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* responden aspek personal sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 174$	35	52,7%
Sedang	$174 \leq X < 196$	28	43,6%
Tinggi	$196 \leq X$	2	3,6%

11.8 Statistik Deskriptif Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Aspek Personal Angkatan 2016

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Personal Valid N	59	154	197	175,5	7,16

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* aspek personal responden berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 175,5$ dan $SD = 7,16$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 175,5 - 7,16 = 168,34$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 175,5 + 7,16 = 182,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* responden aspek personal mahasiswa angkatan 2016 sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 168,34$	14	23,1%
Sedang	$168,34 \leq X < 182,66$	30	50,8%
Tinggi	$182,66 \leq X$	15	26,2%

11.9 Statistik Deskriptif Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Aspek Personal Angkatan 2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Personal Valid N	66	141	239	190	16,33

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* ditinjau dari aspek personal pada responden diatas diperoleh $M = 190$ dan $SD = 16,33$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 190 - 16,33 = 173,67$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 190 + 16,33 = 206,33$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* mahasiswa angkatan 2017 pada aspek personal sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 173,67$	21	31,4%
Sedang	$173,67 \leq X < 206,33$	39	60,0%
Tinggi	$206,33 \leq X$	6	8,6%

11.10 Statistik Deskriptif Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Aspek Normatif Angkatan 2015

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Normatif Valid N	65	29	45	37	2,66

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* ditinjau dari aspek normatif pada responden diatas diperoleh $M = 37$ dan $SD = 2,66$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 37 - 2,66 = 34,34$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 37 + 2,66 = 39,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* aspek normatif sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 34,34$	8	12,7%
Sedang	$34,34 \leq X < 39,66$	49	65,5%
Tinggi	$39,66 \leq X$	8	12,7%

11.11 Statistik Deskriptif Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Aspek Normatif Angkatan 2016

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Normatif Valid N	59	31	44	37,5	2,16

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* responden aspek normatif berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $M = 37,5$ dan $SD = 2,16$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 37,5 - 2,16 = 35,34$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 37,5 + 2,16 = 39,66$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* aspek normatif sebagai berikut:

Kriteria	Interval	\sum Subjek	Persen
Rendah	$X < 35,34$	26	43,1%
Sedang	$35,34 \leq X < 39,66$	24	41,5%
Tinggi	$39,66 \leq X$	9	15,4%

11.12 Statistik Deskriptif Intensi Menjadi *Teacherpreneur* Berdasarkan Aspek Normatif Angkatan 2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Normatif Valid N	66	28	76	52	8

Gambaran secara umum intensi menjadi *teacherpreneur* ditinjau dari aspek normatif pada responden diatas diperoleh $M = 52$ dan $SD = 8$. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\text{Mean} - 1,0 \text{ SD} = 52 - 8 = 44$$

$$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} = 52 + 8 = 60$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh distribusi frekuesni intensi menjadi *teacherpreneur* aspek normatif sebagai berikut:

Kriteria	Interval	Σ Subjek	Persen
Rendah	$X < 44$	64	97,1%
Sedang	$44 \leq X < 60$	1	1,4%
Tinggi	$60 \leq X$	1	1,4%

Lampiran 12

Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis

12.1 Uji Asumsi (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		keaktivitas	intensi
N		190	190
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	29,84	214,11
	Std. Deviation	3,255	16,107
Most Extreme Differences	Absolute	,101	,087
	Positive	,101	,087
	Negative	-,086	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,399	1,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062	,115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal dan jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai *Asymp Sig. (2tailed)* kedua variabel 0,062 dan 0,115 $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pada skala kreativitas dan skala intensi menjadi *teacherpreneur* memiliki distribusi normal.

12.1 Uji Hipotesis

12.1.1 Analisis Korelasi Kreativitas dengan Intensi menjadi Teacherpreneur

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan kedua variabel.

H_1 : Terdapat korelasi yang signifikan kedua variabel.

Taraf Signifikan pada uji hipotesis yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$. Statistik uji yang digunakan yaitu menggunakan *Sig.(2 - tailed)* Jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan. Kemudian, menggunakan nilai dari *PearsonCorrelation* Jika nilai *PearsonCorrelation* $> R_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jadi kedua variabel tersebut ada hubungan. Untuk mencari *R_{tabel}* dapat dicari pada tabel R dengan $df = n - 2$, dimana n adalah jumlah responden dan $\alpha = 0,05$ (dua arah). Jadi *R_{tabel}* untuk data diatas adalah 0,1424

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
keaktivitas	190	20	38	29,84	3,255
intensi	190	169	281	214,11	16,107
Valid N (listwise)	190				

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* dapat diketahui bahwa variabel kreativitas memiliki populasi sebanyak 190, nilai minimum 20, nilai maximum 38, rata-rata populasi 29,84 dan standar deviasinya 3,255. Sedangkan variabel intensi memiliki populasi sebanyak 190, nilai minimum 169, nilai maximum 281, rata-rata populasi 214,11 dan standar deviasinya 16,107.

Correlations

		Kreativitas	Intensi
Kreativitas	Pearson Correlation	1	,432**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	190	190
Intensi	Pearson Correlation	,432**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed)
Dari output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara kreativitas dengan intensi adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kreativitas dengan variabel intensi.
2. Berdasarkan nilai r hitung
Diketahui nilai r hitung hubungan Kreativitas dengan intensi adalah sebesar $0,432 > r$ tabel $0,1424$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel kreativitas dengan variabel intensi. Karena Pearson Correlation dalam analisis bernilai positif maka artinya hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif.

12.1.2 Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kreatifitas terhadap intensi.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan kreatifitas terhadap intensi.

Taraf signifikan : $\alpha = 5\% = 0,05$. Kriteria uji yaitu jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima. Statistik uji ini menggunakan nilai dari $Sig.$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,430 ^a	,185	,180	14,618

a. Predictors: (Constant), Kreatifitas

Berdasarkan tabel Model Summary, diketahui nilai koefisien korelasi adalah $0,430$ dan koefisien determinasi sebesar $0,185$ atau $18,5\%$. Koefisien korelasi menggambarkan kuat hubungan secara linear variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar $18,5\%$ dan $81,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9103,565	1	9103,565	42,603	,000 ^b
	Residual	40172,751	188	213,685		
	Total	49276,316	189			

a. Dependent Variable: Intensi

b. Predictors: (Constant), Kreatifitas

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kreatifitas terhadap intensi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	162,795	9,805		16,602	,000
	Kreatifitas	2,132	,327	,430	6,527	,000

a. Dependent Variable: Intensi

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah $Y = 162,759 + 2,132X$

Lampiran 13

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
 Gedung D12, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224 8508112, 8508005, Faksimile +6224 8508005
 Laman: <http://mipa.unnes.ac.id>, surel: mipa@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11792/UN37.1.4/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

16 Oktober 2019

Yth. Ketua Jurusan Biologi FMIPA
 Kampus UNNES Sekaran, Gunungpati, Semarang.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Defi Fina Handayani
 NIM : 4401415011
 Program Studi : Pendidikan Biologi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN INTENSI
 MENJADI TEACHERPRENEUR PADA CALON GURU
 BIOLOGI UNNES.

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 16 Oktober s.d 30 November 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FMIPA;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 882 236 266 1

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-10-16 11:30:44)

Lampiran 14

Dokumentasi





docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf20Iz3rer_J6u8Uhi4URAgWjP63hQLz44FahjQsT5xe1BRTg/viewfor...

TINGKAT KREATIVITAS DAN INTENSI MENJADI TEACHERPRENEUR PADA CALON GURU BIOLOGI UNNES

Teacherpreneur merupakan guru berjiwa wirausaha (entepreneur) yang menanamkan sikap-sikap pendidik sebagai fasilitator, motivator dan inovator dalam meningkatkan mutu dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian skala psikologi ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara.
Atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

* Wajib

Nama Lengkap *

Jawaban Anda